

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 1 GODEAN**

Alamat: Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Amanita Novi Yushita, M.Si



**Disusun oleh:
NITA LESTARI
13803241094**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

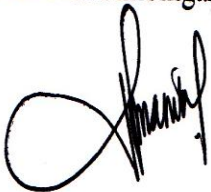
Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Godean, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nita Lestari
NIM : 13803241094
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Godean dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbingan Lapangan



Amanita Novi Yushita, M.Si

NIP. 19770810 200604 2 002

Guru Pembimbing



Ruliasih, S.Pd

NIP. 19770721 200604 2 014

Mengetahui,

Koordinator PPL



Drs. Agung Pribadi, M.Sc

NIP. 19651005 199303 1 011



Kepala SMKN 1 Godean

Drs. Agus Waluyo, M.Eng

NIP. 19651227 199412 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil observasi dan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Godean. Laporan ini disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

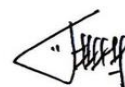
Penyusun menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan PPL tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku rektor UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PPL.
2. Drs. Agus Waluyo, M.Eng., selaku Kepala SMK Negeri 1 Godean yang telah memberikan izin, sarana dan prasarana serta kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program PPL.
3. Drs. Agung Pribadi, M.Sc., selaku koordinator PPL di SMK Negeri 1 Godean.
4. Ruliasih, S. Pd., selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
5. Amanita Novi Yushita, M. Si., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya program PPL.
6. Bapak/ Ibu guru dan karyawan yang telah membantu selama pelaksanaan program PPL.
7. Seluruh peserta didik khususnya kelas XI AK 3 yang telah bekerja sama dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan PPL di SMK Negeri 1 Godean yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan. Semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY Tahun 2016 pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun,



Nita Lestari

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| ABSTRAK | v |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Analisis Situasi | 2 |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... | 9 |
| BAB II PERSIAPAN, PEMBAHASAN, DAN ANALISIS HASIL..... | 14 |
| A. Persiapan | 14 |
| B. Pelaksanaan PPL | 16 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi | 19 |
| BAB III PENUTUP | 22 |
| A. Kesimpulan | 22 |
| B. Saran | 22 |
| DAFTAR PUSTAKA | 24 |
| LAMPIRAN | 25 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Matrik PPL..... | 25 |
| Lampiran 2. Laporan Mingguan..... | 29 |
| Lampiran 3. Laporan Dana..... | 36 |
| Lampiran 4. Perhitungan Minggu Efektif | 39 |
| Lampiran 5. Program Semester | 40 |
| Lampiran 6. Program Tahunan..... | 41 |
| Lampiran 7. Silabus..... | 42 |
| Lampiran 8. Buku Agenda Guru | 58 |
| Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 60 |
| Lampiran 10. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian | 153 |
| Lampiran 11. Soal Ulangan Harian | 154 |
| Lampiran 12. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian | 158 |
| Lampiran 13. Analisis Butir Soal | 161 |
| Lampiran 14. Daftar Hadir Siswa..... | 164 |
| Lampiran 15. Rekap Nilai Siswa..... | 167 |
| Lampiran 16. Daftar Peserta Remedial | 168 |
| Lampiran 17. Soal Remedial dan Pengayaan..... | 169 |
| Lampiran 18. Catatan Harian PPL | 174 |
| Lampiran 19. Dokumentasi | 190 |

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMK NEGERI 1 GODEAN

**Nita Lestari
13803241094
Pendidikan Akuntansi/ FE**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki misi, yaitu menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan secara profesional. Oleh sebab itu, pelaksanaan PPL ini sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL tahun 2016 adalah SMK Negeri 1 Godean yang beralamat di Kowan, Sidoagung, Godean, Sleman. Jumlah mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Godean sebanyak 11 mahasiswa yang terdiri 3 mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi, 4 mahasiswa jurusan Administrasi Perkantoran, dan 4 mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Informatika.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada Kompetensi Keahlian Akuntansi di kelas XI AK 3. Selain itu, selama melaksanakan PPL, praktikan juga diminta oleh guru pembimbing untuk menggantikan beliau mengajar di kelas XI AK 1 dan XI AK 2. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket di ruang guru, piket among tamu siswa, inventarisasi buku-buku perpustakaan, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah, diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMK N 1 Godean ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMK Negeri 1 Godean

BAB 1

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY untuk menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten adalah dengan cara memasukkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan UNY.

Pelaksanaan program PPL mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, pelaksanaan program PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “ Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan dan menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Lebih lanjut lagi, pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Visi program studi atau jurusan kependidikan menyelenggarakan program PPL adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Melalui penerjunan mahasiswa ke lembaga yang telah ditentukan, maka diharapkan visi program PPL dapat tercapai sehingga dapat menuju visi UNY pula yakni Ketaqwaan, Kemandirian dan Kecendekiaan. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah

menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMK Negeri 1 Godean. Adapun daftar mahasiswa yang melaksanakan program PPL di SMK Negeri 1 Godean antara lain:

Tabel 1. Daftar Mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Godean

| No | Nama Mahasiswa | Jurusan | Fakultas |
|----|-----------------------------|-------------------------------------|----------|
| 1 | Agustinus Tabah Dwi Wirasta | Pendidikan Teknik Informatika | Teknik |
| 2 | Fiducia | Pendidikan Teknik Informatika | Teknik |
| 3 | Isnawati Pratiwi | Pendidikan Teknik Informatika | Teknik |
| 4 | Nurul Febriani | Pendidikan Teknik Informatika | Teknik |
| 5 | Fitria Febryana | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Ekonomi |
| 6 | Erin Febby Alfinata | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Ekonomi |
| 7 | Eska Yoga Prasetya | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Ekonomi |
| 8 | Yulia Erik Saputri | Pendidikan Administrasi Perkantoran | Ekonomi |
| 9 | Ariska Candra Nur A. | Pendidikan Akuntansi | Ekonomi |
| 10 | Adetia Ratih Pratiwi | Pendidikan Akuntansi | Ekonomi |
| 11 | Nita Lestari | Pendidikan Akuntansi | Ekonomi |

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Godean merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan Bidang Studi Keahlian Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sekolah ini Berlokasi di Kowan, Sidoagung, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55564/ Telp. / Fax. (0274) 798274.

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Godean memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 29 kelas yang masing-masing kelas sebanyak 32 peserta didik. Total keseluruhan peserta didik 928 peserta didik yang terdiri dari 4 Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, Kompetensi Keahlian Akuntansi, Kompetensi Keahlian Multimedia dan Kompetensi Keahlian Pemasaran.

SMK Negeri 1 Godean memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

Menghasilkan tamatan yang kompeten, siap mengembangkan diri, serta berbudi pekerti luhur.

Misi :

- a. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
- b. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan latihan.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri/ Dunia Kerja.
- d. Mengembangkan nilai – nilai moral dan estetika.
- e. Mengembangkan sikap kompetitif.

Untuk Tahun Ajaran 2015/2016 SMK Negeri 1 Godean menerima 10 kelas yang masing-masing kelas memiliki daya tampung 32 peserta didik dan terdiri dari 4 program keahlian, yakni:

- a. Jurusan Administrasi Perkantoran (3 kelas)
- b. Jurusan Akuntansi (3 kelas)
- c. Jurusan Pemasaran (2 kelas)
- d. Jurusan Multimedia (2 kelas)

3. Potensi Fisik Sekolah

SMK N 1 Godean memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Fasilitas Fisik yang tersedia:

| 1) Ruang Teori | 2) Ruang Praktik | 3) Ruang Pendukung |
|---|--|--|
| a) Terdiri dari 25 ruang belajar teori. | a) Laboratorium (1) Lab. Komputer (2) Lab. Bahasa (3) Lab. Mengetik (4) Lab. Komputer Akuntansi (5) Lab. Adm. Perkantoran (6) Lab. Penjualan (7) Lab. Multimedia b) Perpustakaan | a) Ruang Kepala Sekolah b) Ruang Guru c) Ruang Wakasek dan Ruang Ketua Kompetensi Keahlian d) Ruang BK e) Ruang TU f) Ruang Pertemuan g) Ruang Pokja |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>c) <i>Bussiness center</i></p> <p>(1) Pertokoan</p> <p>(2) Copy center</p> <p>(3) Koperasi peserta didik</p> <p>(4) Kafetaria</p> | <p>h) Ruang Satpam</p> <p>i) Ruang UKS</p> <p>j) Ruang OSIS</p> <p>k) Ruang BKK</p> <p>l) Ruang Agama</p> <p>m) Ruang Band / Kesenian</p> <p>n) Tempat Pengomposan Sampah</p> <p>o) Tempat Pembuangan Sampah Akhir</p> <p>p) Halaman Sekolah</p> <p>q) Lapangan Upacara</p> <p>r) Tempat Parkir</p> <p>s) Kamar Mandi</p> <p>t) Gudang Olahraga</p> <p>u) Mushola</p> <p>v) Bank Mini</p> |
|--|--|---|

a) Fasilitas Kegiatan yang Tersedia

- 1) Modul belajar
- 2) Media pembelajaran
- 3) Buku paket
- 4) LCD
- 5) Komputer

c) Peralatan Praktik yang Tersedia

- 1) Komputer
- 2) Kamera
- 3) Pesawat telepon untuk praktik
- 4) Mesin stensil
- 5) Mesin hitung
- 6) Mesin ketik manual
- 7) Mesin cash register

8) Mesin ketik elektronik

d) Peralatan Komunikasi

- 1) Telepon
- 2) Papan pengumuman
- 3) Majalah dinding
- 4) Pengeras suara
- 5) Internet/ Wifi

e) Sarana dan Prasarana Olahraga

- 1) Lapangan (voli, lompat tinggi, lompat jauh)
- 2) Bola (tendang, voli, basket, tenis, tangan, kasti)
- 3) Kun gepeng, kun lancip.
- 4) Lembing alumunium, lembing bambu
- 5) Raket bulutangkis
- 6) Corong
- 7) Tongkat (estafet, kasti)
- 8) Net (voli, bulutangkis)
- 9) Cakram putra, cakram putri
- 10) Peluru putra, peluru putri
- 11) Bad
- 12) Matras
- 13) Tape/Radio

4. Bidang Akademis

SMK Negeri 1 Godean telah meraih berbagai prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, bukan hanya di tingkat kabupaten, melainkan juga di tingkat propinsi dan tingkat nasional. SMK Negeri 1 Godean termasuk sekolah unggulan yang mengutamakan kedisiplinan. Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMK Negeri 1 Godean dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 14.35 WIB, kecuali untuk hari Jumat kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 11.15 WIB. Kegiatan intrakurikuler di SMK Negeri 1 Godean untuk 15 menit pertama diawali dengan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, kemudian dilanjutkan dengan membaca Al Quran untuk peserta didik yang beragama muslim.

Peserta didik yang beragama nonmuslim dipersilakan untuk berdoa di ruang persekutuan doa yang telah disediakan. Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

5. Potensi Peserta didik

SMK Negeri 1 Godean memiliki empat program keahlian yaitu administrasi perkantoran, akuntansi, multimedia dan pemasaran dengan jumlah peserta didik seluruhnya mencapai 928 peserta didik. Apabila dilihat dari segi kualitas input, SMK Negeri 1 Godean memiliki kualitas masukan yang sangat baik, terbukti dari banyaknya peminat yang mendaftar di SMK Negeri 1 Godean. Selain itu, sekolah ini juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga seperti: Pramuka (ekstra wajib), PMR, TONTI, Iqro, Qiroah, Seni suara, KIR/ Mading, Bola Voli, Bola Basket, Bahasa Jepang, English Study Club/ Debat, Taekwondo, Teater, Seni Tari, Seni Musik, dan *Student Company (SC)*.

6. Potensi Guru dan Karyawan

SMK N 1 Godean dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat wakil kepala sekolah yaitu wakasek kurikulum, wakasek sarana prasarana, wakasek kepeserta didikan dan wakasek hubungan industri dan masyarakat. Jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Godean ada 66 orang yang terdiri dari 4 guru berpendidikan S2, 61 guru berpendidikan S1, dan 1 guru berpendidikan D3. Di samping itu, untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Godean juga didukung oleh 23 orang karyawan yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala TU, 10 orang berada pada bagian administrasi, 4 orang tukang kebun, 3 orang penjaga sekolah, 3 orang petugas *maintenance* dan 2 orang satpam.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu mengikuti kegiatan pra PPL yaitu pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah. Hal-hal yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain. Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) digunakan di kelas XI dan XII, sedangkan Kurikulum 2013 digunakan di kelas X. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan, tetapi materi pokok telah ditentukan pusat.

b. Silabus

Semua guru yang mengampu mata pelajaran kejuruan harus membuat silabus di awal tahun ajaran baru untuk digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat berdasarkan silabus. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP disusun dengan memasukan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan mereview materi. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

b. Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan yang ada di silabus. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan soal latihan. Soal latihan ditampilkan menggunakan LCD Proyektor.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, latihan, dan tanya jawab.

Setelah penyampaian materi oleh guru selesai, peserta didik mengerjakan soal latihan yang telah disiapkan.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

e. Penggunaan Waktu dan Gerak

Guru menjelaskan materi pada jam pertama, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik dan gerak tubuh.

f. Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan jawaban mereka. Guru menggunakan kata betul dan benar sekali untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

g. Teknik Bertanya

Guru menanyakan kembali kepada peserta didik mengenai materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat mengelola kelas dengan baik. Guru dapat membuat siswa fokus dan memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, guru juga menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan.

i. Penggunaan Media

Guru menggunakan media berupa buku paket, LCD Proyektor, kapur, papan tulis, spidol, dan sebagainya.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

k. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan soal latihan kepada peserta didik yang harus dikerjakan dirumah (PR).

3. Perilaku Peserta Didik

a. Perilaku peserta didik dalam kelas

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang berbicara dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

b. Perilaku peserta didik di luar kelas

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan terkait proses pembelajaran di kelas yaitu metode pembelajaran yang digunakan belum bervariasi serta terbatasnya buku paket yang ada di sekolah sehingga tidak semua siswa memiliki buku pegangan. Hal ini membuat siswa cepat bosan sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan di luar konteks pembelajaran.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan. Program ini memiliki bobot sebesar 3 SKS. Kegiatan

PPL dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Adapun materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di Kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai dengan sepuluh mahasiswa dan seorang dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, dan materi.

Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa diberi waktu selama 15 menit dalam sekali tampil. Setelah selesai tampil mahasiswa dievaluasi oleh dosen pembimbing untuk mengetahui kelebihan sekaligus kekuarangan, misalnya volume suara, manajemen waktu dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengajar terutama ketika mahasiswa sudah diterjunkan ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas

pembelajaran dan pemanfaatannya. Kegiatan observasi di SMK Negeri 1 Godean dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2016 saat penerjunan PPL di sekolah. Selain itu, kegiatan observasi lanjutan juga dilakukan pada tanggal 17 Juni 2016.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa. Pembekalan PPL diselenggarakan di fakultas masing-masing. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai perangkat mahasiswa dalam mengajar.

3. Kegiatan PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini, semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing di dalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar yang dilakukan antara lain:

- 1) Membuka pelajaran :
 - a) Salam pembuka
 - b) Berdoa
 - c) Absensi
 - d) Apersepsi
 - e) Memberikan motivasi
- 2) Pokok pembelajaran :
 - a) Menyampaikan materi
 - b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - c) Menjawab pertanyaan siswa
 - d) Memotivasi siswa untuk aktif
- 3) Menutup pelajaran :
 - a) Membuat kesimpulan
 - b) Memberi tugas dan evaluasi
 - c) Berdoa
 - d) Salam penutup

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

- 1) Sebelum praktik mengajar

Sebelum praktik mengajar, guru pembimbing berperan dalam memberikan arahan mengenai buku paket yang digunakan sebagai acuan pembelajaran, perangkat pembelajaran apa yang perlu disiapkan, serta memberikan beberapa tips dan masukan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.
- 2) Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini, guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran mengenai kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental sebagai bahan evaluasi bagi praktikan.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL. Laporan ini berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi diperlukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PPL. Dalam hal ini akan diketahui apa saja hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan guna perbaikan pelaksanaan program PPL yang selanjutnya.

BAB II

PERSIAPAN, PEMBAHASAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Tahap persiapan bertujuan untuk mempersiapkan mental maupun fisik mahasiswa dalam melaksanakan PPL sehingga dapat mengatasi timbulnya permasalahan-permasalahan yang akan muncul di lapangan. Berikut ini adalah program-program yang telah disiapkan oleh UNY sebagai bekal pelaksanaan PPL di sekolah, di antaranya sebagai berikut:

1. *Microteaching*

Sebagai tenaga profesional, guru bertugas untuk merencanakan, melaksanakan sekaligus menilai hasil pembelajaran. Guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Sebagai calon guru, mahasiswa kependidikan telah dibekali kemampuan mengajar, baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah prasyarat untuk mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk mengikuti PPL, mahasiswa harus lulus mata kuliah *microteaching* dengan nilai minimal B. Kuliah *microteaching* ini dilaksanakan pada semester VI selama satu semester.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana cara mengajar yang baik sekaligus melakukan praktik mengajar. Praktik mengajar dilaksanakan minimal 4 kali dengan waktu 15 menit untuk satu kali tampil. Mahasiswa juga diberikan bekal untuk menyusun RPP yang baik. Setiap kali mengajar, mahasiswa harus menyerahkan RPP kepada dosen. Kemudian setelah selesai mengajar dosen akan memberikan komentar terkait RPP dan cara mengajarnya. *Microteaching* ini sangat bermanfaat untuk membentuk mental mahasiswa dalam menghadapi peserta didik saat pelaksanaan PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada Senin, 20 Juni 2016 di Auditorium Fakultas Ekonomi UNY dengan menghadirkan beberapa narasumber. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL ini antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik, dan Tenaga Kependidikan, Dinamika Sekolah, serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan. Hasil dari pembekalan PPL ini yaitu mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan bekal ilmu untuk pelaksanaan PPL.

3. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran Di Kelas

Kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah).

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu observasi pertama dilakukan guna memenuhi tugas mata kuliah pengajaran mikro, dan observasi kedua dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan PPL. Observasi yang dilakukan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan laboratorium).

b. Observasi Pembelajaran Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman sebelum melaksanakan praktik mengajar melalui kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran seperti: presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain. Dalam hal ini, mahasiswa harus memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti: membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program

semester, menyusun mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta didik, media yang digunakan dan lain sebagainya

4. Pembuatan Administrasi Guru

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa diwajibkan membuat administrasi guru selama satu tahun. Berikut ini merupakan rincian dari administrasi guru:

- a. Perhitungan Jam Efektif
- b. Program Semester
- c. Program Tahunan
- d. Silabus
- e. Buku Agenda Guru
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- g. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
- h. Soal Ulangan Harian
- i. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
- j. Analisis Butir Soal
- k. Daftar Hadir Siswa
- l. Daftar Nilai Siswa
- m. Daftar Peserta Remedial
- n. Soal Remedial dan Pengayaan

5. Bimbingan dengan Guru Pembimbing

Sebelum PPL, mahasiswa melakukan bimbingan kepada guru pembimbing terkait administrasi guru yang harus disusun dan kelengkapan lainnya agar kegiatan mengajar berjalan dengan baik dan lancar. Bimbingan dengan guru pembimbing ini tidak hanya dilakukan sebelum PPL namun saat pelaksanaan PPL juga tetap melakukan bimbingan.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama dalam pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan satuan mata pelajaran agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengadakan presensi untuk lebih mengenal siswa. Kemudian praktikan menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata pelajaran yang dibawakan serta menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi/ kenyataan dilapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 21 Juli 2016, dengan rincian sebagai berikut:

Jadwal Mengajar

| No | Hari, Tanggal | Waktu | Kelas | Materi |
|----|-----------------------|-------------|---------|--|
| 1 | Kamis, 21 Juli 2016 | 08.45-11.15 | X AK 1 | Perkenalan, pengertian akuntansi, peran akuntansi, dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi. |
| 2 | Jumat, 22 Juli 2016 | 07.15-08.45 | XI AK 3 | Kontrak belajar, perkenalan, penggolongan biaya. |
| 3 | Senin, 25 Juli 2016 | 10.30-12.00 | XI AK 1 | Perkenalan, penggolongan biaya |
| 4 | Jumat, 29 Juli 2016 | 07.15-08.45 | XI AK 3 | Penggolongan biaya |
| | | 09.45-11.15 | XI AK 2 | Perkenalan, penggolongan biaya |
| 5 | Senin, 1 Agustus 2016 | 08.00-09.45 | XI AK 1 | Perkenalan, analisis usia piutang |
| 6 | Rabu, 3 Agustus 2016 | 10.30-12.00 | XI AK 3 | Pengertian biaya bahan baku, penentuan harga pokok barang yang diproses, prosedur pemakaian bahan baku. |
| 7 | Kamis, 4 Agustus 2016 | 08.45-11.15 | XI AK 1 | Mengawasi ulangan harian |
| 8 | Jumat, 5 Agustus 2016 | 08.45-10.30 | XI AK 2 | Pengertian dan penggolongan tenaga kerja, prosedur pencatatan |

| No | Hari, Tanggal | Waktu | Kelas | Materi |
|----|-------------------------|-------------|---------|--|
| | | | | tenaga kerja. |
| 9 | Rabu, 10 Agustus 2016 | 10.30-12.00 | XI AK 3 | Pengertian dan penggolongan tenaga kerja, prosedur pencatatan tenaga kerja |
| 10 | Senin, 15 Agustus 2016 | 11.15-13.05 | XI AK 1 | Latihan soal penggolongan biaya |
| 11 | Senin, 22 Agustus 2016 | 12.20-13.50 | XI AK 1 | Pengertian biaya bahan baku, penentuan harga pokok bahan baku yang diproses dengan menggunakan sistem fisik. |
| 12 | Rabu, 24 Agustus 2016 | 10.30-12.00 | XI AK 3 | Pengertian dan jenis-jenis BOP, penggolongan BOP, penentuan anggaran BOP, penentuan tarif BOP, dan analisis selisih BOP. |
| 13 | Rabu, 31 Agustus 2016 | 10.30-12.00 | XI AK 3 | Ulangan harian |
| 14 | Kamis, 1 September 2016 | 08.45-11.15 | XI AK 1 | Mengelola kartu persediaan dan mengelola kartu gudang. |
| 15 | Rabu, 7 September 2016 | 10.30-12.00 | XI AK 3 | Tarif BOP departemen, mengalokasikan BOP dari departemen pembantu ke departemen produksi. |

2. Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan antara lain: metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan soal untuk memperdalam penguasaan materi.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan antara lain: papan tulis, kapur, white board, spidol, LCD proyektor, modul dan buku paket. Media yang digunakan bervariasi disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah selesai satu indikator. Untuk standar kompetensi menyajikan laporan harga pokok produk nilai ketuntasan minimal yang harus ditempuh peserta didik adalah 78. Jika dalam ulangan harian dan ujian semester peserta didik belum melampaui nilai 78 maka akan diadakan perbaikan (remidi). Evaluasi yang ditempuh sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

5. Keterampilan Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, misalnya memberikan perhatian kepada peserta didik dengan cara mendatangi mereka dan memberikan asimilasi-asimilasi maupun pujian. Selain itu, guru juga bisa memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan bahasa yang mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Godean berjalan dengan baik dan lancar berkat dukungan dari beberapa pihak seperti dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, dan siswa-siswi SMK Negeri 1 Godean. Adapun hambatan-hambatan yang timbul saat pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan dalam Pembuatan Administrasi Guru

Pembuatan administrasi guru mengalami hambatan karena mahasiswa belum memahami administrasi apa saja yang harus disiapkan oleh guru sebelum kegiatan mengajar. Administrasi guru seperti: pembuatan RPP, Prosem, Prota, dan kelengkapan lainnya kurang dipahami oleh mahasiswa. Selama ini, mahasiswa hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, dalam pembuatan administrasi guru, mahasiswa mengalami hambatan dalam penyusunannya.

Untuk mengatasi hambatan tersebut mahasiswa dapat melihat contoh-contoh administrasi guru yang telah ada dan disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu, mahasiswa dapat mengkonsultasikan administrasi yang telah dibuat kepada guru pembimbing. Pembuatan administrasi guru cukup menyita waktu karena ada beberapa hal yang masih memerlukan revisi. Meskipun demikian, banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa, salah satunya adalah pengalaman menyusun administrasi guru.

2. Hambatan dalam Penyiapan Materi Pelajaran

Hambatan yang berkaitan dengan penyiapan materi pelajaran yaitu terbatasnya buku sumber yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan materi. Hal ini dikarenakan terdapat pergantian mata pelajaran yang harus diampu mahasiswa secara mendadak sehingga buku acuan yang telah disiapkan sebelumnya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang harus diampu oleh mahasiswa. Untuk mengatasi hal tersebut mahasiswa dapat meminjam buku yang ada di perpustakaan sekolah sebagai referensi untuk sementara waktu sampai mahasiswa menemukan referensi tambahan. Selanjutnya mahasiswa dapat berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait materi yang akan disampaikan kepada siswa.

3. Hambatan dari Siswa

Mahasiswa sedikit kesulitan dalam mengelola kelas karena karakter siswa di setiap kelas berbeda-beda sehingga mahasiswa tidak bisa menggunakan metode mengajar yang sama. Ada kelas yang siswanya sangat pasif dan sulit menangkap materi, namun ada pula kelas yang terlalu aktif dan justru melakukan kegiatan di luar konteks pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa dapat menerapkan metode mengajar yang bervariasi guna menarik perhatian, misalnya dengan adanya kuis atau *games*.

4. Hambatan dari Sekolah

Hambatan yang timbul dari pihak sekolah yaitu terkait fasilitas sekolah berupa LCD proyektor dimana ada yang stop kontaknya kendor sehingga LCD proyektor tidak bisa digunakan. Selain itu, letak meja dan

kabel LCD berjauhan sehingga kabelnya tidak bisa dihubungkan ke laptop karena kurang panjang. Masalah lain yang timbul yaitu ketika listrik mati. Pihak sekolah tidak mempunyai jenset sehingga ketika listrik mati LCD Proyektor tidak bisa digunakan. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa harus menyiapkan alternatif lain, misalnya dengan membuat modul sehingga meskipun tidak menggunakan PPT kegiatan pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Godean mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Kegiatan PPL merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat khususnya sekolah terutama dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa melalui praktik mengajar secara langsung. Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung, mulai dari merencanakan, melaksanakan, melakukan evaluasi pembelajaran, serta menyiapkan kelengkapan administrasi guru.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, ada baiknya mahasiswa melakukan observasi terlebih dahulu agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi lingkungan sekolah, misalnya terkait denah maupun fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah. Selain itu, mahasiswa juga harus melaksanakan observasi pembelajaran di kelas agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran di kelas, misalnya tentang cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, serta pemilihan metode pembelajaran yang tepat.
3. Demi kelancaran kegiatan PPL, mahasiswa harus menjaga hubungan baik dengan semua warga sekolah, terutama guru pembimbing agar mahasiswa mendapat pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.

B. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dapat memperbaiki pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Godean, di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa PPL yang akan Datang
 - a. Mahasiswa hendaknya aktif dalam melakukan bimbingan dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing lapangan.

- b. Mahasiswa hendaknya dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik dapat termotivasi.
 - c. Sebelum terjun ke sekolah, hendaknya mahasiswa mempelajari lebih lanjut mengenai administrasi guru apa saja yang harus disiapkan sebelum praktik mengajar.
2. Untuk Pihak Sekolah
- a. Pihak sekolah harus meningkatkan koordinasi dengan mahasiswa PPL agar kegiatan mahasiswa lebih terarah.
 - b. Pihak sekolah perlu mengadakan evaluasi rutin bagi mahasiswa PPL agar mahasiswa dapat melakukan introspeksi diri mengenai hal-hal yang perlu untuk ditingkatkan.
 - c. Pihak sekolah perlu meningkatkan kebersihan tangga sekaligus lebih memperhatikan penghematan energi, misalnya mematikan lampu jika sudah tidak diperlukan. Hal ini dikarenakan lampu di sepanjang ruang kelas masih menyala bahkan di siang hari.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik PPL



**MATRIK PROGRAM KERJA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
2016/2017**

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

**:SMK Negeri 1
Godean
:Kowan, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta.**

| No | Program/Kegiatan PPL | Jumlah Jam per Minggu | | | | | | | | | Jumlah Jam | |
|----------|---|-----------------------|---|---------|----|-----|----|---|-----------|----|------------|-----------|
| | | Juli | | Agustus | | | | | September | | | |
| | | IV | V | I | II | III | IV | V | I | II | | III |
| A | KEGIATAN MENGAJAR | | | | | | | | | | | 0 |
| 1 | Penyerahan PPL | 2 | | | | | | | | | | 2 |
| 2 | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | | 6 |
| | b. Pelaksanaan | 4 | 4 | 4 | 4 | | 4 | | 4 | | | 24 |
| | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | | 6 |
| 3 | Mencari Materi Ajar | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | | 6 |
| | b. Pelaksanaan | 2 | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | | | 12 |
| | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | | 6 |
| 4 | Membuat Media Pembelajaran | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | | 6 |
| | b. Pelaksanaan | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | | 3 | | | 18 |
| | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | | 6 |
| 5 | Konsultasi dengan Guru | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|-----|---|--|--|---|-----|-----|---|--|--|-----|
| | Pembimbing | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | | | | | | 0 |
| | b. Pelaksanaan | 2 | 1 | | | | 2 | | 2 | | | 7 |
| | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | | | | | | | | | | | 0 |
| 6 | Praktik Mengajar Terbimbing | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | 1 | | | | | | 1 | | | | 2 |
| | b. Pelaksanaan | 1,5 | | | | | | 1,5 | | | | 3 |
| | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | 1 | | | | | | 1 | | | | 2 |
| 7 | Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi | | | | | | | | | | | |
| | a. Pembuatan Kisi-kisi | | | | | 1 | | | | | | 1 |
| | b. Pembuatan Soal Ulangan Harian | | | | | 3 | | | | | | 3 |
| | c. Pembuatan Soal Remedial | | | | | 2 | | | | | | 2 |
| | d. Pembuatan Kunci Jawaban | | | | | 2 | | | | | | 2 |
| | e. Pembuatan Rubrik Penskoran | | | | | 1 | | | | | | 1 |
| 8 | Ulangan Harian | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | 1 | | | | | 1 |
| | b. Pelaksanaan | | | | | | 1,5 | | | | | 1,5 |
| | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | | | | | | 1 | | | | | 1 |
| 9 | Ulangan Remidi | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | | 1 | | | | 1 |
| | b. Pelaksanaan | | | | | | | 1,5 | | | | 1,5 |
| | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | | | | | | | 1 | | | | 1 |
| 10 | Mengkoreksi Ulangan dan Input Nilai | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | | | | | | 0 |
| | b. Pelaksanaan | | | | | | 2 | 2 | | | | 4 |
| | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | | | | | | | | | | | 0 |
| 11 | Rekap Daftar Nilai | | | | | | | | 1 | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | | | 2 | | | 2 |
| | b. Pelaksanaan | | | | | | | | 1 | | | 1 |
| | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | | | | | | | | | | | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------|--|------|---|-----|---|-----|------|---|------|---|---|------|
| | 12 | Monitoring Dosen Pembimbing Lapangan | | | | | | | | | | | |
| | | a. Persiapan | | | | | | | | | | | 0 |
| | | b. Pelaksanaan | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 4 |
| | | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | | | | | | | | | | | 0 |
| | 13 | Menggantikan Kegiatan Belajar Mengajar Guru Pembimbing di kelas | | | | | | | | | | | |
| | | a. Persiapan | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | | 4 |
| | | b. Pelaksanaan | | 3 | 1,5 | | 1,5 | 1,5 | | | | | 7,5 |
| | | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | | 4 |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | B | KEGIATAN NON MENGAJAR | | | | | | | | | | | |
| | 1 | Among Tamu | 1,25 | | | | | | | | | | 1,25 |
| | 2 | Apel Pagi (Masa Pengenalan Sekolah) | 0,75 | | | | | | | | | | 0,75 |
| | 3 | Ice Breaking MPLS | 0,25 | | | | | | | | | | 0,25 |
| | 4 | Upacara Bendera Hari Senin | | | | | | | | | | | |
| | | a. Persiapan | 0,25 | | | | | 0,25 | | 0,25 | | | 0,75 |
| | | b. Pelaksanaan | 0,75 | | | | | 0,75 | | 0,75 | | | 2,25 |
| | | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | 0,25 | | | | | 0,25 | | 0,25 | | | 0,75 |
| | 5 | Upacara 17 Agustus (Hari Kemerdekaan RI ke 71) | | | | | | | | | | | |
| | | a. Persiapan | | | | | 0,5 | | | | | | 0,5 |
| | | b. Pelaksanaan | | | | | 1 | | | | | | 1 |
| | | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | | | | | 1 | | | | | | 1 |
| | 6 | Membuat Administrasi Guru | | | | | | | | | | | |
| | | a. Persiapan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 8 |
| | | b. Pelaksanaan | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | 15 |
| | | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | | | | | | | | | | | 0 |
| | 7 | Piket | | | | | | | | | | | |
| | | a. Persiapan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| | | b. Pelaksanaan | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 8 | Penyusunan Laporan PPL | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | | | 2 | 2 | | 4 |
| | b. Pelaksanaan | | | | | | | | 3 | 4 | | 7 |
| | c. Evaluasi dan Tindak lanjut | | | | | | | | 1 | 2 | | 3 |
| 9 | Penarikan PPL | | | | | | | | | 2 | | 2 |
| Total | | 35,00 | 32,00 | 28,50 | 26,00 | 16,00 | 38,75 | 18,50 | 40,25 | 15,00 | 17,00 | 266,00 |

Mengetahui/ Menyetujui,



Dosen Pembimbing Lapangan

Amanita Novi Yushita, M.Si

NIP. 19770810 200604 2 002

Yang Membuat,

Nita Lestari

NIM. 13803241094

Lampiran 2. Laporan Mingguan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMK NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016

| |
|-----------------|
| F02 |
| Untuk Mahasiswa |

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Godean
ALAMAT SEKOLAH : Kowanan, Sidoagung, Godean,
Sleman GURU PEMBIMBING : Ruliasih, S.Pd

NAMA : Nita Lestari
MAHASISWA NIM : 13803241094
FAK/PRODI : FE/ Pend. Akuntansi
DOSEN : Amanita Novi Yushita, M.Si
PEMBIMBING

Pra PPL

| NO | HARI/TANGGA | KEGIATAN | HASIL | HAMBATAN | SOLUSI |
|----|----------------------------|---|--|--|--|
| 1 | Senin, 26 Februari 2016 | <ul style="list-style-type: none"> Penyerahan PPL SMK Negeri 1 Godean oleh DPL Pamong Observasi Sekolah | <ul style="list-style-type: none"> 11 Mahasiswa yang PPL di SMK Negeri 1 Godean resmi diserahkan kepada sekolah untuk selanjutnya melaksanakan rangkaian kegiatan PPL Diperoleh gambaran kondisi sekolah sebagai dasar merencanakan program PPL sekaligus dipertemukan dengan calon guru pembimbing masing-masing. | <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Belum tahu kelas yang akan diajar dan materi apa yang akan diampu. | <p>-</p> <p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Berkoordinasi dengan Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu pembimbing, dan</p> |

| NO | HARI/TANGGA | KEGIATAN | HASIL | HAMBATAN | SOLUSI |
|-----------|---------------------|--|---|--|---|
| 2 | Jumat, 17 Juni 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Observasi kondisi sekolah dan fasilitas sekolah • Fiksasi guru pembimbing dan kelas | <ul style="list-style-type: none"> • Diperoleh gambaran nyata mengenai kondisi sekolah dan fasilitas yang ada di sekolah. • Didapatkan informasi mengenai perangkat yang harus disiapkan untuk mengajar. • Didapatkan informasi mengenai OSIS, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi, sarana ibadah, potensi guru-siswa, dan bimbingan konseling. • Didapatkan informasi mengenai kelas yang akan diajar selama kegiatan PPL | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan | - |
| 3 | Senin, 20 Juni 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Pembekalan PPL | <ul style="list-style-type: none"> • □endapatkan bekal pengetahuan dan ilmu untuk pelaksanaan PPL. | | |
| 4 | Senin, 27 Juni 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) | <ul style="list-style-type: none"> • Membantu kegiatan daftar ulang siswa jurusan Akuntansi | <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa belum diinformasikan mengenai dokumen-dokumen apa saja yang harus disiapkan oleh siswa untuk daftar ulang. | <ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan guru yang bertugas di ruang pendaftaran ulang. |
| 5 | Senin, 18 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) | <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan kegiatan MPLS sekaligus mengisi <i>ice breaking</i>. | <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya koordinasi dari pihak sekolah terkait kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama MPLS. | |



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMK NEGERI 1 GODEAN
TAHUN 2016**

F02

Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

| | | | | | |
|----|----------------------|--|--|--|--|
| 6 | Selasa, 19 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none"> Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan sementara. | <ul style="list-style-type: none"> Mengikuti apel pagi dan apel sore MPLS Terdapat perubahan terkait mata pelajaran yang diampu, dari yang semula praktik akuntansi manual perusahaan dagang menjadi akuntansi | | |
| 7 | Rabu, 20 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none"> Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah | <ul style="list-style-type: none"> Mengisi acara di kegiatan puncak MPLS. | | |
| 8 | Kamis, 21 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none"> <i>Team Teaching</i> di kelas X AK 1 | <ul style="list-style-type: none"> Pengertian akuntansi, peran akuntansi, dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi. | | |
| 9 | Jumat, 22 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas XI AK 3 Syawalan Dharmawanita se-Kabupaten Sleman | <ul style="list-style-type: none"> Tugas mandiri membaca dan mempelajari tentang penggolongan biaya. Menjadi pengisi acara (paduan suara) di acara syawalan Dharmawanita. | | |
| 10 | Senin, 25 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas XI AK 1 | <ul style="list-style-type: none"> Perkenalan, kontrak belajar, penyampaian materi dan kuis penggolongan biaya. | | |

| | | | | | |
|----|------------------------|--|--|--|--|
| 11 | Selasa, 26 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi RPP dengan DPL | <ul style="list-style-type: none"> • Format RPP harus disesuaikan dengan format yang ada di sekolah. | | |
| 12 | Rabu, 27 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Piket di ruang guru | <ul style="list-style-type: none"> • Mengisi buku piket guru, menyampaikan tugas guru yang berhalangan hadir, mengecek presensi kehadiran siswa. | | |
| 13 | Jumat, 29 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas XI AK 3 dan XI AK 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan materi tentang penggolongan biaya. | | |
| 14 | Senin, 1 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Team Teaching</i> di kelas XI AK 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi tentang analisis usia piutang. | | |
| 15 | Selasa, 2 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Membuat PPT dan soal latihan | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil berupa PPT tentang materi pemakaian bahan baku beserta soal latihan. | | |
| 16 | Rabu, 3 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas XI AK 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi tentang pemakaian bahan baku. | | |
| 17 | Kamis, 4 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi jawaban soal latihan kelas XI AK 3 sekaligus menginput nilai. | <ul style="list-style-type: none"> • Nilai tugas siswa kelas XI AK 3 telah terinput. | | |
| 18 | Jumat, 5 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas XI AK 2 • Menempel kode buku, memberikan cap stempel dan menyampuli buku. | <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi tentang pemakaian tenaga kerja. • Buku seni budaya telah selesai disampuli dan siap untuk dibagikan kepada siswa. | | |
| 19 | Senin, 8 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan DPL | <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi terkait kurangnya jumlah jam mengajar diatasi dengan melakukan <i>team teaching</i> dengan teman. | | |
| 20 | Rabu, 10 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Piket di ruang guru dan mengajar di kelas XI AK 3. | <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi tentang pemakaian biaya tenaga kerja. | | |

| | | | | | |
|----|-------------------------|--|---|--|--|
| 21 | Jumat, 12 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Menginput nilai dan daftar hadir siswa | <ul style="list-style-type: none"> • Nilai dan kehadiran siswa kelas XI AK 2 telah terinput ke dalam form penilaian dan daftar hadir. | | |
| 22 | Senin, 15 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun modul • Mengajar di kelas XI AK 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil berupa modul tentang materi biaya overhead pabrik untuk pembelajaran siswa di kelas. • Memberikan latihan dan pembahasan soal tentang penggolongan biaya produksi. | | |
| 23 | Selasa, 16 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Membuat PPT dan latihan soal | <ul style="list-style-type: none"> • Dihasilkan media berupa PPT tentang review materi beserta soal latihan untuk persiapan ulangan harian. | | |
| 24 | Kamis, 18 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Menempel kode buku, memberikan cap stempel dan menyampuli buku. | <ul style="list-style-type: none"> • Buku matematika telah selesai disampuli dan siap untuk dibagikan kepada siswa. | | |
| 25 | Jumat, 19 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun modul dan soal latihan. | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil berupa modul tentang analisis selisih BOP dan soal latihan. | | |
| 26 | Senin, 22 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun soal ulangan harian dan kunci jawaban. • Mengajar di kelas XI AK 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil berupa soal ulangan harian dan kunci jawaban. • Menyampaikan materi tentang pemakaian bahan baku dengan sistem fisik. | | |
| 27 | Selasa, 23 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun RPP • Menyusun kisi-kisi soal, soal remidi dan soal | <ul style="list-style-type: none"> • Hasil berupa RPP untuk pertemuan ke 5 sampai dengan 7. • Hasil berupa kisi-kisi soal dan soal remidi dan pengayaan. | | |

| | | | | | |
|----|-------------------------|---|---|--|--|
| 28 | Rabu, 24 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Piket di ruang guru • Mengajar di kelas XI AK 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Mengisi buku piket guru dan menyampaikan tugas matematika di kelas X AP 1. • Menyampaikan materi tentang analisis selisih BOP di kelas XI AK 3. | | |
| 29 | Jumat, 26 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Menyampuli dan memberi kode pada buku. | <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kode pada buku, memberi cap serta menyampuli buku matematika. | | |
| 30 | Senin, 29 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi tugas harian siswa kelas XI AK 3. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas siswa kelas XI AK 3 selesai dikoreksi. | | |
| 31 | Selasa, 30 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Menginput nilai tugas siswa dan menyiapkan perangkat ulangan harian. | <ul style="list-style-type: none"> • Nilai tugas siswa kelas XI AK 3 telah diinput. • Soal dan lembar jawab ulangan harian telah dicetak dan diperbanyak sejumlah 33 siswa. | | |
| 32 | Rabu, 31 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Piket di ruang guru dan mengajar di kelas XI AK 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan ulangan harian untuk materi penggolongan biaya, pemakaian biaya bahan baku, pemakaian biaya tenaga kerja, dan pemakaian BOP. | | |
| 33 | Kamis, 1 September 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi lembar jawab ulangan harian siswa. • <i>Team teaching</i> di kelas XI AK 1. | <ul style="list-style-type: none"> • Lembar jawab ulangan harian siswa selesai dikoreksi. • Menyampaikan materi tentang kartu persediaan dan kartu gudang. | | |
| 34 | Jumat, 2 September 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis hasil ulangan harian. | <ul style="list-style-type: none"> • Nilai ulangan harian siswa telah terinput, selanjutnya dianalisis menggunakan Excel untuk mengetahui kualitas butir soal. • Mengetahui daftar nama siswa yang memerlukan remidi. | | |

| | | | | | |
|----|------------------------------|--|--|---|--|
| 35 | Senin, 5 September 2016 | <ul style="list-style-type: none"> Merevisi program tahunan dan program semester. Membuat rekap nilai dan daftar hadir siswa | <ul style="list-style-type: none"> Hasil berupa revisian program tahunan dan program semester. Nilai dan kehadiran siswa telah terekap. | | |
| 36 | Rabu, 7 September 2016 | <ul style="list-style-type: none"> Piket di ruang guru dan mengajar di kelas XI AK 3. | <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan materi tentang tarif BOP Departemen dan memberikan soal remidi sekaligus tugas pengganti bagi siswa yang nilainya belum tuntas. | | |
| 37 | Kamis, 8 September 2016 | <ul style="list-style-type: none"> Kerja bakti | <ul style="list-style-type: none"> Mendampingi siswa kerja bakti dan membersihkan <i>base camp</i> PPL. | | |
| 38 | Jumat, 9 September 2016 | <ul style="list-style-type: none"> Piket di ruang guru | <ul style="list-style-type: none"> Mengisi buku piket guru dan mengecek presensi kehadiran siswa. | | |
| 39 | Senin, 12 September | <ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan laporan PPL | <ul style="list-style-type: none"> Hasil berupa laporan bab 1 dan bab 2 selesai dikerjakan. | | |
| 40 | Selasa, 13 September 2016 | <ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan acara penarikan PPL | <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan tempat, snack dan undangan untuk guru. | <ul style="list-style-type: none"> Penarikan PPL belum terlaksana karena DPL | <ul style="list-style-type: none"> □ cara dibatalkan dan menghubungi pihak LPPMP. |
| 41 | Kamis, 15 September 2016 | <ul style="list-style-type: none"> Penarikan mahasiswa PPL | <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa resmi ditarik dari SMK Negeri 1 Godean. | | |

Godean, 16 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Amanita Novi Yushita, M. Si
NIP. 19770810 200604 2 002

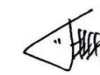
Verifikasi,

Koordinator PPL 2016



Drs. Agung Pribadi, M.Sc
NIP. 19651005 199303 1 011

Mahasiswa PPL



Nita Lestari
NIM. 13803241094

Lampiran 3. Laporan Dana



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

2016

| |
|------------------------|
| F03 |
| Untuk Mahasiswa |

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Godean
 ALAMAT SEKOLAH : Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman
 GURU PEMBIMBING : Ruliasih, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Nita Lestari
 NIM : 13803241094
 FAK/PRODI : FE/ Pend. Akuntansi
 DOSEN PEMBIMBING : Amanita Novi Yushita, M.Si

| No | Nama Kegiatan | Hasil Kualitatif / Kuantitatif | Serapan Dana (Dalam Rp) | | | | |
|----|--------------------------------|---|---------------------------------|-------------|---------------|--------------------------------|-------------|
| | | | Swadaya/ Sekolah/ Lembaga | Mahasiswa | Pemda Kab. | Sponsor/ Lembaga lainnya | Jumlah |
| 1 | Mencetak RPP pertemuan pertama | Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan soal tes. Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan pertama disertai dengan materi dan soal tes. | | Rp 3.000,00 | | | Rp 3.000,00 |

| | | | | | | | |
|---|---|--|--|-------------|--|--|-------------|
| 2 | Mencetak RPP pertemuan kedua | <p>Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan soal tes.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan kedua disertai dengan materi dan soal tes</p> | | Rp 3.000,00 | | | Rp 3.000,00 |
| 3 | Mencetak modul pembelajaran | <p>Kualitatif: Modul di cetak untuk digunakan sebagai sumber belajar peserta didik di kelas.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 1 paket Modul materi pencatatan biaya produksi untuk pertemuan kedua sampai dengan kelima.</p> | | Rp 3.900,00 | | | Rp 3.900,00 |
| 4 | Mencetak silabus, daftar hadir siswa, alokasi waktu program semester, program tahunan dan program semester. | <p>Kualitatif: Silabus, alokasi waktu program semester, program tahunan dan program semester dicetak untuk dikonsultasikan kepada guru pembimbing, sedangkan daftar hadir siswa digunakan untuk mengecek kehadiran siswa.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh satu paket silabus untuk standar kompetensi menyajikan laporan harga pokok produk, daftar hadir siswa kelas XI AK 1, XI AK 2, dan XI AK 3.</p> | | Rp 4.800,00 | | | Rp 4.800,00 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|--|---------------------|--|--|---------------------|
| 5 | Cetak dan perbanyak soal ulangan harian, kunci jawaban dan lembar jawab | <p>Kualitatif: Soal ulangan harian dan lembar jawab untuk peserta didik dicetak untuk dapat digunakan saat kegiatan ulangan harian berlangsung.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 33 paket soal ulangan harian dan satu paket kunci jawaban.</p> | | Rp 23.300,00 | | | Rp 23.300,00 |
| 6 | Cetak dan perbanyak modul pembelajaran, soal pengayaan dan soal latihan. | <p>Kualitatif: Modul dicetak untuk digunakan sebagai sumber belajar peserta didik di kelas.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 9 paket modul tentang tarif BOP departemen, 14 soal pengayaan, dan soal latihan.</p> | | Rp 15.300,00 | | | Rp 15.300,00 |
| | Jumlah | | | Rp 53.300,00 | | | Rp 53.300,00 |

Lampiran 4. Perhitungan Minggu Efektif

| | | |
|-----------------|---|-----------------|
| No. Dokumen | : | F.751/WKS1/2/01 |
| Revisi Ke | : | 0 |
| Tanggal Berlaku | : | 1 Juli 2012 |

**ALOKASI WAKTU PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

STANDAR KOMPETENSI : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk
KELAS : XI AK
KOMPETENSI KEAHLIAN : Akuntansi
SEMESTER : 1

| No. | BULAN | Banyak Minggu Dalam Semester | Banyak Minggu yang tidak efektif | Banyak Minggu efektif |
|---------------|--------------------|------------------------------|----------------------------------|-----------------------|
| 1. | Juli / Januari | 4 | 2 | 2 |
| 2. | Agustus / Februari | 5 | 1 | 4 |
| 3. | September / Maret | 4 | 0 | 4 |
| 3. | Oktober / April | 4 | 0 | 4 |
| 5. | November / Mei | 5 | 1 | 4 |
| 6. | Desember / Juni | 4 | 4 | 0 |
| Jumlah | | 26 | 8 | 18 |

Rincian :

Jumlah jam pembelajaran yang efektif :

18 Minggu X 2 Jam Pembelajaran = 36 Jam Pembelajaran

Digunakan Untuk :

- Pembelajaran Teori = 8 Jam
- Pembelajaran Praktik = 20 Jam
- Evaluasi (Ulangan Harian) = 8 Jam

Jumlah = 36 Jam

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL



Ruliasih, S.Pd

NIP. 1977021 200604 2 014

Godean, 25 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Nita Lestari

NIM. 13803241094

Lampiran 6. Program Tahunan

| | |
|-----------------|-------------------|
| No. Dokumen | : F.751/WKS1/2/03 |
| Revisi Ke | : 0 |
| Tanggal Berlaku | : 1 Juli 2012 |


**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**


KOMPETENSI KEAHLIAN : Akuntansi

MATA PELAJARAN : Akuntansi Biaya

STANDAR KOMPETENSI : Menyusun Laporan Harga Pokok Produk

| SEMESTER | SK/ KD (No. Kode) | ALOKASI WAKTU | KET. |
|----------|------------------------|------------------|------|
| GASAL | 119. KK. 10 | 36 | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| JUMLAH | | (36) Jam | |
| GENAP | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| JUMLAH | | (...) Jam | |

Mengetahui :
Guru Pembimbing PPL

Ruliasih, S.Pd
NIP. 1977021 200604 2 014

Godean, 25 Juli 2016
Mahasiswa PPL

Nita Lestari
NIM. 13803241094

Lampiran 7. Silabus

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Godean
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN
 KELAS/SEMESTER : XI / 1 dan 2
 KOMPETENSI : MENYAJIKAN LAPORAN HARGA POKOK PRODUK
 KODE : 119. KK. 10
 DURASI PEMELAJARAN : 66 Jam @45 menit

| KOMPETENSI DASAR | NILAI-NILAI | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|------------------------|------------------------------------|---|---|--|--|---------------|-----------------------|----|--|
| | | | | | | TM | PS | PI | |
| 1. Mengkompilasi biaya | 1.Kerja keras 2.Kerja Keras | 1.1 Mengidentifikasi pengertian biaya produksi <i>perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.</i> 1.2 Mengidentifikasi sistem biaya produksi | Pengertian akuntansi biaya Pengertian Biaya Produksi Pengertian Sistem Biaya Produksi | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian biaya produksi • Menjelaskan Sistem Biaya Produksi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan ▪ Tes Tertulis/ Lisan | 4 (4) | 7 (14) | | - Buku Akuntansi Seri D (Hendi Somantri) - Akuntansi 3 (Toto Sucipto) - Buku Akuntansi |

| | | | | | | | | | |
|--|----------------|---|-----------------------|--|---|--|--|--|--|
| | 6.Kerja Keras | <p><i>sebaik-baiknya.</i></p> <p>1.5.Mengklasifikasi data biaya produksi <i>perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.</i></p> | Biaya Bahan Baku | <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan Macam Biaya Produksi • Metode Pengumpulan Biaya produksi • Sistematika pengumpulan biaya produksi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan | | | | |
| | 7.Kerja Keras | <p>1.6 Menyediakan informasi biaya produksi <i>Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya</i></p> | Biaya Tenaga Kerja | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pemakaian Biaya Bahan Baku | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan | | | | |
| | 8. Kerja keras | <p>1.7 Mengelola informasi atau data</p> | Biaya Overhead Pabrik | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan | | | | |

| | | | | | | | | | |
|--|-----------------|--|----------------------------|---|--|--|--|--|--|
| | 9.Kerja Keras | <p>untuk pemakaian BB <i>perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.</i></p> | Data produksi | <p>pemakaian Biaya Tenaga Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Biaya Overhead Pabrik | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan ▪ Unjuk Kerja | | | | |
| | 10.Kerja keras | <p>1.8 Mengelola informasi untuk administrasi gaji dan upah <i>perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.</i></p> | Unsur-unsur biaya produksi | <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan Data Biaya Produksi • Menyusun laporan biaya produksi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan | | | | |
| | 11. Kerja Keras | <p>1.9 Mengelola informasi untuk administrasi BOP <i>perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan</i></p> | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|--------------------------------|-----------------|---|-------------------------------------|---|---|----------|---------------|--|--------------------------------|
| | | <p><i>tugas dengan sebaik-baiknya.</i></p> <p>1.10Menyiapkan data biaya atau unsur-unsur biaya produksi <i>Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik- baiknya</i></p> <p>1.11Menggolongkan unsur-unsur biaya produksi <i>perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya</i></p> | | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penggolongan unsur-unsur biaya produksi | | | | | |
| 2. Menghitung pembebanan biaya | Rasa Ingin Tahu | <p>2.1 Metode Harga Pokok Pesanan(Periodik)</p> <p>2.1.1 Mengidentifikasi data persediaan Bahan baku <i>sikap</i></p> | BBB pada Metode Harga Pokok Pesanan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung Sediaan BB | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan | 4 (4) | 7 (14) | | - Buku Akuntansi Seri D (Hendi |

| | | | | | | | | | | |
|--|-----------------|--|---------------------------------|--|--|---|--|--|--|---|
| | | <i>dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.</i> | Pemakaian Bahan Baku | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung jumlah pemakaian bahan baku | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan | | | | Somantri) |
| | Kerja Keras | | | | | | | | | - Akuntansi 3 (Toto Sucipto) |
| | Rasa Ingin Tahu | 2.1.2 Menghitung jumlah pemakaian Bahan Baku perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. | Data Gaji dan Upah | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi Data Gaji dan Upah | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan | | | | - Buku Akuntansi Biaya Tk 2(Hendi Somantri) |
| | Kerja Keras | 2.1.3 Mengidentifikasikasi data gaji dan upah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan | Menghitung Jumlah Gaji dan Upah | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung jumlah gaji dan upah | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan | | | | |
| | | | Macam BOP | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan | | | | |

| | | | | | | | | | |
|--|-----------------|--|-------------------------------|---|--|--|--|--|--|
| | Rasa Ingin Tahu | <p><i>didengar.</i></p> <p>2.1.4 Menghitung jumlah gaji dan upah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.</p> | Menghitung Jumlah BOP | Data BOP | Lisan | | | | |
| | Kerja Keras | <p>2.1.5 Mengidentifikasi data BOP sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.</p> | BOP Dibebankan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung jumlah BOP | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/Lisan ▪ Tes Tertulis/Lisan | | | | |
| | Kerja Keras | <p>2.1.6 Menghitung jumlah BOP perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai</p> | Menghitung Jumlah Produk Jadi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung pembenanan BOP | | | | | |
| | Kerja Keras | | Menghitung BDP Akhir Periode | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung produk selesai ▪ Menghitung | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|--|-------------|---|--|--|--|--|--|--|--|
| | Kerja Keras | <p><i>hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.</i></p> <p>2.1.7 Membebaskan jumlah BOP perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.</p> <p>2.1.8..Menghitung jumlah produk selesai perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.</p> <p>2.1.9 Menghitung jumlah produk belum selesai akhir periode perilaku yang menunjukkan</p> | | <p>produk dalam proses akhir periode</p> | | | | | |
|--|-------------|---|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | | |
|--|------------------------------------|---|---|---|--|----------|----------|--|--|
| | | <i>upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya</i> | | | | | | | |
| | Rasa Ingin Tahu Kerja keras | <p>2.2 Metode Harga Pokok Proses</p> <p>2.2.1 Mengidentifikasi data persediaan bahan baku <i>sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.</i></p> <p>2.2.2 Menghitung jumlah pemakaian bahan baku <i>perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas,</i></p> | <p>BBB Metode HP Proses</p> <p>Menghitung BBB</p> | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan BBB pada Metode HP Proses ▪ Menghitung jumlah pemakaian bahan baku | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan ▪ Tes Tertulis/ Lisan | 2 (2) | 3 (6) | | <p>- Buku Akuntansi Seri D (Hendi Somantri)</p> <p>- Akuntansi 3 (Toto Sucipto)</p> <p>- Buku Akuntansi Biaya Tk 2(Hendi Somantri)</p> |

| | | | | | | | | | |
|-----------------|--|--|--------------------------------|--|---|--|--|--|--|
| | | <i>serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya</i> | | | | | | | |
| Rasa Ingin Tahu | | 2.2.3 Mengidentifikasi data gaji dan upah <i>sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.</i> | Gaji dan Upah Metode HP Proses | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan Data Gaji dan Upah | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan | | | | |
| Kerja Keras | | 2.2.4 Menghitung jumlah gaji dan upah <i>perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya</i> | Menghitung Gaji dan Upah | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan cara menghitung jumlah pemakaian gaji dan upah | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan | | | | |
| Rasa Ingin Tahu | | 2.2.5 Mengidentifikasi data BOP <i>sikap dan tindakan yang selalu</i> | BOP Metode HP Proses | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan BOP | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan | | | | |

| | | | | | | | | |
|------------------------------|---|---|--|---|--|-------|-------|--|
| | Kerja Keras | <p><i>berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.</i></p> <p>2.2.6 Menghitung jumlah BOP perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya</p> | Menghitung Jumlah BOP | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung Jumlah Gaji dan Upah | | | | |
| 3. Membukukan Biaya Produksi | <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> | <p>3.1..Menyiapkan format-format jurnal sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara</p> | <p>Format Jurnal Perusahaan Manufaktur</p> <p>Membukukan Administrasi BB</p> | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat format-format jurnal yang diperlukan ▪ Membukukan jumlah pemakaian | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan ▪ Tes Tertulis/ Lisan | 4 (4) | 4 (8) | <ul style="list-style-type: none"> - Buku Akuntansi Seri D (Hendi Somantri) - Akuntansi 3 (Toto Sucipto) - Buku |

| | | | | | | | | | |
|--|----------------|---|---------------|--|-------|--|--|--|--|
| | Tanggung Jawab | <p>3.4. Membukukan administrasi BOP sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>3.5. Membukukan produk selesai sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.</p> | Pembukuan BDP | <p>selesai</p> <p>▪Membukukan jumlah produk dalam proses akhir periode</p> | Lisan | | | | |
|--|----------------|---|---------------|--|-------|--|--|--|--|

| | | | | | | | | | |
|-------------------------------|--------------------------------------|---|---|--|--|----------|----------|--|--|
| | | 3.6. Membukukan produk belum selesai akhir periode <i>sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.</i> | | | | | | | |
| 4. Menghasilkan laporan biaya | Tanggung Jawab Tanggung Jawab | 4.1..Menyiapkan kartu harga pokok produksi <i>sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha</i> | Kartu Harga Pokok Produksi Membukukan Biaya Produksi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat kartu harga pokok produksi ▪ Membuat Biaya Produksi dalam Kartu HPP | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan Produk ▪ Tes Tertulis/ Lisan Produk | 2 (2) | 4 (8) | | <ul style="list-style-type: none"> - Buku Akuntansi Seri D (Hendi Somantri) - Akuntansi 3 (Toto Sucipto) - Buku Akuntansi |

| | | | | | | | | | |
|--|----------------|---|------------------------------|---|---|--|--|--|----------------------------------|
| | Tanggung Jawab | <p><i>Esa.</i></p> <p>4.2 Membukukan biaya produksi ke dalam kartu harga pokok produksi <i>sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.</i></p> <p>4.3 Menyiapkan laporan harga pokok produksi <i>sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara</i></p> | Laporan Harga Pokok Produksi | <ul style="list-style-type: none"> ▪Membuat laporan harga pokok produksi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan ▪ Produk | | | | Biaya Tk 2(Hendi Somantri) |
|--|----------------|---|------------------------------|---|---|--|--|--|----------------------------------|

| | | | | | | | | | |
|--|--------------------------|--|---|--|--|--|--|--|--|
| | | <i>dan Tuhan Yang Maha Esa.</i> | | | | | | | |
| | Kerja Keras Jujur | 4.4. Menghitung biaya produksi <i>perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya</i> 4.5. Menyusun laporan harga pokok produksi <i>perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam</i> | Menghitung Biaya Produksi Laporan Harga Pokok Produksi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung biaya produksi ▪ Menyusun laporan harga pokok produksi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis/ Lisan ▪ Produk ▪ Tes Tertulis/ Lisan ▪ Produk | | | | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | <i>perkataan, tindakan, dan pekerjaan.</i> | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Mengetahui,



Kepala SMKN 1 Godean

Drs. Agus Waluyo, M.Eng

NIP. 19651227 199412 1 002

Godean, 25 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Ruliasih, S.Pd

NIP. 19770721 200604 2 014

Lampiran 8. Buku Agenda Guru

| | | |
|-----------------|---|-----------------|
| No. Dokumen | : | F.751/WKS1/3/06 |
| Revisi Ke | : | 0 |
| Tanggal Berlaku | : | 1 Juli 2012 |

BUKU AGENDA GURU

Kelas : XI AK 3

Mata Pelajaran/ Standar Kompetensi : Akuntansi Biaya/ Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk

| Hari, Tanggal | Rencana Kegiatan Guru (Tulis ringkas rencana kegiatan, pokok bahasan, sumber belajar dll) | Catatan Hasil Pelaksanaan (Tulis pelaksanaan dan tindak lanjut) | Absensi Siswa | | | | Paraf Siswa | Keterangan |
|------------------------|---|--|---------------|---|---|-----|-------------|--------------|
| | | | S | I | A | Jml | | |
| Jumat, 22 Juli 2016 | Perkenalan, kontrak belajar, penggolongan biaya. | | - | - | - | 33 | | Nihil |
| Jumat, 29 Juli 2016 | Pengertian biaya produksi, sistem biaya produksi, unsur-unsur biaya produksi, penggolongan biaya produksi, dan metode pengumpulan biaya produksi. | | - | 1 | - | 32 | | Dian Pratiwi |

| | | | | | | | | |
|------------------------|--|--|---|---|---|----|--|---------------|
| Rabu, 3 Agustus 2016 | Pengertian biaya bahan baku, penentuan harga pokok bahan baku yang diproses, dan prosedur pemakaian bahan baku. | | - | - | - | 33 | | |
| Rabu, 10 Agustus 2016 | Pengertian dan penggolongan tenaga kerja | | - | - | - | 33 | | |
| Rabu, 24 Agustus 2016 | Pengertian dan jenis-jenis BOP, penggolongan BOP, penentuan anggaran BOP, penentuan tarif BOP, dan analisis selisih BOP. | | - | - | - | 33 | | Nihil |
| Rabu, 31 Agustus 2016 | Ulangan harian | | - | - | - | 33 | | Nihil |
| Rabu, 7 September 2016 | Tarif BOP departemen, mengalokasikan BOP dari departemen pembantu ke departemen produksi. | | - | 1 | - | 32 | | Anisa Suciati |

Guru Pembimbing Lapangan

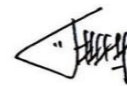


Ruliasih, S.Pd

NIP. 19770721 200604 2 014

Godean, 16 September 2016

Mahasiswa PPL



Nita Lestari

NIM. 13803241094

Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-------------------|-----------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMK |
| Nama Sekolah | : SMK Negeri 1 Godean |
| Program Keahlian | : Akuntansi |
| Mata Pelajaran | : Kompetensi Keahlian |
| Kelas/ Semester | : XI/ 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 Menit |
| Pertemuan ke | : 1 |

I. Standar Kompetensi

Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk

II. Kompetensi Dasar

Mengkompilasi Biaya

- III. Indikator**
- : 1. Menjelaskan pengertian biaya produksi.
 2. Menjelaskan sistem biaya produksi.
 3. Menjelaskan unsur-unsur biaya produksi.
 4. Menjelaskan penggolongan biaya produksi.
 5. Menjelaskan metode pengumpulan biaya produksi.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian biaya produksi.
2. Siswa dapat menjelaskan sistem biaya produksi.
3. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur biaya produksi.
4. Siswa dapat menjelaskan penggolongan biaya.
5. Siswa dapat menjelaskan metode pengumpulan biaya produksi.

V. Materi Pembelajaran (Terlampir) :

1. Pengertian Akuntansi Biaya
2. Pengertian Biaya
3. Penggolongan Biaya
4. Pengertian Biaya Produksi
5. Sistem Biaya Produksi
6. Unsur-Unsur Biaya Produksi
7. Penggolongan Biaya Produksi
8. Metode Pengumpulan Biaya Produksi

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi dan Tanya Jawab
3. Latihan

VII. Kegiatan Pembelajaran

| NO | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENGORGANISASIAN | |
|----|---|------------------|----------|
| | | WAKTU | PESERTA |
| 1 | PENDAHULUAN: a. Memberikan salam pembuka dan berdoa dilanjutkan dengan presensi. b. Memberikan motivasi dan menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan memberikan garis besar materi yang akan dipelajari. c. Apersepsi : mengungkap pemahaman awal siswa tentang akuntansi biaya. | 10 menit | Kelas |
| 2 | KEGIATAN INTI: Eksplorasi: Memahami tentang konsep dasar akuntansi biaya dengan membaca materi yang ada di buku paket akuntansi. | 75 menit | Individu |

| | | | |
|---|--|---------|-------|
| | <p>Elaborasi:</p> <p>a. Siswa diminta untuk mengerjakan soal <i>pre test</i>.</p> <p>b. Siswa diminta untuk menyimpulkan pengertian biaya.</p> <p>c. Siswa diminta mengerjakan soal <i>post test</i></p> <p>Konfirmasi:</p> <p>Menanyakan kepada siswa seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.</p> | | |
| 3 | <p>PENUTUP:</p> <p>a. Meninjau kembali dengan cara mengajak siswa merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan.</p> <p>b. Memberikan tugas rumah secara mandiri.</p> <p>c. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu materi mengenai pemakaian bahan baku.</p> <p>d. Memberikan salam penutup.</p> | 5 menit | Kelas |

VIII. Alat/ Media/ Sumber Bahan

Alat : White Board, Spidol, LCD, Laptop.

Bahan : Slide Power Point, Modul, Buku Paket Akuntansi.

Sumber Belajar :

Hendi Somantri. (2009). *Akuntansi SMK Seri C*. Bandung: CV. Armico.

Moelyati, dkk. (1997). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Yudhistira.

IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen: Objektif dan Uraian

Instrumen : Terlampir

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL



Ruliasih, S.Pd

NIP. 19770721 200604 2 014

Mahasiswa PPL



Nita Lestari

NIM. 13803241094

Lampiran

MODUL 1 PENGGOLONGAN BIAYA

A. Pengertian

1. Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan bidang akuntansi yang kegiatannya meliputi pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi-transaksi yang menyangkut biaya pembuatan produk. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi biaya ini ditujukan untuk menyusun laporan harga pokok produksi yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen, misalnya untuk menentukan harga pokok produk maupun untuk mengendalikan biaya.

2. Pengertian Biaya

Dalam arti sempit biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diperlukan untuk memperoleh barang atau jasa yang secara langsung berhubungan dengan usaha memperoleh penghasilan, sedangkan dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang, baik yang telah terjadi maupun yang akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya mengandung beberapa unsur pokok, di antaranya:

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
- b. Biaya dapat diukur dengan satuan uang.
- c. Biaya merupakan pengorbanan yang telah terjadi atau akan terjadi.
- d. Biaya merupakan pengorbanan yang mempunyai tujuan tertentu.

B. Penggolongan Biaya

1. Berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan

- a. Biaya produksi, yaitu biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.
- b. Biaya pemasaran, yaitu biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan usaha memperoleh pesanan dan memenuhi pesanan, misalnya biaya

promosi, gaji karyawan bagian penjualan, komisi penjualan, dan lain-lain.

c. Biaya administrasi dan umum, yaitu biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengaturan, pengawasan dan tata usaha organisasi, misalnya: gaji direksi, biaya perlengkapan kantor, biaya gaji bagian kantor, dan lain-lain.

2. Berdasarkan hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai

a. Biaya langsung, yaitu biaya yang terjadi karena ada sesuatu yang dibiayai, misalnya biaya bahan baku.

b. Biaya tidak langsung, yaitu biaya yang terjadi tidak bergantung pada ada atau tidak adanya sesuatu yang dibiayai, misalnya biaya penyusutan mesin, biaya asuransi.

3. Berdasarkan biaya berdasarkan hubungannya dengan volume kegiatan

a. Biaya tetap atau konstan, yaitu biaya yang jumlahnya tetap, dan tidak terpengaruh dengan berubahnya volume kegiatan, misalnya: biaya penyusutan aktiva tetap, biaya sewa dan asuransi.

b. Biaya variabel, yaitu biaya yang jumlahnya berubah seiring dengan berubahnya volume kegiatan.

c. Biaya semi variabel, yaitu biaya yang mempunyai unsur tetap dan variabel. Biaya ini sering disebut dengan biaya campuran.

4. Berdasarkan jangka waktu manfaatnya

a. Pengeluaran modal, yaitu pengeluaran yang manfaatnya dinikmati lebih dari satu periode akuntansi.

b. Pengeluaran pendapatan, yaitu pengeluaran yang manfaatnya hanya dinikmati dalam periode akuntansi yang bersangkutan.

C. Biaya Produksi

1. Pengertian Biaya Produksi

Biaya Produksi adalah biaya yang berhubungan dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk siap jual. Biaya produksi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

2. Sistem Biaya Produksi

Dalam akuntansi biaya, terdapat dua cara menghitung biaya produksi, yaitu:

a. Perhitungan biaya produksi dilakukan sebelum proses produksi

Menurut cara ini, biaya produksi ditetapkan berdasarkan pengeluaran yang sudah lalu, kemudian diperhitungkan adanya kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Perhitungan ini berguna untuk menentukan harga pokok produksi.

Misalnya:

Suatu perusahaan mebel mengerjakan produk tertentu. Berdasarkan pengalaman, biaya-biaya yang dikeluarkan ditetapkan sebagai berikut:

Biaya bahan baku Rp 1.000.000

Biaya tenaga kerja langsung Rp 750.000

Biaya overhead pabrik Rp 1.250.000

Jumlah harga pokok produk Rp 3.000.000

Setelah produk selesai dikerjakan, diperoleh data tentang pengeluaran sebagai berikut:

Biaya bahan baku Rp 1.100.000

Biaya tenaga kerja langsung Rp 1.000.000

Biaya overhead pabrik Rp 800.000

Jumlah HPP sesungguhnya Rp 2.900.000

Berdasarkan contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan proses produksi perusahaan efisien. Meskipun jika ditinjau dari masing-masing unsur biaya produksi, ada yang efisien dan ada yang tidak efisien.

b. Perhitungan biaya produksi dilakukan setelah proses produksi selesai

Menurut cara ini, perhitungan biaya produksi didasarkan atas pencatatan biaya-biaya yang sesungguhnya terjadi sehingga diperoleh jumlah biaya untuk produksi tertentu.

3. Unsur-Unsur Biaya Produksi

Unsur-unsur utama biaya produksi meliputi:

a. Biaya Bahan Baku, yaitu harga pokok bahan baku yang dikorbankan dalam proses produksi untuk memperoleh produk siap jual.

- b. Biaya Tenaga Kerja, yaitu nilai jasa (sumber daya manusia) dalam satuan uang, yang dikorbankan dalam usaha memperoleh penghasilan.
- c. Biaya Overhead Pabrik, yaitu biaya produksi selain biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja
- d. Biaya Komersial, yaitu biaya non produksi yang langsung berhubungan dengan proses produksi. Biaya komersial terdiri atas biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.

4. Penggolongan Biaya Produksi

Dalam hubungannya dengan produk yang dibiayai, biaya produksi dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

- a. Biaya produksi langsung, yaitu biaya produksi yang secara langsung dapat dihitung sebagai harga pokok produk atau langsung dibebankan pada produk. Biaya produksi langsung terdiri atas:
 - 1) Biaya bahan langsung adalah semua bahan yang membentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dari produk. Contoh: papan kayu yang dipakai untuk membuat meja.
 - 2) Biaya tenaga kerja langsung adalah upah karyawan yang secara fisik berhubungan langsung dengan pembuatan produk. Contoh: upah yang dibayarkan perusahaan konveksi kepada tukang jahit.
- b. Biaya produksi tidak langsung, yaitu biaya-biaya yang diperlukan dalam pembuatan produk, selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya ini meliputi:
 - 1) Bahan penolong, yaitu bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan produk yang penggunaannya relatif kecil atau terlalu sulit untuk diperlakukan sebagai bahan langsung. Contoh paku kecil dan plitur pada meja.
 - 2) Tenaga kerja tidak langsung, yaitu tenaga kerja yang secara fisik tidak berhubungan langsung dengan pembuatan produk, misalnya gaji mandor.
 - 3) Biaya produksi tidak langsung lainnya, misalnya biaya penerangan pabrik, biaya penyusutan mesin, biaya perlengkapan pabrik, dan lain sebagainya.

5. Metode Pengumpulan Biaya Produksi

Metode pengumpulan biaya yang dapat digunakan dalam menghitung harga pokok tiap unit produk yang dihasilkan, yaitu:

a. Metode Harga Pokok Pesanan

Metode ini diterapkan pada perusahaan yang membuat lebih dari satu jenis produk. Dalam metode ini, harga pokok tiap jenis produk dihitung dengan cara mengumpulkan biaya produksi untuk setiap jenis produk secara individual. Harga pokok per satuan dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Harga pokok per satuan} : \frac{\text{Jumlah biaya produksi per satuan}}{\text{Jumlah produk yang dipesan}}$$

b. Metode Harga Pokok Proses

Metode ini diterapkan pada perusahaan yang membuat satu jenis produk, di mana produk yang dihasilkan mempunyai identitas yang sama. Dalam metode ini, harga pokok tiap satuan produk yang dihasilkan dihitung dengan cara mengumpulkan biaya produksi suatu periode tertentu, kemudian dibagikan sama rata pada produk yang dihasilkan pada periode yang bersangkutan.

$$\text{Harga pokok per satuan} : \frac{\text{Jumlah biaya produksi selama periode tertentu}}{\text{Jumlah produk yang dihasilkan selama periode}}$$

PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Tes Tertulis Bentuk Objektif

Petunjuk:

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan kata “BENAR” atau “SALAH”!

1. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi biaya dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produk.
2. Biaya komersial bukan merupakan unsur utama biaya produksi.
3. Biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel merupakan salah satu penggolongan biaya berdasarkan hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai.
4. Metode harga pokok pesanan cocok diterapkan untuk perusahaan yang memproduksi berbagai jenis produk.
5. Biaya bahan baku merupakan salah satu contoh biaya langsung.

Kunci Jawaban

1. Benar
2. Salah
3. Salah
4. Benar
5. Benar

Pedoman Penskoran:

Setiap butir, apabila salah diberi skor 0 dan apabila benar diberi skor 1.

Jumlah Skor = (Jumlah jawaban benar : Jumlah butir soal) x 100

B. Tes Lisan Bentuk Uraian

Petunjuk:

Dengarkan dengan seksama dan jawablah soal dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan biaya produksi?
2. Sebutkan 2 sistem biaya produksi!
3. Sebutkan 4 unsur utama biaya produksi!

4. Sebutkan penggolongan biaya berdasarkan hubungannya dengan volume kegiatan!
5. Sebutkan 2 metode pengumpulan biaya produksi!

Kunci Jawaban:

1. Biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk siap jual.
2. Sistem biaya produksi ada dua, yaitu:
 - a. Perhitungan biaya produksi dilakukan sebelum proses produksi.
 - b. Perhitungan biaya produksi dilakukan setelah proses produksi selesai.
3. Unsur-unsur utama biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan biaya komersial.
4. Berdasarkan hubungannya dengan volume kegiatan, biaya dibedakan menjadi tiga, yaitu biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel.
5. Metode pengumpulan biaya produksi ada dua, yaitu metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses.

Pedoman Penskoran Tes Lisan Bentuk Uraian

Skor tiap butir soal adalah 0 s/d 10

| Skor | Rubrik |
|------|--|
| 10 | Siswa mampu menyebutkan atau memberikan definisi secara lengkap. |
| 5 | Siswa mampu menyebutkan atau memberikan definisi namun kurang lengkap. |
| 3 | Siswa mampu menyebutkan atau memberikan definisi namun tidak lengkap. |
| 0 | Siswa tidak mampu menyebutkan atau memberikan definisi. |

Pedoman penskoran:

Skor terhadap jawaban berkisar antara 0-100

Skor Maksimal = 100

Skor Minimal = 0

Skor = Jumlah skor x 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------|-----------------------|
| Nama Sekolah | : SMK Negeri 1 Godean |
| Mata Pelajaran | : Kompetensi Keahlian |
| Kelas/ Semester | : XI/ 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 Menit |
| Pertemuan ke | : 2 |

I. Standar Kompetensi

Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk

II. Kompetensi Dasar

Mengkompilasi Biaya

III. Indikator

Menjelaskan pemakaian bahan baku.

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pemakaian bahan baku.

V. Materi Pembelajaran (Terlampir) :

1. Pengertian Biaya Bahan Baku
2. Penentuan Harga Pokok Bahan Baku yang Diproses dengan Menggunakan Sistem Fisik (Periodik)

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi dan Tanya Jawab
3. Latihan Soal

VII. Kegiatan Pembelajaran

| NO | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENGORGANISASIAN | |
|----|---|------------------|----------|
| | | WAKTU | PESERTA |
| 1 | <p>PENDAHULUAN:</p> <p>a. Memberikan salam pembuka dan berdoa dilanjutkan dengan presensi.</p> <p>b. Mereview materi minggu lalu.</p> <p>c. Membahas dan mengoreksi tugas/ pekerjaan rumah siswa.</p> <p>d. Memberikan motivasi dan menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan memberikan garis besar materi yang akan dipelajari.</p> <p>e. Apersepsi : mengungkap pemahaman awal siswa tentang pemakaian biaya bahan baku dengan menggunakan sistem fisik.</p> | 10 menit | Kelas |
| 2 | <p>KEGIATAN INTI:</p> <p>Eksplorasi: Memahami tentang pemakaian biaya bahan baku dengan membaca materi yang ada di buku paket akuntansi.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>a. Siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman semeja dan mengerjakan latihan soal yang ada di buku paket.</p> <p>b. Siswa diminta untuk menuliskan jawaban di kertas, kemudian dikumpulkan.</p> <p>Konfirmasi: Menanyakan kepada siswa seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.</p> | 75 menit | Individu |
| 3 | <p>PENUTUP:</p> <p>a. Meninjau kembali dengan cara mengajak siswa</p> | 5 menit | Kelas |

| NO | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENGORGANISASIAN | |
|----|---|------------------|---------|
| | | WAKTU | PESERTA |
| | <p>merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan.</p> <p>b. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, yakni materi mengenai pemakaian biaya bahan baku dengan menggunakan sistem perpetual.</p> <p>c. Memberikan salam penutup.</p> | | |

VIII. Alat/ Media/ Sumber Bahan

Alat : White Board, Spidol, LCD, Laptop.

Bahan : Slide Power Point, Modul, Buku Paket Akuntansi.

Sumber Belajar :

Hendi Somantri. (2009). *Akuntansi SMK Seri C*. Bandung: CV. Armico.

IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen: Uraian

Instrumen : Terlampir

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL



Ruliasih, Spd

NIP. 19770721 200604 2 014

Mahasiswa PPL



Nita Lestari

NIM. 13803241094

Lampiran

MODUL 2 BIAYA BAHAN BAKU

A. Pengertian Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah harga pokok bahan baku yang membentuk satu kesatuan yang tak terpisahkan dari produk jadi. Harga pokok bahan baku meliputi seluruh biaya yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan usaha untuk memperolehnya pada tempat dan keadaan siap untuk diolah. Harga pokok bahan baku, meliputi:

- a. Harga faktur, yaitu harga pertukaran yang tercantum dalam faktur, sebelum ditambah PPN. Adapun potongan tunai yang diterima karena pembayaran tunai diperlakukan sebagai pengurang harga pokok bahan baku yang dibeli.
- b. Biaya angkutan

Dalam praktik, sering ditemukan kesulitan dalam mengalokasikan biaya angkutan, jika bahan baku yang dibeli lebih dari satu jenis. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengalokasikan biaya angkutan pada bahan yang dibeli, antara lain sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perbandingan kuantitas bahan yang dibeli

Cara ini hanya bisa digunakan apabila satuan ukuran bahan baku yang dibeli sama atau dapat disamakan. Sebagai ilustrasi, suatu perusahaan membeli dua jenis bahan baku, masing-masing sebagai berikut:

Bahan baku A 6.000 kg @ Rp 6.000 = Rp 36.000.000

Bahan baku B 4.000 kg @ Rp 7.000 = Rp 28.000.000

Jumlah 10.000 kg = Rp 64.000.000

Biaya yang dibayarkan untuk angkutan bahan baku tersebut berjumlah Rp 3.200.000. Maka, biaya angkutan tersebut dapat dialokasikan sebagai berikut:

Dibebankan pada bahan baku A = $\frac{6.000}{10.000} \times \text{Rp } 3.200.000 = \text{Rp } 1.920.000$

Dibebankan pada bahan baku B = $\frac{4.000}{10.000} \times \text{Rp } 3.200.000 = \text{Rp } 1.280.000$

Tiap kg bahan baku A dibebani biaya angkutan Rp 1.920.000 : 6.000
= Rp 320

Tiap kg bahan baku B dibebani biaya angkutan Rp 1.280.000 : 4.000
= Rp 320

Harga faktur setelah ditambah biaya angkutan untuk tiap kg bahan baku:

Bahan A Rp 6.000 + Rp 320 = Rp 6.320

Bahan B Rp 7.000 + Rp 320 = Rp 7.320

b. Berdasarkan perbandingan harga faktur

Dengan cara ini, biaya angkutan dialokasikan pada bahan baku yang dibeli, sebanding (proporsional) dengan harga faktur tiap jenis bahan yang dibeli. Sebagai ilustrasi, harga faktur bahan baku A Rp 36.000.000 dan harga faktur bahan baku B Rp 28.000.000. Biaya angkut sebesar Rp 3.200.000 akan dialokasikan sebagai berikut:

Dibebankan pada bahan baku A = $\frac{36.000.000}{64.000.000} \times \text{Rp } 3.200.000 = \text{Rp } 1.800.000$

Dibebankan pada bahan baku B = $\frac{28.000.000}{64.000.000} \times \text{Rp } 3.200.000 = \text{Rp } 1.400.000$

Dari hasil perhitungan di atas, tiap kg bahan baku yang dibeli dibebani biaya angkutan:

Bahan A Rp 1.800.000 : 6.000 = Rp 300

Bahan B Rp 1.400.000 : 4.000 = Rp 350

Harga faktur ditambah biaya angkut per kg bahan baku menjadi sebagai berikut:

Bahan A = Rp 6.000 + Rp 300 = Rp 6.300

Bahan B = Rp 7.000 + Rp 350 = Rp 7.350

c. Biaya-biaya lain yang berhubungan dengan usaha untuk memperolehnya, misalnya biaya pemesanan, biaya penerimaan, biaya penggudangan, biaya asuransi, dan sebagainya. Biaya-biaya ini sulit dibebankan secara tepat, terutama jika bahan yang dibeli lebih dari satu jenis dengan ukuran yang berbeda. Oleh sebab itu, dalam praktik biaya-biaya ini diperlakukan sebagai biaya overhead pabrik.

B. Penentuan Harga Pokok Bahan Baku yang Diproses (Sistem Fisik/Periodik)

Apabila persediaan bahan baku dicatat menurut sistem inventarisasi fisik harga pokok bahan baku yang dipakai dalam proses produksi baru dapat ditentukan setelah harga pokok persediaan bahan baku akhir periode diketahui, yaitu dengan cara mengalikan jumlah satuan hasil penghitungan fisik dengan harga satuan menurut metode penilaian yang digunakan (FIFO, LIFO, Rata-Rata).

Sebagai contoh, data persediaan bahan baku CX pada bulan Juli 2009 adalah sebagai berikut:

Persediaan bahan CX per tanggal 1 Juli 2009:

3.000kg @ Rp 5.000 = Rp 15.000.000, faktur tanggal 15 Juni 2009
5.000 kg @ Rp 5.200 = Rp 26.000.000, faktur tanggal 25 Juni 2009

Pembelian bahan CX selama bulan Juli 2009 adalah sebagai berikut:

Pembelian ke -1 4.000 kg @ Rp 5.200 = Rp 20.800.000
Pembelian ke-2 5.000 kg @ Rp 5.500 = Rp 27.500.000
Pembelian ke-3 3.000 kg @ Rp 5.600 = Rp 16.800.000
Jumlah pembelian bulan Juli 2009 = Rp 65.100.000

Hasil penghitungan fisik, persediaan bahan baku CX tanggal 31 Juli 2009 sebanyak 5.000 kg.

Dari data di atas, jika persediaan dinilai dengan metode FIFO, harga pokok persediaan bahan CX pada tanggal 31 juli (5.000 kg) dihitung sebagai berikut:

3.000 kg x Rp 5.600 = Rp 16.800.000
2.000 kg x Rp 5.500 = Rp 11.000.000
Jumlah = Rp 27.800.000

Setelah harga pokok sediaan bahan CX akhir periode diketahui, harga pokok bahan CX yang diproses dalam bulan Juli 2009, dihitung sebagai berikut:

Persediaan awal periode:

3.000kg @ Rp 5.000 = Rp 15.000.000
5.000 kg @ Rp 5.200 = Rp 26.000.000
Jumlah persediaan awal periode = Rp 41.000.000

Pembelian selama bulan Juli:

| | | |
|---|--|------------------------|
| Pembelian ke -1 | 4.000 kg @ Rp 5.200 = Rp 20.800.000 | |
| Pembelian ke-2 | 5.000 kg @ Rp 5.500 = Rp 27.500.000 | |
| Pembelian ke-3 | 3.000 kg @ Rp 5.600 = <u>Rp 16.800.000</u> | |
| Jumlah pembelian bulan Juli 2009 | | = <u>Rp 65.100.000</u> |
| Bahan CX yang tersedia untuk diproses bulan Juli 2009 | | = Rp 106.100.000 |
| Persediaan akhir periode | | = <u>Rp 27.800.000</u> |
| Harga pokok bahan CX yang diproses bulan Juli 2009 | | = Rp 78.300.000 |

PENILAIAN HASIL BELAJAR

Petunjuk:

Bacalah soal dengan seksama dan kerjakan dengan teliti!

Soal:

Suatu perusahaan manufaktur membuat produk dengan menggunakan bahan baku CX. Persediaan bahan baku dicatat menurut sistem inventarisasi fisik dan dinilai dengan menurut metode LIFO. Data mutasi bahan baku CX bulan Oktober 2009 adalah sebagai berikut:

| | | |
|------------|--------------------|----------------------|
| Oktober 1 | Persediaan | 8.000 kg @ Rp 8.000 |
| Oktober 6 | Pembelian | 10.000 kg @ Rp 8.200 |
| Oktober 15 | Pembelian | 12.000 kg @ Rp 8.500 |
| Oktober 26 | Pembelian | 10.000 kg @ Rp 8.400 |
| Oktober 31 | Sisa bahan baku CX | sebanyak 12.000 kg |

Berdasarkan data di atas:

- Hitunglah nilai persediaan bahan baku CX per 31 Oktober 2009!
- Hitunglah biaya bahan baku bulan Oktober 2009!
- Buatlah jurnal untuk mencatat biaya bahan baku bulan Oktober 2009!

Kunci Jawaban

- a. Nilai persediaan bahan baku CX per 31 Oktober 2009:

$$\begin{aligned} 8000 \text{ kg} \times \text{Rp } 8.000 &= \text{Rp } 64.000.000 \\ 4000 \text{ kg} \times \text{Rp } 8.200 &= \underline{\text{Rp } 32.800.000} \\ &\text{Rp } 96.800.000 \end{aligned}$$

- b. Biaya bahan baku bulan Oktober 2009:

$$\begin{aligned} \text{Persediaan awal bahan baku: } 8.000 \times \text{Rp } 8.000 &= \text{Rp } 64.000.000 \\ \text{Pembelian bahan baku:} & \\ 10.000 \times \text{Rp } 8.200 &= \text{Rp } 82.000.000 \\ 12.000 \times \text{Rp } 8.500 &= \text{Rp } 102.000.000 \\ 10.000 \times \text{Rp } 8.400 &= \underline{\text{Rp } 84.000.000} \\ \text{Jumlah Pembelian} &= \underline{\text{Rp } 268.000.000} \\ \text{Bahan baku siap untuk diproduksi} &= \text{Rp } 332.000.000 \end{aligned}$$

Persediaan akhir bahan baku = Rp 96.800.000
 Biaya bahan baku bulan Oktober 2009 = Rp 235.200.000

c. Jurnal pemakaian bahan baku

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|-----------|-----------------------|-----|----------------|----------------|
| 31-Okt-09 | BDP_Biaya Bahan Baku | | Rp 235.200.000 | |
| | Persediaan Bahan Baku | | | Rp 235.200.000 |
| | | | | |

Rubrik/ Pedoman Penilaian Soal Uraian

Skor berkisar antara 5 s/d 30

| Skor | Rubrik |
|------|--|
| 30 | Siswa mampu menjawab 3 poin soal dengan benar, baik hasil akhir maupun perhitungannya. |
| 20 | Siswa mampu menjawab 2 poin soal dengan benar, baik hasil akhir maupun perhitungannya. |
| 10 | Siswa mampu menjawab 1 poin soal dengan benar, baik hasil akhir maupun perhitungannya. |
| 5 | Siswa belum mampu menjawab soal dengan benar, baik hasil akhir maupun perhitungannya. |

Pedoman penskoran:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor x 10}}{3}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------|-----------------------|
| Nama Sekolah | : SMK Negeri 1 Godean |
| Mata Pelajaran | : Kompetensi Keahlian |
| Kelas/ Semester | : XI/ 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 Menit |
| Pertemuan ke | : 3 |

I. Standar Kompetensi

Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk

II. Kompetensi Dasar

Mengkompilasi Biaya

III. Indikator

Menjelaskan pemakaian bahan baku.

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pemakaian bahan baku.

V. Materi Pembelajaran (Terlampir) :

1. Penentuan Harga Pokok Bahan Baku yang Diproses dengan Menggunakan Sistem Perpetual.
2. Prosedur Pemakaian Bahan Baku

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi dan Tanya Jawab
3. Latihan Soal

VII. Kegiatan Pembelajaran

| NO | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENGORGANISASIAN | |
|----|--|------------------|----------|
| | | WAKTU | PESERTA |
| 1 | <p>PENDAHULUAN:</p> <p>a. Memberikan salam pembuka dan berdoa dilanjutkan dengan presensi.</p> <p>b. Mereview materi minggu lalu.</p> <p>c. Memberikan motivasi dan menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan memberikan garis besar materi yang akan dipelajari.</p> <p>d. Apersepsi : mengungkap pemahaman awal siswa tentang pencatatan biaya bahan baku dengan menggunakan sistem perpetual.</p> | 10 menit | Kelas |
| 2 | <p>KEGIATAN INTI:</p> <p>Eksplorasi: Memahami tentang pencatatan biaya bahan baku dengan membaca materi yang ada di buku paket akuntansi.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>a. Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan secara individu.</p> <p>b. Siswa bersama-sama dengan guru membahas soal latihan tersebut di kelas.</p> <p>Konfirmasi: Menanyakan kepada siswa seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.</p> | 75 menit | Individu |
| 3 | <p>PENUTUP:</p> <p>a. Meninjau kembali dengan cara mengajak siswa merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan.</p> <p>b. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, yakni materi mengenai pemakaian</p> | 5 menit | Kelas |

| NO | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENGORGANISASIAN | |
|----|---|------------------|---------|
| | | WAKTU | PESERTA |
| | biaya tenaga kerja. c. Memberikan salam penutup. | | |

VIII. Alat/ Media/ Sumber Bahan

Alat : White Board, Spidol, LCD, Laptop.

Bahan : Slide Power Point, Modul, Buku Paket Akuntansi.

Sumber Belajar :

Hendi Somantri. (2009). *Akuntansi SMK Seri C*. Bandung: CV. Armico.

IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen: Uraian

Instrumen : Terlampir

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Ruliasih, S. Pd

NIP. 19770721 200604 2 014

Mahasiswa PPL

Nita Lestari

NIM. 13803241094

Lampiran

MODUL 3 BIAYA BAHAN BAKU

A. Penentuan Harga Pokok Bahan Baku yang Diproses (Sistem Perpetual)

Apabila harga pokok bahan baku dicatat menurut sistem perpetual, harga pokok bahan baku yang dipakai dalam proses produksi dihitung setiap terjadi transaksi pemakaian bahan baku, yaitu dengan cara mengalikan kuantitas bahan baku yang dipakai dengan harga satuan menurut metode penilaian yang diterapkan (FIFO, LIFO, Rata-Rata). Menurut sistem perpetual, harga pokok bahan baku yang dibeli dan harga pokok bahan baku yang diproses, dicatat dalam akun Persediaan Bahan Baku.

Sebagai contoh, data mutasi bahan baku suatu perusahaan manufaktur pada Juli 2009 adalah sebagai berikut:

Juli 1 Persediaan bahan baku AX 3.000 kg @ Rp 6.000
Juli 4 Pembelian bahan baku AX 5.000 kg @ Rp 6.500
Juli 8 Pemakaian bahan baku AX dalam proses produksi sebanyak 7.000 kg

Apabila persediaan bahan baku dinilai menurut metode FIFO, harga pokok bahan baku AX yang masuk proses produksi tanggal 8 Juli 2009, dihitung sebagai berikut:

| | |
|---------------------|------------------------|
| 3.000 kg x Rp 6.000 | = Rp 18.000.000 |
| 4.000 kg x Rp 6.500 | = <u>Rp 26.000.000</u> |
| Jumlah | = Rp 44.000.000 |

Apabila persediaan bahan baku dinilai menurut metode LIFO, harga pokok bahan baku AX yang masuk proses produksi tanggal 8 Juli 2009, dihitung sebagai berikut:

| | |
|---------------------|------------------------|
| 5.000 kg x Rp 6.500 | = Rp 32.500.000 |
| 2.000 kg x Rp 6.000 | = <u>Rp 12.000.000</u> |
| Jumlah | = Rp 44.500.000 |

B. Prosedur Pemakaian Bahan Baku

Apabila mutasi persediaan bahan baku dicatat dengan sistem perpetual, harga pokok bahan baku yang dibeli dicatat debet akun Persediaan Bahan Baku dan kredit akun Kas atau akun Utang Dagang. Harga pokok bahan baku yang dipakai dalam proses produksi dicatat debet BDP-Biaya Bahan Baku dan kredit akun Persediaan Bahan Baku.

Contoh:

Sebuah perusahaan manufaktur mencatat persediaan bahan baku menurut sistem perpetual. Data mutasi persediaan bahan baku pada bulan Juli 2009, antara lain:

- Juli 1 Nilai persediaan bahan baku per tanggal 1 Juli 2009 sebesar Rp 22.500.000.
- Juli 5 Pembelian bahan baku secara kredit seharga Rp 15.000.000
- Juli 10 Pemakaian bahan baku dalam proses produksi seharga Rp 20.000.000

Diminta: Buatlah jurnalnya!

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|-----------------------|-----|---------------|---------------|
| 5 Juli | Persediaan Bahan Baku | | Rp 15.000.000 | |
| | Utang Dagang | | | Rp 15.000.000 |
| 10 Juli | BDP-Biaya Bahan Baku | | Rp 20.000.000 | |
| | Persediaan Bahan Baku | | | Rp 20.000.000 |

PENILAIAN HASIL BELAJAR

Petunjuk:

Bacalah soal dengan seksama dan kerjakan dengan teliti!

Soal:

Suatu perusahaan manufaktur mencatat mutasi persediaan bahan baku menurut sistem perpetual. Data mutasi bahan baku pada November 2009 sebagai berikut:

November 1 Persediaan 5.000 kg @ Rp 4.500

8.000 kg @ Rp 5.000

November 5 Pemakaian bahan baku dalam proses produksi 7.000 kg

November 10 Pembelian bahan baku 10.000 kg @ Rp 5.250

November 22 Pemakaian bahan baku dalam produksi 8.000 kg

November 27 Pembelian bahan baku 6.000 kg @ Rp 5.500

Berdasarkan data di atas hitunglah biaya bahan baku bulan November 2009 dan nilai persediaan bahan baku per 30 November 2009 dengan menggunakan:

- a. FIFO
- b. LIFO
- c. Buatlah jurnal pemakaian bahan baku untuk masing-masing metode!

Kunci Jawaban

- a. FIFO

 Pemakaian bahan baku:

 November 5 (7000kg) = 5000 x Rp 4.500 = Rp 22.500.000

 = 2000 x Rp 5.000 = Rp 10.000.000

= Rp 32.500.000

 November 22 (8000kg) = 6000 x Rp 5.000 = Rp 30.000.000

 = 2000 x Rp 5.250 = Rp 10.500.000

= Rp 40.500.000

 Jumlah pemakaian bahan baku selama bulan November 2009

= Rp 73.000.000

 Persediaan akhir:

 6.000 kg x Rp 5.500 = Rp 33.000.000

$$8.000 \text{ kg} \times \text{Rp } 5.250 = \underline{\text{Rp } 42.000.000}$$

$$\text{Nilai persediaan akhir} = \text{Rp } 75.000.000$$

Jurnal pemakaian bahan baku

BDP_Biaya Bahan Baku Rp 73.000.000

 Persediaan Bahan Baku Rp 73.000.000

b. LIFO

Pemakaian bahan baku:

$$\text{November 5 (7000kg)} \qquad \qquad \qquad = 7000 \times \text{Rp } 5.000 \qquad \qquad \qquad = \text{Rp } 35.000.000$$

$$\text{November 22 (8000kg)} \qquad \qquad \qquad = 8000 \times \text{Rp } 5.250 \qquad \qquad \qquad = \underline{\text{Rp } 42.000.000}$$

$$\text{Jumlah Biaya Bahan Baku Bulan November} \qquad \qquad \qquad = \text{Rp } 77.000.000$$

Nilai Persediaan akhir:

$$5000 \times \text{Rp } 4.500 \qquad \qquad \qquad = \text{Rp } 22.500.000$$

$$1000 \times \text{Rp } 5.000 \qquad \qquad \qquad = \text{Rp } 5.000.000$$

$$2000 \times \text{Rp } 5.250 \qquad \qquad \qquad = \text{Rp } 10.500.000$$

$$6000 \times \text{Rp } 5.500 \qquad \qquad \qquad = \underline{\text{Rp } 33.000.000}$$

$$\text{Nilai Persediaan per 30 November} \qquad \qquad \qquad = \text{Rp } 71.000.000$$

Jurnal pemakaian bahan baku

BDP_Biaya Bahan Baku Rp 77.000.000

 Persediaan Bahan Baku Rp 77.000.000

Rubrik/ Pedoman Penilaian Soal Uraian

Skor berkisar antara 5 s/d 50

| Skor | Rubrik |
|------|--|
| 50 | Siswa mampu menghitung besarnya pemakaian bahan baku dan nilai persediaan dengan menggunakan metode FIFO dan LIFO serta mampu membukukan dua buah jurnal pemakaian bahan baku dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya. |
| 45 | Siswa mampu menghitung besarnya pemakaian bahan baku dan nilai persediaan dengan menggunakan metode FIFO dan LIFO serta mampu membukukan satu buah jurnal pemakaian bahan baku dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya. |
| 40 | Siswa mampu menghitung besarnya pemakaian bahan baku dan nilai persediaan dengan menggunakan metode LIFO. |
| 30 | Siswa mampu menghitung besarnya pemakaian bahan baku dan nilai persediaan dengan menggunakan metode FIFO dan mampu membukukan dua buah jurnal pemakaian bahan baku dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya. |
| 20 | Siswa mampu menghitung besarnya pemakaian bahan baku dan nilai persediaan dengan menggunakan metode FIFO. |
| 10 | Siswa mampu membukukan dua buah jurnal pemakaian bahan baku dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya. |
| 5 | Siswa mampu membukukan satu jurnal pemakaian bahan baku dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya. |

Pedoman penskoran:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 10}{5}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

| | |
|-----------------|-----------------------|
| Nama Sekolah | : SMK Negeri 1 Godean |
| Mata Pelajaran | : Kompetensi Keahlian |
| Kelas/ Semester | : XI/ 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 Menit |
| Pertemuan ke | : 4 |

I. Standar Kompetensi

Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk

II. Kompetensi Dasar

Mengkompilasi Biaya

III. Indikator

Menjelaskan pemakaian tenaga kerja.

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pemakaian tenaga kerja.

V. Materi Pembelajaran (Terlampir) :

1. Pengertian dan Penggolongan Tenaga Kerja
2. Prosedur Pencatatan Biaya Tenaga Kerja

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi dan Tanya Jawab
3. Kuis
4. Latihan Soal

VII.Kegiatan Pembelajaran

| NO | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENGORGANISASIAN | |
|----|---|------------------|----------|
| | | WAKTU | PESERTA |
| 1 | <p>PENDAHULUAN:</p> <p>a. Memberikan salam pembuka dan berdoa dilanjutkan dengan presensi.</p> <p>b. Mereview materi minggu lalu.</p> <p>c. Membagikan lembar jawaban siswa minggu lalu.</p> <p>d. Memberikan motivasi dan menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan memberikan garis besar materi yang akan dipelajari.</p> <p>e. Apersepsi : mengungkap pemahaman awal siswa tentang pemakaian biaya tenaga kerja.</p> | 10 menit | Kelas |
| 2 | <p>KEGIATAN INTI:</p> <p>Eksplorasi: Memahami tentang pemakaian biaya tenaga kerja dengan membaca materi yang ada di buku paket akuntansi.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>a. Siswa diminta untuk mengerjakan kuis.</p> <p>b. Siswa yang diharuskan menjawab soal ditentukan berdasarkan undian.</p> <p>c. Siswa yang terpilih berhak menentukan nomor soal yang hendak dijawab.</p> <p>d. Soal diminta untuk mengerjakan soal latihan secara individu.</p> <p>Konfirmasi: Menanyakan kepada siswa seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.</p> | 75 menit | Individu |
| 3 | <p>PENUTUP:</p> <p>e. Meninjau kembali dengan cara mengajak siswa</p> | 5 menit | Kelas |

| NO | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENGORGANISASIAN | |
|----|--|------------------|---------|
| | | WAKTU | PESERTA |
| | <p>merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan.</p> <p>f. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu materi mengenai pemakaian biaya overhead pabrik.</p> <p>g. Memberikan salam penutup.</p> | | |

VIII. Alat/ Media/ Sumber Bahan

Alat : White Board, Spidol, LCD, Laptop.

Bahan : Slide Power Point, Modul, Buku Paket Akuntansi.

Sumber Belajar :

Hendi Somantri. (2009). *Akuntansi SMK Seri C*. Bandung: CV. Armico.

IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen: Uraian

Instrumen : Terlampir

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Ruliasih, S. Pd

NIP. 19770721 200604 2 014

Mahasiswa PPL

Nita Lestari

NIM. 13803241094

MODUL 4
BIAYA TENAGA KERJA

A. Pengertian dan Penggolongan Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah nilai jasa (sumber daya manusia) dalam satuan uang, yang dikorbankan dalam usaha memperoleh penghasilan. Tenaga kerja dan kaitannya dengan biaya yang ditimbulkan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Menurut fungsi pokok dalam organisasi perusahaan

Penggolongan tenaga kerja sesuai dengan fungsi pokok dalam organisasi perusahaan, yaitu:

- a. Tenaga kerja bagian produksi, adalah tenaga kerja yang secara langsung atau tidak langsung, terlibat dalam proses pembuatan produk.
- b. Tenaga kerja bagian pemasaran, adalah tenaga kerja yang berhubungan dengan usaha untuk memperoleh dan melayani pesanan.
- c. Tenaga kerja bagian administrasi dan umum, terdiri atas tenaga kerja yang jasanya dinikmati oleh perusahaan secara keseluruhan. Misalnya, direksi, karyawan bagian administrasi umum, karyawan bagian akuntansi.

2. Menurut hubungannya dengan produk

Berikut ini penggolongan tenaga kerja dalam hubungannya dengan produk yang dibuat :

- a. Tenaga kerja langsung, adalah tenaga kerja yang secara fisik langsung terlibat dengan pembuatan produk. Misalnya, pegawai perakitan pada pabrik mobil, operator mesin rajut pada pabrik tekstil.
- b. Tenaga kerja tidak langsung, adalah tenaga kerja yang terkait dengan produksi tetapi tidak secara langsung terlibat dalam pembuatan produk. Contoh: gaji pengawas (mandor) produksi, dan pemeriksa kualitas produk.

B. Prosedur Pencatatan Biaya Tenaga Kerja

Prosedur pencatatan biaya tenaga kerja menyangkut kegiatan penghitungan jumlah jam kerja, penyusunan daftar gaji dan upah, serta alokasi biaya tenaga kerja.

1. Penghitungan Jumlah Jam Kerja

Dalam perusahaan yang membuat satu jenis produk, setiap pegawai dilengkapi dengan Kartu Jam Hadir. Kartu Jam Hadir menunjukkan data kehadiran, jumlah jam kerja reguler, dan jumlah jam lembur tiap pegawai pada periode tertentu. Dalam perusahaan yang memproduksi lebih dari satu jenis produk atau atas dasar pesanan, setiap pegawai selain dilengkapi dengan Kartu Jam Hadir, juga dilengkapi dengan Kartu Jam Kerja. Kartu ini berisi catatan mengenai jumlah jam kerja dan untuk pekerjaan mana jam kerja itu digunakan.

2. Penyusunan Daftar Gaji dan Upah

Daftar gaji dan upah disusun berdasarkan data Kartu Jam Hadir dan Kartu Tugas Pegawai setelah data kedua kartu tersebut diperiksa kecocokannya, dan data potongan-potongan misalnya PPh Pasal 21, premi asuransi Jaminan Hari Tua, dan potongan lainnya.

3. Pencatatan Gaji dan Upah

Daftar gaji dan upah suatu perusahaan manufaktur untuk bulan Juli 2009 menunjukkan data sebagai berikut:

| | |
|------------------------------------|---------------------|
| Jumlah gaji dan upah bruto (kotor) | Rp. 63.400.000 |
| Potongan-potongan: | |
| Dana pensiun | Rp 1.850.000 |
| PPh Pasal 21 | Rp 1.280.000 |
| Piutang pada karyawan | <u>Rp 850.000</u> |
| Jumlah potongan | <u>Rp 3.980.000</u> |
| Jumlah gaji dan upah neto (bersih) | Rp 59.420.000 |

Gaji dan upah bruto di atas terdiri atas:

| | |
|--|---------------|
| Upah tenaga kerja langsung | Rp 39.400.000 |
| Gaji tenaga kerja tak langsung bagian produksi | Rp 8.800.000 |

| | |
|--|---------------------|
| Gaji dan upah karyawan bagian penjualan | Rp 7.400.000 |
| Gaji karyawan bagian administrasi dan umum | <u>Rp 7.800.000</u> |
| Jumlah gaji dan upah bruto | Rp 63.400.000 |

Diminta : Buatlah jurnalnya!

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|---|-----|---------------|---------------|
| 31 Juli | Gaji dan Upah | | Rp 63.400.000 | |
| | Utang Gaji dan Upah | | | Rp 59.420.000 |
| | Dana Pensiun | | | Rp 1.850.000 |
| | Utang PPh Pasal 21 | | | Rp 1.280.000 |
| | Piutang pada Karyawan | | | Rp 850.000 |
| | (Pencatatan gaji dan upah) | | | |
| 31 Juli | BDP-Biaya Tenaga Kerja | | Rp 39.400.000 | |
| | BOP Sesungguhnya | | Rp 8.800.000 | |
| | Beban Gaji Bagian Penjualan | | Rp 7.400.000 | |
| | Beban Gaji Bagian Administrasi dan Umum | | Rp 7.800.000 | |
| | Gaji dan Upah | | | Rp 63.400.000 |
| | (Pembebanan gaji dan upah) | | | |

PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Tes Lisan Bentuk Uraian

Petunjuk:

Bacalah soal dengan seksama dan kerjakan dengan teliti!

Soal:

1. Apa yang dimaksud dengan biaya tenaga kerja?
2. Sebutkan penggolongan tenaga kerja berdasarkan fungsi pokoknya dalam perusahaan!
3. Sebutkan tiga contoh tenaga kerja yang termasuk dalam kategori tenaga administrasi dan umum!
4. Sebutkan penggolongan tenaga kerja berdasarkan hubungannya dengan produk yang dibuat!
5. Diketahui: Biaya tenaga kerja langsung 42.000 jam dengan tarif Rp 2.500 per jam. Buatlah jurnalnya!

Kunci Jawaban:

1. Biaya tenaga kerja adalah nilai jasa (sumber daya manusia) dalam satuan uang, yang dikorbankan dalam usaha memperoleh penghasilan.
2. Tenaga kerja bagian produksi, tenaga kerja bagian pemasaran, dan tenaga kerja bagian administrasi dan umum.
3. Direksi, karyawan bagian akuntansi, karyawan bagian administrasi dan umum.
4. Tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung.
5. Gaji dan Upah (D) Rp 105.000.000
 Utang Gaji dan Upah (K) Rp 105.000.000
BDP_Biaya Tenaga Kerja (D) Rp 105.000.000
 Gaji dan Upah (K) Rp 105.000.000
(Perhitungan :42.000 x Rp 2.500)

Pedoman Penskoran:

1. Skor untuk setiap butir soal bernilai 10 poin
2. Siswa yang berhak menjawab soal ditentukan melalui undian. Siswa yang terpilih berhak memilih nomor soal yang wajib dijawab.

B. Tes Tertulis Bentuk Uraian

Petunjuk:

Jawablah soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!

Soal:

Suatu perusahaan manufaktur memperlakukan biaya tenaga kerja tidak langsung sebagai biaya overhead pabrik. Data biaya tenaga kerja pada November 2009 adalah sebagai berikut:

| | |
|-------------------------------|---------------|
| Upah karyawan bagian produksi | Rp 68.400.000 |
| Gaji manajer bagian produksi | Rp 8.000.000 |
| Gaji pengawas produksi | Rp 6.000.000 |
| Gaji operator mesin | Rp 5.500.000 |
| Gaji penjaga keamanan pabrik | Rp 4.500.000 |
| Gaji bagian pemasaran | Rp 18.000.000 |
| Gaji administrasi dan umum | Rp 15.000.000 |

Berdasarkan data di atas, hitunglah:

- a. Hitunglah biaya tenaga kerja langsung!
- b. Hitunglah biaya tenaga kerja tidak langsung!
- c. Buatlah jurnal untuk mencatat biaya tenaga kerja bulan November 2009!

Kunci Jawaban:

- a. Biaya tenaga kerja langsung

Upah karyawan bagian produksi = Rp 68.400.000

Gaji operator mesin = Rp 5.500.000

Jumlah biaya tenaga kerja langsung = Rp 73.900.000

- b. Biaya tenaga kerja tidak langsung

Gaji manajer bagian produksi = Rp 8.000.000

Gaji pengawas produksi = Rp 6.000.000

Gaji penjaga keamanan pabrik = Rp 4.500.000

Jumlah biaya tenaga kerja tidak langsung = Rp 18.500.000

c. Jurnal untuk mencatat biaya tenaga kerja bulan November 2009:

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|-------------|-----------------------------------|-----|----------------|----------------|
| 31 Nov 2009 | Gaji dan Upah | | Rp 125.400.000 | |
| | Utang Gaji dan Upah | | | Rp 125.400.000 |
| 31 Nov 2009 | BDP Biaya Tenaga Kerja | | Rp 73.900.000 | |
| | BOP Sesungguhnya | | Rp 18.500.000 | |
| | Gaji Bagian Pemasaran | | Rp 18.000.000 | |
| | Gaji Bagian Administrasi dan Umum | | Rp 15.000.000 | |
| | Gaji dan Upah | | | Rp 125.400.000 |

Rubrik/ Pedoman Penilaian Soal Uraian

Skor berkisar antara 5 s/d 30

| Skor | Rubrik |
|------|--|
| 30 | Siswa mampu menjawab 3 poin soal dengan benar, baik hasil akhir maupun perhitungannya. |
| 20 | Siswa mampu menjawab 2 poin soal dengan benar, baik hasil akhir maupun perhitungannya. |
| 10 | Siswa mampu menjawab 1 poin soal dengan benar, baik hasil akhir maupun perhitungannya. |
| 5 | Siswa belum mampu menjawab soal dengan benar, baik hasil akhir maupun perhitungannya. |

Pedoman penskoran:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 10}{3}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

| | |
|-----------------|-----------------------|
| Nama Sekolah | : SMK Negeri 1 Godean |
| Mata Pelajaran | : Kompetensi Keahlian |
| Kelas/ Semester | : XI/ 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 Menit |
| Pertemuan ke | : 5 |

I. Standar Kompetensi

Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk

II. Kompetensi Dasar

Mengkompilasi Biaya

III. Indikator

Menjelaskan pemakaian biaya overhead pabrik

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pemakaian biaya overhead pabrik.

V. Materi Pembelajaran (Terlampir) :

1. Pengertian dan Jenis-Jenis Biaya Overhead Pabrik
2. Penggolongan Biaya Overhead Pabrik
3. Penentuan Anggaran Biaya Overhead Pabrik
4. Prosedur Pencatatan Biaya Overhead Pabrik

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi dan Tanya Jawab
3. Kuis
4. Latihan Soal

VII. Kegiatan Pembelajaran

| NO | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENGORGANISASIAN | |
|----|--|------------------|----------|
| | | WAKTU | PESERTA |
| 1 | <p>PENDAHULUAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan salam pembuka dan berdoa dilanjutkan dengan presensi. b. <i>Mereview</i> materi minggu lalu. c. Memberikan motivasi dan menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan memberikan garis besar materi yang akan dipelajari. d. <i>Apersepsi</i> : mengungkap pemahaman awal siswa tentang biaya overhead pabrik. | 10 menit | Kelas |
| 2 | <p>KEGIATAN INTI:</p> <p>Eksplorasi: Memahami tentang pengertian dan jenis-jenis BOP, penggolongan BOP, penentuan anggaran BOP dan pencatatan BOP dengan membaca materi yang ada di buku paket akuntansi.</p> <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta untuk mengerjakan kuis. b. Siswa yang diharuskan menjawab soal ditentukan berdasarkan undian. c. Siswa yang terpilih berhak menentukan nomor soal yang hendak dijawab. <p>Konfirmasi: Menanyakan kepada siswa seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.</p> | 75 menit | Individu |
| 3 | <p>PENUTUP:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau kembali dengan cara mengajak siswa merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan. b. Menyampaikan bahwa minggu depan akan | 5 menit | Kelas |

| NO | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENGORGANISASIAN | |
|----|---|------------------|---------|
| | | WAKTU | PESERTA |
| | diadakan ulangan. c. Memberikan salam penutup. | | |

VIII. Alat/ Media/ Sumber Bahan

Alat : White Board, Spidol, LCD, Laptop.

Bahan : Slide Power Point, Modul, Buku Paket Akuntansi.

Sumber Belajar :

Hendi Somantri. (2009). *Akuntansi SMK Seri C*. Bandung: CV. Armico.

IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen: Uraian

Instrumen : Terlampir

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL

Ruliasih, S.Pd

NIP. 19770721 200604 2 014

Mahasiswa PPL

Nita Lestari

NIM. 13803241094

MODUL 5
BIAYA OVERHEAD PABRIK

A. Pengertian dan Jenis- Jenis Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik (BOP) adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik merupakan biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung pada suatu unit pekerjaan atau hasil produk tertentu. Biaya overhead pabrik meliputi:

- a. Biaya bahan penolong, yaitu nilai bahan-bahan selain bahan baku yang digunakan dalam proses produksi yang secara langsung terlalu rumit dihitung melekatnya pada produk. Contoh: harga plitur pada pembuatan meja dan lemari, harga lem perekat untuk menyelesaikan sepatu kulit.
- b. Biaya tenaga kerja tidak langsung, yaitu gaji atau upah karyawan bagian produksi yang secara fisik tidak berhubungan langsung dengan proses pembuatan produk. Contoh: gaji mandor, gaji manajer produksi, gaji pegawai administrasi bagian produksi, dan lain sebagainya.
- c. Biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap bagian produksi, meliputi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perbaikan dan pemeliharaan mesin produksi, gedung pabrik, dan peralatan produksi lainnya.
- d. Biaya penyusutan aktiva tetap bagian produksi, misalnya: biaya penyusutan gedung pabrik, mesin-mesin pabrik, dan lain sebagainya.
- e. Biaya asuransi
- f. Biaya-biaya yang terjadi di departemen pembantu

B. Penggolongan Biaya Overhead Pabrik

Ditinjau dari hubungannya dengan volume kegiatan produksi, biaya overhead pabrik digolongkan sebagai berikut:

1. Biaya overhead pabrik tetap, yaitu biaya overhead pabrik yang sampai tingkat tertentu jumlahnya tetap dan tidak terpengaruh oleh perubahan volume produksi. Contoh: biaya penyusutan mesin, penyusutan gedung pabrik, biaya sewa gedung pabrik, dan lain sebagainya.

2. Biaya overhead pabrik variabel, yaitu biaya overhead pabrik yang mengalami perubahan sebanding (proporsional) dengan perubahan volume produksi. Contoh: biaya perlengkapan pabrik, biaya penerimaan bahan, biaya tenaga listrik, dan lain-lain.
3. Biaya overhead pabrik semi variabel, yaitu biaya overhead pabrik yang terpengaruh oleh perubahan volume produksi tetapi perubahannya tidak sebanding dengan perubahan tingkat volume kegiatan. Contoh: biaya pengawasan produksi, biaya pemeriksaan, dan lain sebagainya.

C. Penentuan Anggaran Biaya Overhead Pabrik

1. Penentuan Kapasitas Produksi Dasar Pembuatan Anggaran

Anggaran biaya overhead pabrik untuk suatu periode dibuat dengan memperhatikan besarnya besarnya biaya overhead pabrik dalam periode-periode produksi yang lalu, dan dengan mempertimbangkan faktor tingkat produksi. Beberapa tingkat-tingkat (kapasitas) produksi yang dapat dijadikan dasar penentuan biaya overhead pabrik, antara lain:

- a. Kapasitas teoritis atau kapasitas ideal, yaitu hasil maksimum yang dapat dicapai oleh suatu departemen atau pabrik, dengan tidak memperhitungkan terjadinya kerusakan mesin, absensi pekerja, kelambatan bahan baku, dan hambatan lainnya yang tidak dapat dihindarkan.
- b. Kapasitas praktis atau kapasitas realistis, yaitu hasil yang dapat dicapai pada kapasitas teoritis, dikurangi dengan pengaruh adanya hambatan-hambatan intern yang tidak dapat dihindarkan. Misalnya kemacetan mesin, kelambatan bahan baku, waktu istirahat dan hari libur.
- c. Kapasitas normal atau kapasitas jangka panjang, yaitu kemampuan perusahaan untuk berproduksi dengan memperhitungkan kemungkinan adanya hambatan-hambatan intern yang tidak dapat dihindarkan dan permintaan terhadap produk dalam jangka panjang.
- d. Kapasitas sesungguhnya yang diharapkan atau kapasitas jangka pendek, yaitu kemampuan perusahaan berproduksi yang diperkirakan dapat dicapai dalam tahun mendatang. Kapasitas ini ditentukan berdasarkan taksiran kemungkinan penjualan produk pada tahun yang akan datang.

2. Penentuan Dasar Pembebanan Biaya Overhead Pabrik

Dasar pembebanan biaya overhead pabrik, ditentukan dengan memperhatikan tingkat relevansi (hubungan erat) antara biaya overhead pabrik dengan aktivitas produksi. Aktivitas yang mempunyai hubungan erat dengan biaya overhead pabrik, selanjutnya dijadikan dasar pembebanan biaya overhead pabrik pada produk. Pilihan-pilihan yang dapat digunakan untuk menentukan tarif pembebanan biaya overhead pabrik pada produk adalah sebagai berikut:

a. Taksiran satuan produk yang dihasilkan

$$\text{Tarif BOP per unit produk} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran satuan produk yang dihasilkan}}$$

b. Taksiran pemakaian biaya bahan baku

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran pemakaian biaya bahan baku}}$$

c. Taksiran pemakaian biaya tenaga kerja langsung

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran pemakaian biaya tenaga kerja langsung}}$$

d. Atas dasar jam tenaga kerja langsung

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran jam tenaga kerja langsung}}$$

e. Taksiran jam kerja mesin

$$\text{Tarif BOP per jam mesin} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran jam kerja mesin}}$$

D. Prosedur Pencatatan Biaya Overhead Pabrik

Apabila biaya overhead pabrik dibebankan pada produk berdasarkan tarif yang ditetapkan, dalam arti bukan berdasarkan biaya overhead pabrik yang sesungguhnya, maka prosedur pencatatan biaya overhead pabrik meliputi prosedur pengumpulan biaya overhead pabrik yang sesungguhnya, pembebanan biaya overhead pabrik pada produk, dan pencatatan selisih biaya overhead pabrik.

1. Pencatatan Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya

Biaya-biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dalam suatu periode, pada akhir periode dikumpulkan dalam akun BOP Sesungguhnya, yaitu dengan mendebet akun BOP Sesungguhnya, dan kredit akun-akun biaya overhead pabrik yang bersangkutan. Sebagai ilustrasi, sebuah

perusahaan menetapkan tarif biaya overhead pabrik Rp 1.500 per jam kerja mesin. Dalam suatu periode, mesin digunakan selama 16.000 jam. Biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dalam periode yang bersangkutan sebagai berikut:

| | |
|-------------------------------|---------------------|
| Bahan penolong | Rp 5.200.000 |
| Gaji pengawas produksi | Rp 5.500.000 |
| Penyusutan mesin-mesin pabrik | Rp 3.000.000 |
| Penyusutan gedung pabrik | Rp 1.500.000 |
| Biaya pemeliharaan mesin | Rp 1.750.000 |
| Biaya listrik pabrik | Rp 3.000.000 |
| BOP lain-lain | <u>Rp 5.850.000</u> |
| Jumlah | Rp 25.800.000 |

Biaya-biaya overhead pabrik yang sesungguhnya tersebut kemudian dibuatkan jurnal sebagai berikut:

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|---------------------------------------|-----|---------------|--------------|
| | BOP Sesungguhnya | | Rp 25.800.000 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | | | Rp 5.200.000 |
| | Gaji dan Upah | | | Rp 5.500.000 |
| | Akum. Penyusutan Mesin | | | Rp 3.000.000 |
| | Akum. Penyusutan Gedung Pabrik | | | Rp 1.500.000 |
| | Biaya Pemeliharaan Mesin | | | Rp 1.750.000 |
| | Biaya Listrik Pabrik | | | Rp 3.000.000 |
| | Biaya Produksi Tak Langsung Lain-lain | | | Rp 5.850.000 |
| | | | | |

Apabila biaya overhead pabrik yang sesungguhnya tidak ditulis rinciannya, akun yang dikredit dalam jurnal adalah “Akun-akun yang harus dikredit”. Dengan menggunakan contoh di atas, jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|-------------------------------|-----|---------------|---------------|
| | BOP Sesungguhnya | | Rp 25.800.000 | |
| | Akun-Akun yang Harus Dikredit | | | Rp 25.800.000 |
| | | | | |

2. Pencatatan Biaya Overhead Pabrik yang Dibebankan

Dari data contoh di atas, jam mesin yang sesungguhnya dapat dicapai 16.000 jam. Tarif BOP Rp 1.500 per jam mesin. Dengan demikian, BOP yang dibebankan pada produk sebesar $16.000 \times \text{Rp } 1.500 = \text{Rp } 24.000.000$. Jumlah tersebut dicatat dalam akun BDP_Biaya Overhead Pabrik dengan jurnal sebagai berikut:

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|---------------------------|-----|---------------|--------------|
| | BDP_Biaya Overhead Pabrik | | Rp 24.000.000 | |
| | BOP yang dibebankan | | | Rp24.000.000 |
| | | | | |

3. Pencatatan Selisih Biaya Overhead Pabrik

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|---------------------|-----|---------------|--------------|
| | BOP yang dibebankan | | Rp 24.000.000 | |
| | BOP Sesungguhnya | | | Rp24.000.000 |
| | | | | |

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|------------------|-----|--------------|-------------|
| | Selisih BOP | | Rp 1.800.000 | |
| | BOP Sesungguhnya | | | Rp1.800.000 |
| | | | | |

Apabila jurnal-jurnal tersebut diposting ke dalam buku besar, maka akun BOP Sesungguhnya dan akun BOP Dibebankan akan bersaldo nol, sedangkan akun Selisih BOP menunjukkan saldo debet sebesar Rp 1.800.000 (selisih merugikan). Pada akhir periode, Selisih BOP ini akan dipindahkan (dibebankan) pada akun Harga Pokok Penjualan.

PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Tes Lisan Bentuk Uraian

Petunjuk:

Bacalah soal dengan seksama dan kerjakan dengan teliti!

Soal:

1. Jelaskan pengertian biaya overhead pabrik!
2. Sebutkan tiga contoh biaya yang masuk dalam kategori biaya overhead pabrik!
3. Sebutkan penggolongan BOP berdasarkan volume kegiatan produksi!
4. Sebutkan empat tingkat/ kapasitas produksi yang dapat dijadikan dasar penentuan BOP!
5. Diketahui: BOP yang sesungguhnya terjadi berjumlah Rp 65.000.000.
Buatlah jurnalnya!

Kunci Jawaban:

1. Biaya overhead pabrik (BOP) adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
2. Biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap bagian produksi.
3. BOP tetap, BOP variabel dan BOP semi variabel.
4. Kapasitas teoritis/ kapasitas ideal, kapasitas praktis/ kapasitas realistis, kapasitas normal, dan kapasitas yang sesungguhnya diharapkan.
5. Jurnal untuk mencatat BOP Sesungguhnya:

| | |
|-----------------------------------|---------------|
| BOP Sesungguhnya (D) | Rp 65.000.000 |
| Akun-Akun yang Harus Dikredit (K) | Rp 65.000.000 |

Pedoman Penskoran:

1. Skor untuk setiap butir soal bernilai 10 poin
2. Siswa yang berhak menjawab soal ditentukan melalui undian. Siswa yang terpilih berhak memilih nomor soal yang wajib dijawab.

B. Tes Tertulis Bentuk Uraian

Petunjuk:

Jawablah soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!

Soal:

Suatu perusahaan manufaktur menyusun budget biaya overhead pabrik pada kapasitas normal 40.000 jam tenaga kerja langsung. Budget biaya overhead pabrik sebagai berikut:

| | |
|-----------------------------|----------------------|
| Biaya overhead pabrik tetap | Rp 36.000.000 |
| Biaya overhead variabel | <u>Rp 56.000.000</u> |
| Jumlah | Rp 92.000.000 |

Dalam periode anggaran, jam tenaga kerja langsung yang sesungguhnya dapat dicapai, sebanyak 38.000 jam. Total biaya overhead pabrik yang sesungguhnya Rp 85.400.000.

Dari data di atas;

- Hitunglah tarif BOP tetap dan tarif BOP variabel tiap jam tenaga kerja langsung!
- Buatlah jurnal untuk mencatat biaya overhead pabrik yang sesungguhnya!
- Buatlah jurnal untuk mencatat biaya overhead pabrik yang dibebankan!
- Buatlah jurnal selisih BOP!

Kunci Jawaban:

- Menghitung tarif BOP tetap dan tarif BOP variabel

$$\text{Tarif BOP tetap} = \frac{\text{Rp } 36.000.000}{40.000} = \text{Rp } 900$$

$$\text{Tarif BOP variabel} = \frac{\text{Rp } 56.000.000}{40.000} = \underline{\text{Rp } 1.400}$$

$$\text{Tarif BOP/ jam tenaga kerja langsung} = \text{Rp } 2.300$$

- Jurnal untuk mencatat BOP yang sesungguhnya

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|-------------------------------|-----|---------------|---------------|
| | BOP Sesungguhnya | | Rp 85.400.000 | |
| | Akun-Akun yang Harus Dikredit | | | Rp 85.400.000 |

c. Jurnal untuk mencatat BOP yang dibebankan

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|--|-----|---------------|---------------|
| | BDP_Biaya Overhead Pabrik | | Rp 87.400.000 | |
| | BOP yang Dibebankan (38.000 x Rp 2.300) | | | Rp 87.400.000 |

d. Jurnal untuk menutup BOP yang dibebankan

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|------------------|-----|---------------|---------------|
| | BOP Dibebankan | | Rp 87.400.000 | |
| | BOP Sesungguhnya | | | Rp 87.400.000 |

Jurnal untuk mencatat selisih BOP

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|------------------|-----|---------------|---------------|
| | BOP Dibebankan | | Rp 87.400.000 | |
| | BOP Sesungguhnya | | | Rp 87.400.000 |

Rubrik/ Pedoman Penilaian Soal Uraian

Skor berkisar antara 5 s/d 50

| Skor | Rubrik |
|------|---|
| 50 | Siswa mampu menjawab 5 poin soal dengan benar, baik nominalnya maupun jurnalnya. |
| 40 | Siswa mampu menjawab 4 poin soal dengan benar, baik nominalnya maupun jurnalnya. |
| 30 | Siswa mampu menjawab 3 poin soal dengan benar, baik nominalnya maupun jurnalnya. |
| 20 | Siswa mampu menjawab 2 poin soal dengan benar, baik nominalnya maupun jurnalnya. |
| 10 | Siswa mampu menjawab 1 poin soal dengan benar, baik nominalnya maupun jurnalnya. |
| 5 | Siswa belum mampu menjawab soal dengan benar, baik hasil akhir maupun perhitungannya. |

Pedoman penskoran:

Skor = Jumlah Skor x 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran : Kompetensi Keahlian
Kelas/ Semester : XI/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Pertemuan ke : 6

I. Standar Kompetensi

Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk

II. Kompetensi Dasar

Mengkompilasi Biaya

III. Indikator

Menjelaskan pemakaian biaya overhead pabrik

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pemakaian biaya overhead pabrik.

V. Materi Pembelajaran (Terlampir) :

Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi dan Tanya Jawab
3. Latihan Soal

VII. Kegiatan Pembelajaran

| NO | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENGORGANISASIAN | |
|----|--|------------------|----------|
| | | WAKTU | PESERTA |
| 1 | <p>PENDAHULUAN:</p> <p>a. Memberikan salam pembuka dan berdoa dilanjutkan dengan presensi.</p> <p>b. Mereview materi minggu lalu.</p> <p>c. Memberikan motivasi dan menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan memberikan garis besar materi yang akan dipelajari.</p> <p>d. Apersepsi : mengungkap pemahaman awal siswa tentang analisis selisih biaya overhead pabrik.</p> | 10 menit | Kelas |
| 2 | <p>KEGIATAN INTI:</p> <p>Eksplorasi: Memahami tentang analisis selisih BOP dengan membaca materi yang ada di buku paket akuntansi.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>a. Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>b. Siswa diminta untuk mengumpulkan jawaban soal latihan yang dikerjakan.</p> <p>Konfirmasi: Menanyakan kepada siswa seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.</p> | 75 menit | Individu |
| 3 | <p>PENUTUP:</p> <p>a. Meninjau kembali dengan cara mengajak siswa merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan.</p> <p>b. Menyampaikan bahwa minggu depan akan diadakan ulangan.</p> <p>c. Memberikan salam penutup.</p> | 5 menit | Kelas |

VIII. Alat/ Media/ Sumber Bahan

Alat : White Board, Spidol, LCD, Laptop.

Bahan : Slide Power Point, Modul, Buku Paket Akuntansi.

Sumber Belajar :

Hendi Somantri. (2009). *Akuntansi SMK Seri C*. Bandung: CV. Armico.

IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen: Uraian

Instrumen : Terlampir

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL



Ruliasih, S.Pd

NIP. 19770721 200604 2 014

Mahasiswa PPL



Nita Lestari

NIM. 13803241094

Lampiran

MODUL 6

ANALISIS SELISIH BIAYA OVERHEAD PABRIK

Selisih BOP adalah selisih antara BOP sesungguhnya dengan BOP yang dibebankan pada produk. Sebagai contoh, suatu perusahaan manufaktur menetapkan tarif BOP berdasarkan pemakaian jam kerja mesin. BOP dianggarkan pada kapasitas 50.000 jam mesin dengan anggaran sebagai berikut:

| | |
|--------------------------------|----------------------|
| Biaya overhead pabrik tetap | Rp 12.000.000 |
| Biaya overhead pabrik variabel | <u>Rp 18.000.000</u> |
| Jumlah | Rp 30.000.000 |

Dari data anggaran di atas, tarif BOP tiap jam mesin dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Tarif BOP tetap} = \frac{\text{Rp } 12.000.000}{50.000} = \text{Rp } 240$$

$$\text{Tarif BOP variabel} = \frac{\text{Rp } 18.000.000}{50.000} = \underline{\text{Rp } 360}$$

$$\text{Tarif BOP per jam mesin} = \text{Rp } 600$$

Apabila jam mesin yang sesungguhnya dapat dicapai (kapasitas sesungguhnya) sebanyak 45.000 jam dan biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi berjumlah Rp 25.800.000, maka selisih biaya overhead pabrik dapat dihitung sebagai berikut:

| | |
|--|----------------------|
| Biaya overhead pabrik yang sesungguhnya | Rp 25.800.000 |
| Biaya overhead pabrik yang dibebankan (45.000 x Rp 600) | <u>Rp 27.000.000</u> |
| Selisih menguntungkan (laba) | Rp 1.200.000 |

Menurut perhitungan di atas, terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp 1.200.000. Selisih tersebut dapat dipecah menjadi dua jenis, yaitu selisih anggaran dan selisih kapasitas.

1. Selisih anggaran

Yaitu, selisih antara BOP sesungguhnya dengan yang seharusnya menurut anggaran. Selisih anggaran dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{BOP yang sesungguhnya} \quad \text{Rp } 25.800.000$$

BOP yang dianggarkan pada kapasitas sesungguhnya:

$$\text{BOP tetap} \quad \text{Rp } 12.000.000$$

| | |
|--------------------------------|----------------------|
| BOP variabel (45.000 x Rp 360) | <u>Rp 16.200.000</u> |
| Jumlah | <u>Rp 28.200.000</u> |
| Selisih anggaran (laba) | Rp 1.200.000 |

2. Selisih kapasitas

Yaitu, selisih antara BOP tetap yang dianggarkan dengan BOP tetap yang dibebankan kepada produk. Selisih kapasitas dihitung sebagai berikut:

| | |
|---|----------------------|
| BOP tetap yang dianggarkan | Rp 12.000.000 |
| BOP tetap yang dibebankan (45.000 x Rp 240) | <u>Rp 10.800.000</u> |
| Selisih kapasitas (rugi) | Rp 1.200.000 |

Berdasarkan hasil analisis BOP di atas, timbulnya selisih menguntungkan sebesar Rp 1.200.000 berasal dari:

| | |
|-------------------------------------|---------------------|
| Selisih anggaran (laba) | Rp 2.400.000 |
| Selisih kapasitas (rugi) | <u>Rp 1.200.000</u> |
| Total selisih biaya overhead pabrik | Rp 1.200.000 |

PENILAIAN HASIL BELAJAR

Tes Tertulis Bentuk Uraian

Petunjuk:

Jawablah soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!

Soal:

Suatu perusahaan manufaktur menyusun budget biaya overhead pabrik pada kapasitas normal 40.000 jam tenaga kerja langsung. Budget biaya overhead pabrik sebagai berikut:

| | |
|-----------------------------|----------------------|
| Biaya overhead pabrik tetap | Rp 36.000.000 |
| Biaya overhead variabel | <u>Rp 56.000.000</u> |
| Jumlah | Rp 92.000.000 |

Dalam periode anggaran, jam tenaga kerja langsung yang sesungguhnya dapat dicapai, sebanyak 38.000 jam. Total biaya overhead pabrik yang sesungguhnya Rp 85.400.000.

Dari data di atas, hitunglah selisih anggaran dan selisih kapasitasnya!

Kunci Jawaban:

- a. Menghitung tarif BOP tetap dan tarif BOP variabel

$$\text{Tarif BOP tetap} = \frac{\text{Rp } 36.000.000}{40.000} = \text{Rp } 900$$

$$\text{Tarif BOP variabel} = \frac{\text{Rp } 56.000.000}{40.000} = \underline{\text{Rp } 1.400}$$

$$\text{Tarif BOP/ jam tenaga kerja langsung} = \text{Rp } 2.300$$

- e. Menghitung selisih anggaran dan selisih kapasitas

- 1) Selisih Anggaran

BOP Sesungguhnya Rp 85.400.000

BOP yang dianggarkan:

BOP Tetap Rp 36.000.000

BOP Variabel (38.000 x Rp 1.400) Rp 53.200.000

Rp 89.200.000

Selisih (Laba) Rp 3.800.000

- 2) Selisih Kapasitas

BOP tetap yang dianggarkan = Rp 36.000.000

BOP tetap yang dibebankan (38.000 x Rp 900) = Rp 34.200.000
Selisih (rugi) = Rp 1.800.000

Rubrik/ Pedoman Penilaian Soal Uraian

Skor berkisar antara 5 s/d 50

| Skor | Rubrik |
|-------------|---|
| 50 | Siswa mampu menjawab 2 poin soal dengan benar, baik nominalnya maupun perhitungannya. |
| 25 | Siswa mampu menjawab 1 poin soal dengan benar, baik nominalnya maupun perhitungannya. |
| 5 | Siswa belum mampu menjawab soal dengan benar, baik nominalnya maupun perhitungannya. |

Pedoman penskoran:

Skor = Jumlah Skor x 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

| | |
|-----------------|-----------------------|
| Nama Sekolah | : SMK Negeri 1 Godean |
| Mata Pelajaran | : Kompetensi Keahlian |
| Kelas/ Semester | : XI/ 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 Menit |
| Pertemuan ke | : 7 |

I. Standar Kompetensi

Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk

II. Kompetensi Dasar

Mengkompilasi Biaya

III. Indikator

Menjelaskan pemakaian biaya overhead pabrik

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pemakaian biaya overhead pabrik.

V. Materi Pembelajaran (Terlampir) :

A. Tarif BOP

B. Tarif BOP Departemen

1. Penyusunan anggaran BOP departemen
2. Alokasi Biaya Overhead Pabrik Departemen Pembantu ke Departemen Produksi
3. Perhitungan Tarif BOP Per Departemen

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah dan Diskusi
2. Latihan Soal

VII. Kegiatan Pembelajaran

| NO | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENGORGANISASIAN |
|----|-----------------------|------------------|
|----|-----------------------|------------------|

| | | WAKTU | PESERTA |
|----------|--|--------------|----------------|
| 1 | <p>PENDAHULUAN:</p> <p>a. Memberikan salam pembuka dan berdoa dilanjutkan dengan presensi.</p> <p>b. Mereview materi minggu lalu.</p> <p>c. Memberikan motivasi dan menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan memberikan garis besar materi yang akan dipelajari.</p> <p>d. Apersepsi : mengungkap pemahaman awal siswa tentang tarif BOP departemen.</p> | 10 menit | Kelas |
| 2 | <p>KEGIATAN INTI:</p> <p>Eksplorasi: Memahami tentang tarif BOP departemen dengan membaca materi yang ada di buku paket akuntansi.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>a. Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>b. Siswa diminta untuk mengumpulkan jawaban soal latihan yang dikerjakan.</p> <p>Konfirmasi: Menanyakan kepada siswa seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.</p> | 75 menit | Individu |
| 3 | <p>PENUTUP:</p> <p>a. Meninjau kembali dengan cara mengajak siswa merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan.</p> <p>b. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, yaitu mengenai pencatatan biaya produksi dengan metode harga pokok pesanan.</p> <p>c. Memberikan salam penutup.</p> | 5 menit | Kelas |

VIII. Alat/ Media/ Sumber Bahan

Alat : White Board, Spidol, LCD, Laptop.

Bahan : Slide Power Point, Modul, Buku Paket Akuntansi.

Sumber Belajar :

Hendi Somantri. (2009). *Akuntansi SMK Seri C*. Bandung: CV. Armico.

IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen: Uraian

Instrumen : Terlampir

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL



Ruliasih, S.Pd

NIP. 19770721 200604 2 014

Mahasiswa PPL



Nita Lestari

NIM. 13803241094

Lampiran

MODUL 7

TARIF BOP DEPARTEMEN

A. TARIF BOP

Penentuan tarif BOP didasarkan atas beberapa sifat dari biaya overhead pabrik, di antaranya sebagai berikut:

1. Adanya BOP yang terjadinya tidak menentu/ tidak merata setiap bulan, sehingga bila didasarkan atas biaya yang sesungguhnya terjadi akan mengakibatkan harga pabrik produk lebih besar saat terjadi pengeluaran, biaya overhead pabrik dan harga pokok produk akan rendah saat tidak terjadi pengeluaran biaya overhead pabrik.
2. Adanya biaya overhead pabrik yang bersifat tetap sehingga bila didasarkan atas biaya yang sesungguhnya terjadi akan mengakibatkan pembebanan biaya overhead pabrik yang mana biaya per unit akan berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi setiap periode maka. Oleh sebab itu, pada saat volume produksi rendah biaya overhead pabrik per unit akan lebih besar dan sebaliknya.
3. Adanya biaya overhead pabrik yang jumlahnya baru diketahui pada waktu-waktu tertentu sehingga perubahan BOP pada produk tertentu telah selesai akibatnya harga pokok produksi yang selesai pada pertengahan bulan tidak dibebani atas BOP yang belum diketahui jumlahnya.

B. TARIF BOP DEPARTEMEN

Penentuan tarif BOP per departemen dapat dilakukan langkah-langkah berikut:

1. Penyusunan Anggaran BOP Per Departemen

Untuk mengadakan penyusunan anggaran BOP per departemen, terlebih dahulu harus mendistribusikan BOP tidak langsung departemen ke departemen yang menikmati manfaat biaya tersebut. Dasar pendistribusian BOP tak langsung departemen ke departemen yang menikmainya secara umum adalah sebagai berikut:

| No | BOP Tak Langsung | Dasar Pendistribusian ke Departemen yang Menikmati |
|-----------|-------------------------|---|
|-----------|-------------------------|---|

| | | |
|---|-------------------------|--|
| 1 | Biaya listrik pabrik | Pemakaian Kwh departemen yang bersangkutan |
| 2 | Biaya penyusutan gedung | Luas lantai departemen yang bersangkutan |
| 3 | Biaya gaji pegawai | Jumlah karyawan departemen |
| 4 | Dan lain-lain | |

Contoh:

Berikut ini adalah data anggaran BOP per departemen suatu perusahaan manufaktur:

a. Data departemen yang menikmati BOP tak langsung

| Departemen | BOP Langsung | Luas Lantai | KWH | Jumlah Karyawan |
|---------------|-------------------|----------------|----------------|--------------------|
| Produksi A | 5.600.000 | 5.000 | 350.000 | 25 |
| Produksi B | 4.400.000 | 3.000 | 150.000 | 20 |
| Pembantu X | 3.500.000 | 1.500 | 75.000 | 15 |
| Pembantu Y | 1.500.000 | 500 | 125.000 | 15 |
| Jumlah | 15.000.000 | 10.000 | 700.000 | 75 |

b. Data BOP tak langsung departemen

| Jenis Biaya | Jumlah | Dasar |
|--------------------------------|---------|-----------------|
| Biaya listrik pabrik | 420.000 | Pemakaian KWH |
| Biaya penyusutan gedung pabrik | 580.000 | Luas lantai |
| Biaya gaji pegawai | 300.000 | Jumlah karyawan |

Berdasarkan data di atas, pendistribusian BOP tak langsung departemen ke departemen yang menikmati adalah sebagai berikut:

| Departemen yang menikmati BOP | Jumlah | Departemen Produksi | Departemen Pembantu |
|-------------------------------|--------|---------------------|---------------------|
|-------------------------------|--------|---------------------|---------------------|

| | | A | B | X | Y |
|--------------------------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| BOP langsung | 15.000.000 | 5.600.000 | 4.400.000 | 3.500.000 | 1.500.000 |
| BOP tak langsung: | | | | | |
| Biaya listrik pabrik | 420.000 | 210.000 | 90.000 | 45.000 | 75.000 |
| Biaya penyusutan gedung pabrik | 580.000 | 290.000 | 174.000 | 87.000 | 29.000 |
| Biaya gaji pegawai | 300.000 | 100.000 | 80.000 | 60.000 | 60.000 |

Keterangan:

- 1) Pendistribusian biaya listrik pabrik Rp 420.000 ke departemen yang menikmati atas dasar pemakaian KWH

$$\text{ke departemen produksi A} = \frac{350.000}{700.000} \times \text{Rp } 420.000 = \text{Rp } 210.000$$

$$\text{ke departemen produksi B} = \frac{150.000}{700.000} \times \text{Rp } 420.000 = \text{Rp } 90.000$$

$$\text{ke departemen pembantu X} = \frac{75.000}{700.000} \times \text{Rp } 420.000 = \text{Rp } 45.000$$

$$\text{ke departemen pembantu Y} = \frac{125.000}{700.000} \times \text{Rp } 420.000 = \text{Rp } 75.000$$

- 2) Pendistribusian biaya penyusutan gedung pabrik Rp 580.000 ke departemen yang menikmati atas dasar luas lantai:

$$\text{ke departemen produksi A} = \frac{5.000}{10.000} \times \text{Rp } 580.000 = \text{Rp } 290.000$$

$$\text{ke departemen produksi B} = \frac{3.000}{10.000} \times \text{Rp } 580.000 = \text{Rp } 174.000$$

$$\text{ke departemen pembantu X} = \frac{1.500}{10.000} \times \text{Rp } 580.000 = \text{Rp } 87.000$$

$$\text{ke departemen pembantu Y} = \frac{500}{10.000} \times \text{Rp } 580.000 = \text{Rp } 29.000$$

- 3) Pendistribusian biaya gaji pegawai Rp 300.000 ke departemen yang menikmati atas dasar jumlah karyawan:

$$\text{ke departemen produksi A} = \frac{25}{75} \times \text{Rp } 300.000 = \text{Rp } 100.000$$

$$\text{ke departemen produksi B} = \frac{20}{75} \times \text{Rp } 300.000 = \text{Rp } 80.000$$

$$\text{ke departemen pembantu X} = \frac{15}{75} \times \text{Rp } 300.000 = \text{Rp } 60.000$$

$$\text{ke departemen pembantu Y} = \frac{15}{75} \times \text{Rp } 300.000 = \text{Rp } 60.000$$

2. Alokasi Biaya Overhead Pabrik Departemen Pembantu ke Departemen Produksi

Ada dua metode yang dapat dipakai untuk mengalokasikan Bop departemen pembantu ke departemen produksi, di antaranya sebagai berikut:

a. Metode alokasi langsung

Biasanya, metode ini diterapkan karena jasa departemen pembantu hanya dinikmati oleh departemen-departemen produksi, sehingga tidak dialokasikan ke departemen pembantu lainnya.

Misal: suatu perusahaan dilaksanakan melalui departemen produksi dan dua departemen pembantu. Data anggaran BOP sebelum alokasi adalah sebagai berikut:

Departemen produksi A 5.600.000

Departemen produksi B 4.400.000

Departemen pembantu X 3.500.000

Departemen pembantu Y 1.500.000

Dari data diatas, buatlah alokasi BOP dari departemen pembantu ke departemen produksi bila digunakan metode alokasi langsung dengan ketentuan sebagai berikut:

| Departemen Pembantu | Departemen Produksi | |
|---------------------|---------------------|-----|
| | A | B |
| Departemen X | 60% | 40% |
| Departemen Y | 30% | 70% |

Berikut ini adalah daftar alokasi BOP departemen produksi dengan metode alokasi langsung adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Departemen Produksi | | Departemen Pembantu | |
|------------------------|---------------------|-----------|---------------------|-----------|
| | A | B | X | Y |
| BOP departemen sebelum | 5.600.000 | 4.400.000 | 3.500.000 | 1.500.000 |

| | | | | |
|--|-----------|-----------|-------------|-------------|
| alokasi | | | | |
| Alokasi departemen pembantu: | | | | |
| Departemen X (A 60%, B 40%) | 2.100.000 | 1.400.000 | (3.500.000) | - |
| Departemen Y (A 30%, B 70%) | 450.000 | 1.050.000 | - | (1.500.000) |
| BOP departemen produksi sesudah alokasi dari departemen pembantu | 2.550.000 | 2.450.000 | 0 | 0 |

Keterangan:

- 1) Alokasi BOP departemen pembantu X Rp 3.500.000 ke departemen A sebanyak 60% dan departemen B sebanyak 40%
Departemen A = 60% x Rp 3.500.000 = Rp 2.100.000
Departemen B = 40% x Rp 3.500.000 = Rp 1.400.000
- 2) Alokasi BOP departemen pembantu Y Rp 1.500.000 ke departemen A sebanyak 30% dan departemen B sebanyak 70%
Departemen A = 30% x Rp 1.500.000 = Rp 450.000
Departemen B = 70% x Rp 1.500.000 = Rp 1.050.000

b. Metode alokasi bertahap

Dalam metode ini, pembebanan BOP departemen pembantu ke departemen produksi dilaksanakan secara bertahap. Hal ini disebabkan karena jasa departemen pembantu disamping dinikmati oleh departemen produksi, juga dinikmati oleh departemen pembantu lainnya. Metode ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1) Alokasi bertahap tidak timbal balik

Misalnya, suatu perusahaan dilaksanakan melalui departemen produksi dan dua departemen pembantu. Data anggaran BOP sebelum alokasi adalah sebagai berikut:

Departemen produksi A 5.600.000

Departemen produksi B 4.400.000

Departemen pembantu X 3.500.000

Departemen pembantu Y 1.500.000

Dari data diatas, buatlah alokasi BOP dari departemen pembantu ke departemen produksi bila digunakan metode alokasi bertahap tidak timbal balik dengan ketentuan sebagai berikut:

| Keterangan | Departemen Pembantu Y | Departemen Produksi | |
|--|-----------------------|---------------------|-----|
| | | A | B |
| Departemen pembantu X | 10% | 50% | 40% |
| Departemen pembantu Y setelah menerima alokasi dari departemen X | - | 60% | 40% |

Jawab:

Daftar alokasi BOP departemen pembantu ke departemen produksi dengan metode alokasi bertahap tidak timbal balik adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Departemen Pembantu | | Departemen Produksi | |
|---|---------------------|-------------|---------------------|-----------|
| | X | Y | A | B |
| BOP sebelum alokasi | 3.500.000 | 1.500.000 | 5.600.000 | 4.400.000 |
| Alokasi BOP dari departemen pembantu Departemen X (Y 10%, A 50%, B 40%) | (3.500.000) | 350.000 | 1.750.000 | 1.400.000 |
| Departemen Y (A 60% dan B 40%) | - | (1.850.000) | 1110.000 | 740.000 |
| BOP departemen | 0 | 0 | 8.460.000 | 6.540.000 |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| produksi setelah alokasi dari departemen pembantu | | | | |
|--|--|--|--|--|

Keterangan:

- a) Alokasi BOP departemen pembantu X Rp 3.500.000 ke departemen pembantu Y 10%, departemen produksi A 50% dan B 40%

$$\text{Departemen pembantu Y} = 10\% \times \text{Rp } 3.500.000 = \text{Rp } 350.000$$

$$\text{Departemen produksi A} = 50\% \times \text{Rp } 3.500.000 = \text{Rp } 1.750.000$$

$$\text{Departemen produksi B} = 40\% \times \text{Rp } 3.500.000 = \text{Rp } 1.400.000$$

- b) Alokasi BOP departemen pembantu Y setelah menerima alokasi dari departemen pembantu X (Rp 1.500.000 + Rp 350.000) ke departemen produksi A 60% dan B 40%

$$\text{Departemen A} = 60\% \times \text{Rp } 1.850.000 = \text{Rp } 1.110.000$$

$$\text{Departemen B} = 40\% \times \text{Rp } 1.850.000 = \text{Rp } 740.000$$

2) Alokasi bertahap timbal balik

3. Perhitungan Tarif BOP Per Departemen

Setelah mengadakan alokasi BOP dari departemen pembantu ke departemen produksi, maka akan didapat anggaran BOP departemen produksi setelah alokasi. Untuk menghitung tarif BOP departemen produksi, dapat digunakan tarif BOP tunggal sebagai berikut:

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Anggaran BOP setelah alokasi}}{\text{Dasar pembebanan}}$$

Dari contoh di atas, diketahui anggaran BOP departemen A sebesar Rp 8.460.000 dan anggaran BOP Departemen B sebesar Rp 6.540.000. Apabila BOP dibebankan atas dasar jam tenaga kerja langsung, di mana jam tenaga kerja langsung departemen A 10.000 jam dan departemen B 4000 jam, maka hitunglah besarnya tarif BOP per departemen!

Jawab:

$$\text{Tarif BOP Departemen A} = \frac{\text{Rp } 8.460.000}{10.000} = \text{Rp } 846$$

$$\text{Tarif BOP Departemen B} = \frac{\text{Rp } 6.540.000}{4.000} = \text{Rp } 1.635$$

Pedoman Penskoran

Skor untuk setiap poin/ butir soal berkisar antara 5-20

| Skor | Kriteria |
|-------------|---|
| 20 | Siswa mampu menghitung 4 poin pendistribusian biaya overhead pabrik dengan benar, baik perhitungan maupun nominal hasil akhirnya. |
| 15 | Siswa mampu menghitung 3 poin pendistribusian biaya overhead pabrik dengan benar, baik perhitungan maupun nominal hasil akhirnya. |
| 10 | Siswa mampu menghitung 2 poin pendistribusian biaya overhead pabrik dengan benar, baik perhitungan maupun nominal hasil akhirnya. |
| 5 | Siswa mampu menghitung 1 poin pendistribusian biaya overhead pabrik dengan benar, baik perhitungan maupun nominal hasil akhirnya. |

Jumlah skor = Skor butir 1 + skor butir 2 + skor butir 3 + skor butir 4 + skor butir

5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK
Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Godean
Program Keahlian : Akuntansi

| | |
|-----------------|-----------------------|
| Mata Pelajaran | : Kompetensi Kejuruan |
| Kelas/ Semester | : XI/ 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 Menit |
| Pertemuan ke | : 8 |

I. Standar Kompetensi

Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk

II. Kompetensi Dasar

Mengkompilasi Biaya

- III. Indikator** : 1. Menjelaskan pengertian biaya produksi.
 2. Menjelaskan sistem biaya produksi.
 3. Menjelaskan unsur-unsur biaya produksi.
 4. Menjelaskan penggolongan biaya produksi.
 5. Menjelaskan metode pengumpulan biaya produksi.
 6. Menjelaskan pemakaian bahan baku.
 7. Menjelaskan pemakaian tenaga kerja.
 8. Menjelaskan pemakaian biaya overhead pabrik.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian biaya produksi.
2. Siswa dapat menjelaskan sistem biaya produksi.
3. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur biaya produksi.
4. Siswa dapat menjelaskan penggolongan biaya.
5. Siswa dapat menjelaskan metode pengumpulan biaya produksi.
6. Siswa dapat menjelaskan pemakaian bahan baku.
7. Siswa dapat menjelaskan pemakaian tenaga kerja.
8. Siswa dapat menjelaskan pemakain biaya overhead pabrik.

V. Materi Pembelajaran (Terlampir) :

A. Penggolongan Biaya

1. Pengertian
 - a. Pengertian Biaya
 - b. Pengertian Akuntansi Biaya
2. Penggolongan Biaya
3. Biaya Produksi
 - a. Pengertian Biaya Produksi
 - b. Sistem Biaya Produksi
 - c. Unsur-Unsur Biaya Produksi
 - d. Penggolongan Biaya Produksi
 - e. Metode Pengumpulan Biaya Produksi

B. Biaya Bahan Baku

1. Pengertian Biaya Bahan Baku
2. Penentuan Harga Pokok Barang yang Diproses
3. Prosedur Pemakaian Bahan Baku

C. Biaya Tenaga Kerja

1. Pengertian dan Penggolongan Tenaga Kerja
2. Prosedur Pencatatan Biaya Tenaga Kerja

D. Biaya Overhead Pabrik

1. Pengertian dan Jenis-Jenis Biaya Overhead Pabrik
2. Penggolongan Biaya Overhead Pabrik
3. Penentuan Anggaran Biaya Overhead Pabrik
4. Prosedur Pencatatan Biaya Overhead Pabrik

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Latihan Soal (Ulangan Harian)

VII. Kegiatan Pembelajaran

| NO | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENGORGANISASIAN | |
|----|-----------------------|------------------|---------|
| | | WAKTU | PESERTA |
| 1 | PENDAHULUAN: | 10 menit | Kelas |

| | | | |
|---|---|----------|----------|
| | <p>a. Memberikan salam pembuka dan berdoa dilanjutkan dengan presensi.</p> <p>b. Memberikan motivasi dan membacakan aturan-aturan yang harus dipatuhi siswa selama kegiatan ulangan harian berlangsung.</p> <p>c. Apersepsi : Menanyakan kesiapan siswa menghadapi ulangan.</p> | | |
| 2 | <p>KEGIATAN INTI:</p> <p>Eksplorasi: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi sebelum ulangan harian dimulai.</p> <p>Elaborasi: Siswa mengerjakan soal ulangan harian.</p> <p>Konfirmasi: Siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawaban ulangan.</p> | 75 menit | Individu |
| 3 | <p>PENUTUP:</p> <p>a. Menyampaikan bahwa minggu depan akan diadakan kegiatan remedial dan pengayaan.</p> <p>b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan yaitu mengenai tarif BOP departemen.</p> <p>c. Memberikan salam penutup.</p> | 5 menit | Kelas |

VIII. Alat/ Media/ Sumber Bahan

Alat : White Board, Spidol

Bahan : Soal ulangan dan lembar jawab siswa

Sumber Belajar :

Hendi Somantri. (2009). *Akuntansi SMK Seri C*. Bandung: CV. Armico.

Moelyati, dkk. (1997). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Yudhistira.

IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen: Uraian

Instrumen : Terlampir

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL



Ruliasih, S.Pd

NIP. 19770721 200604 2 014

Mahasiswa PPL



Nita Lestari

NIM. 13803241094

Lampiran

MODUL 8

A. PENGGOLONGAN BIAYA

1. Pengertian

- a. Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan bidang akuntansi yang kegiatannya meliputi pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi-transaksi yang menyangkut biaya pembuatan produk. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi biaya ini ditujukan untuk menyusun laporan harga pokok produksi yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen, misalnya untuk menentukan harga pokok produk maupun untuk mengendalikan biaya.

b. Pengertian Biaya

Dalam arti sempit biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diperlukan untuk memperoleh barang atau jasa yang secara langsung berhubungan dengan usaha memperoleh penghasilan, sedangkan dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang, baik yang telah terjadi maupun yang akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya mengandung beberapa unsur pokok, di antaranya:

- 1) Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
- 2) Biaya dapat diukur dengan satuan uang.
- 3) Biaya merupakan pengorbanan yang telah terjadi atau akan terjadi.
- 4) Biaya merupakan pengorbanan yang mempunyai tujuan tertentu.

3. Penggolongan Biaya

a. Berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan

- 1) Biaya produksi, yaitu biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.
- 2) Biaya pemasaran, yaitu biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan usaha memperoleh pesanan dan memenuhi pesanan, misalnya biaya promosi, gaji karyawan bagian penjualan, komisi penjualan, dan lain-lain.
- 3) Biaya administrasi dan umum, yaitu biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengaturan, pengawasan dan tata usaha

organisasi, misalnya: gaji direksi, biaya perlengkapan kantor, biaya gaji bagian kantor, dan lain-lain.

- b. Berdasarkan hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai
 - 1) Biaya langsung, yaitu biaya yang terjadi karena ada sesuatu yang dibiayai, misalnya biaya bahan baku.
 - 2) Biaya tidak langsung, yaitu biaya yang terjadi tidak bergantung pada ada atau tidak adanya sesuatu yang dibiayai, misalnya biaya penyusutan mesin, biaya asuransi.
- c. Berdasarkan biaya berdasarkan hubungannya dengan volume kegiatan
 - 1) Biaya tetap atau konstan, yaitu biaya yang jumlahnya tetap, dan tidak terpengaruh dengan berubahnya volume kegiatan, misalnya: biaya penyusutan aktiva tetap, biaya sewa dan asuransi.
 - 2) Biaya variabel, yaitu biaya yang jumlahnya berubah seiring dengan berubahnya volume kegiatan.
 - 3) Biaya semi variabel, yaitu biaya yang mempunyai unsur tetap dan variabel. Biaya ini sering disebut dengan biaya campuran.
- d. Berdasarkan jangka waktu manfaatnya
 - 1) Pengeluaran modal, yaitu pengeluaran yang manfaatnya dinikmati lebih dari satu periode akuntansi.
 - 2) Pengeluaran pendapatan, yaitu pengeluaran yang manfaatnya hanya dinikmati dalam periode akuntansi yang bersangkutan.

4. Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Biaya Produksi adalah biaya yang berhubungan dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk siap jual. Biaya produksi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

b. Sistem Biaya Produksi

Dalam akuntansi biaya, terdapat dua cara menghitung biaya produksi, yaitu:

- 1) Perhitungan biaya produksi dilakukan sebelum proses produksi

Menurut cara ini, biaya produksi ditetapkan berdasarkan pengeluaran yang sudah lalu, kemudian diperhitungkan adanya kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Perhitungan ini berguna untuk menentukan harga pokok produksi.

Misalnya:

Suatu perusahaan mebel mengerjakan produk tertentu. Berdasarkan pengalaman, biaya-biaya yang dikeluarkan ditetapkan sebagai berikut:

| | |
|-----------------------------|---------------------|
| Biaya bahan baku | Rp 1.000.000 |
| Biaya tenaga kerja langsung | Rp 750.000 |
| Biaya overhead pabrik | <u>Rp 1.250.000</u> |
| Jumlah harga pokok produk | Rp 3.000.000 |

Setelah produk selesai dikerjakan, diperoleh data tentang pengeluaran sebagai berikut:

| | |
|-----------------------------|-------------------|
| Biaya bahan baku | Rp 1.100.000 |
| Biaya tenaga kerja langsung | Rp 1.000.000 |
| Biaya overhead pabrik | <u>Rp 800.000</u> |
| Jumlah HPP sesungguhnya | Rp 2.900.000 |

Berdasarkan contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan proses produksi perusahaan efisien. Meskipun jika ditinjau dari masing-masing unsur biaya produksi, ada yang efisien dan ada yang tidak efisien.

2) Perhitungan biaya produksi dilakukan setelah proses produksi selesai

Menurut cara ini, perhitungan biaya produksi didasarkan atas pencatatan biaya-biaya yang sesungguhnya terjadi sehingga diperoleh jumlah biaya untuk produksi tertentu.

c. Unsur-Unsur Biaya Produksi

Unsur-unsur utama biaya produksi meliputi:

- 1) Biaya Bahan Baku, yaitu harga pokok bahan baku yang dikorbankan dalam proses produksi untuk memperoleh produk siap jual.
- 2) Biaya Tenaga Kerja, yaitu nilai jasa (sumber daya manusia) dalam satuan uang, yang dikorbankan dalam usaha memperoleh penghasilan.

- 3) Biaya Overhead Pabrik, yaitu biaya produksi selain biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja
- 4) Biaya Komersial, yaitu biaya non produksi yang langsung berhubungan dengan proses produksi. Biaya komersial terdiri atas biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.

d. Penggolongan Biaya Produksi

Dalam hubungannya dengan produk yang dibiayai, biaya produksi dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

- 1) Biaya produksi langsung, yaitu biaya produksi yang secara langsung dapat dihitung sebagai harga pokok produk atau langsung dibebankan pada produk. Biaya produksi langsung terdiri atas:
 - a) Biaya bahan langsung adalah semua bahan yang membentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dari produk. Contoh: papan kayu yang dipakai untuk membuat meja.
 - b) Biaya tenaga kerja langsung adalah upah karyawan yang secara fisik berhubungan langsung dengan pembuatan produk. Contoh: upah yang dibayarkan perusahaan konveksi kepada tukang jahit.
- 2) Biaya produksi tidak langsung, yaitu biaya-biaya yang diperlukan dalam pembuatan produk, selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya ini meliputi:
 - a) Bahan penolong, yaitu bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan produk yang penggunaannya relatif kecil atau terlalu sulit untuk diperlakukan sebagai bahan langsung. Contoh paku kecil dan plitur pada meja.
 - b) Tenaga kerja tidak langsung, yaitu tenaga kerja yang secara fisik tidak berhubungan langsung dengan pembuatan produk, misalnya gaji mandor.
 - c) Biaya produksi tidak langsung lainnya, misalnya biaya penerangan pabrik, biaya penyusutan mesin, biaya perlengkapan pabrik, dan lain sebagainya.

e. Metode Pengumpulan Biaya Produksi

Metode pengumpulan biaya yang dapat digunakan dalam menghitung harga pokok tiap unit produk yang dihasilkan, yaitu:

1) Metode Harga Pokok Pesanan

Metode ini diterapkan pada perusahaan yang membuat lebih dari satu jenis produk. Dalam metode ini, harga pokok tiap jenis produk dihitung dengan cara mengumpulkan biaya produksi untuk setiap jenis produk secara individual. Harga pokok per satuan dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Harga pokok per satuan} : \frac{\text{Jumlah biaya produksi per satuan}}{\text{Jumlah produk yang dipesan}}$$

2) Metode Harga Pokok Proses

Metode ini diterapkan pada perusahaan yang membuat satu jenis produk, di mana produk yang dihasilkan mempunyai identitas yang sama. Dalam metode ini, harga pokok tiap satuan produk yang dihasilkan dihitung dengan cara mengumpulkan biaya produksi suatu periode tertentu, kemudian dibagikan sama rata pada produk yang dihasilkan pada periode yang bersangkutan.

$$\text{Harga pokok per satuan} : \frac{\text{Jumlah biaya produksi satu periode}}{\text{Jumlah produk yang dihasilkan satu periode}}$$

B. BIAYA BAHAN BAKU

1. Pengertian Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah harga pokok bahan baku yang membentuk satu kesatuan yang tak terpisahkan dari produk jadi. Harga pokok bahan baku meliputi seluruh biaya yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan usaha untuk memperolehnya pada tempat dan keadaan siap untuk diolah. Harga pokok bahan baku, meliputi:

- a. Harga faktur, yaitu harga pertukaran yang tercantum dalam faktur, sebelum ditambah PPN. Adapun potongan tunai yang diterima karena pembayaran tunai diperlakukan sebagai pengurang harga pokok bahan baku yang dibeli.
- b. Biaya angkutan

Dalam praktik, sering ditemukan kesulitan dalam mengalokasikan biaya angkutan, jika bahan baku yang dibeli lebih dari satu jenis. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengalokasikan biaya angkutan pada bahan yang dibeli, antara lain sebagai berikut:

1) Berdasarkan perbandingan kuantitas bahan yang dibeli

Cara ini hanya bisa digunakan apabila satuan ukuran bahan baku yang dibeli sama atau dapat disamakan. Sebagai ilustrasi, suatu perusahaan membeli dua jenis bahan baku, masing-masing sebagai berikut:

| | | |
|--------------|----------------------------|------------------------|
| Bahan baku A | 6.000 kg @ Rp 6.000 | = Rp 36.000.000 |
| Bahan baku B | <u>4.000 kg</u> @ Rp 7.000 | = <u>Rp 28.000.000</u> |
| Jumlah | 10.000 kg | = Rp 64.000.000 |

Biaya yang dibayarkan untuk angkutan bahan baku tersebut berjumlah Rp 3.200.000. Maka, biaya angkutan tersebut dapat dialokasikan sebagai berikut:

$$\text{Dibebankan pada bahan baku A} = \frac{6.000}{10.000} \times \text{Rp } 3.200.000 = \text{Rp } 1.920.000$$

$$\text{Dibebankan pada bahan baku B} = \frac{4.000}{10.000} \times \text{Rp } 3.200.000 = \text{Rp } 1.280.000$$

$$\text{Tiap kg bahan baku A dibebani biaya angkutan} = \text{Rp } 1.920.000 : 6.000 = \text{Rp } 320$$

$$\text{Tiap kg bahan baku B dibebani biaya angkutan} = \text{Rp } 1.280.000 : 4.000 = \text{Rp } 320$$

Harga faktor setelah ditambah biaya angkutan untuk tiap kg bahan baku:

$$\text{Bahan A} \quad \text{Rp } 6.000 + \text{Rp } 320 = \text{Rp } 6.320$$

$$\text{Bahan B} \quad \text{Rp } 7.000 + \text{Rp } 320 = \text{Rp } 7.320$$

2) Berdasarkan perbandingan harga faktor

Dengan cara ini, biaya angkutan dialokasikan pada bahan baku yang dibeli, sebanding (proporsional) dengan harga faktor tiap jenis bahan yang dibeli. Sebagai ilustrasi, harga faktor bahan baku A Rp

36.000.000 dan harga faktor bahan baku B Rp 28.000.000. Biaya angkut sebesar Rp 3.200.000 akan dialokasikan sebagai berikut:

Dibebankan pada bahan baku A = $\frac{36.000.000}{64.000.000} \times \text{Rp } 3.200.000 = \text{Rp } 1.800.000$

Dibebankan pada bahan baku B = $\frac{28.000.000}{64.000.000} \times \text{Rp } 3.200.000 = \text{Rp } 1.400.000$

Dari hasil perhitungan di atas, tiap kg bahan baku yang dibeli dibebani biaya angkutan:

Bahan A Rp 1.800.000 : 6.000 = Rp 300

Bahan B Rp 1.400.000 : 4.000 = Rp 350

Harga faktor ditambah biaya angkut per kg bahan baku menjadi sebagai berikut:

Bahan A = Rp 6.000 + Rp 300 = Rp 6.300

Bahan B = Rp 7.000 + Rp 350 = Rp 7.350

- c. Biaya-biaya lain yang berhubungan dengan usaha untuk memperolehnya, misalnya biaya pemesanan, biaya penerimaan, biaya penggudangan, biaya asuransi, dan sebagainya. Biaya-biaya ini sulit dibebankan secara tepat, terutama jika bahan yang dibeli lebih dari satu jenis dengan ukuran yang berbeda. Oleh sebab itu, dalam praktik biaya-biaya ini diperlakukan sebagai biaya overhead pabrik.

2. Penentuan Harga Pokok Bahan Baku yang Diproses

a. Sistem Fisik

Apabila persediaan bahan baku dicatat menurut sistem inventarisasi fisik harga pokok bahan baku yang dipakai dalam proses produksi baru dapat ditentukan setelah harga pokok persediaan bahan baku akhir periode diketahui, yaitu dengan cara mengalikan jumlah satuan hasil penghitungan fisik dengan harga satuan menurut metode penilaian yang digunakan (FIFO, LIFO, Rata-Rata).

Sebagai contoh, data persediaan bahan baku CX pada bulan Juli 2009 adalah sebagai berikut:

Persediaan bahan CX per tanggal 1 Juli 2009:

3.000kg @ Rp 5.000 = Rp 15.000.000, faktur tanggal 15 Juni 2009

5.000 kg @ Rp 5.200 = Rp 26.000.000, faktur tanggal 25 Juni 2009

Pembelian bahan CX selama bulan Juli 2009 adalah sebagai berikut:

Pembelian ke -1 4.000 kg @ Rp 5.200 = Rp 20.800.000

Pembelian ke-2 5.000 kg @ Rp 5.500 = Rp 27.500.000

Pembelian ke-3 3.000 kg @ Rp 5.600 = Rp 16.800.000

Jumlah pembelian bulan Juli 2009 = Rp 65.100.000

Hasil penghitungan fisik, persediaan bahan baku CX tanggal 31 Juli 2009 sebanyak 5.000 kg.

Dari data di atas, jika persediaan dinilai dengan metode FIFO, harga pokok persediaan bahan CX pada tanggal 31 juli (5.000 kg) dihitung sebagai berikut:

3.000 kg x Rp 5.600 = Rp 16.800.000

2.000 kg x Rp 5.500 = Rp 11.000.000

Jumlah = Rp 27.800.000

Setelah harga pokok sediaan bahan CX akhir periode diketahui, harga pokok bahan CX yang diproses dalam bulan Juli 2009, dihitung sebagai berikut:

Persediaan awal periode:

3.000kg @ Rp 5.000 = Rp 15.000.000

5.000 kg @ Rp 5.200 = Rp 26.000.000

Jumlah persediaan awal periode = Rp 41.000.000

Pembelian selama bulan Juli:

Pembelian ke -1 4.000 kg @ Rp 5.200 = Rp 20.800.000

Pembelian ke-2 5.000 kg @ Rp 5.500 = Rp 27.500.000

Pembelian ke-3 3.000 kg @ Rp 5.600 = Rp 16.800.000

Jumlah pembelian bulan Juli 2009 = Rp 65.100.000

Bahan CX yang tersedia untuk diproses = Rp 106.100.000

Persediaan akhir periode = Rp 27.800.000

Harga pokok bahan CX yang diproses = Rp 78.300.000

b. Sistem Perpetual

Apabila harga pokok bahan baku dicatat menurut sistem perpetual, harga pokok bahan baku yang dipakai dalam proses produksi

dihitung setiap terjadi transaksi pemakaian bahan baku, yaitu dengan cara mengalikan kuantitas bahan baku yang dipakai dengan harga satuan menurut metode penilaian yang diterapkan (FIFO, LIFO, Rata-Rata). Menurut sistem perpetual, harga pokok bahan baku yang dibeli dan harga pokok bahan baku yang diproses, dicatat dalam akun Persediaan Bahan Baku.

Sebagai contoh, data mutasi bahan baku suatu perusahaan manufaktur pada Juli 2009 adalah sebagai berikut:

Juli 1 Persediaan bahan baku AX 3.000 kg @ Rp 6.000

Juli 4 Pembelian bahan baku AX 5.000 kg @ Rp 6.500

Juli 8 Pemakaian bahan baku AX dalam proses produksi sebanyak 7.000 kg

Apabila persediaan bahan baku dinilai menurut metode FIFO, harga pokok bahan baku AX yang masuk proses produksi tanggal 8 Juli 2009, dihitung sebagai berikut:

3.000 kg x Rp 6.000 = Rp 18.000.000

4.000 kg x Rp 6.500 = Rp 26.000.000

Jumlah = Rp 44.000.000

Apabila persediaan bahan baku dinilai menurut metode LIFO, harga pokok bahan baku AX yang masuk proses produksi tanggal 8 Juli 2009, dihitung sebagai berikut:

5.000 kg x Rp 6.500 = Rp 32.500.000

2.000 kg x Rp 6.000 = Rp 12.000.000

Jumlah = Rp 44.500.000

3. Prosedur Pemakaian Bahan Baku

Apabila mutasi persediaan bahan baku dicatat dengan sistem perpetual, harga pokok bahan baku yang dibeli dicatat debet akun Persediaan Bahan Baku dan kredit akun Kas atau akun Utang Dagang. Harga pokok bahan baku yang dipakai dalam proses produksi dicatat debet BDP-Biaya Bahan Baku dan kredit akun Persediaan Bahan Baku.

Contoh:

Sebuah perusahaan manufaktur mencatat persediaan bahan baku menurut sistem perpetual. Data mutasi persediaan bahan baku apda bulan Juli 2009, antara lain:

Juli 1 Nilai persediaan bahan baku per tanggal 1 Juli 2009 sebesar Rp 22.500.000.

Juli 5 Pembelian bahan baku secara kredit seharga Rp 15.000.000

Juli 10 Pemakaian bahan baku dalam proses produksi seharga Rp 20.000.000

Diminta: Buatlah jurnalnya!

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|----------------|-----------------------|------------|---------------|---------------|
| 5 Juli | Persediaan Bahan Baku | | Rp 15.000.000 | |
| | Utang Dagang | | | Rp 15.000.000 |
| 10 Juli | BDP-Biaya Bahan Baku | | Rp 20.000.000 | |
| | Persediaan Bahan Baku | | | Rp 20.000.000 |

C. BIAAYA TENAGA KERJA

1. Pengertian dan Penggolongan Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah nilai jasa (sumber daya manusia) dalam satuan uang, yang dikorbankan dalam usaha memperoleh penghasilan.

Tenaga kerja dan kaitannya dengan biaya yang ditimbulkan dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Menurut fungsi pokok dalam organisasi perusahaan

Penggolongan tenaga kerja sesuai dengan fungsi pokok dalam organisasi perusahaan, yaitu:

- 1) Tenaga kerja bagian produksi, adalah tenaga kerja yang secara langsung atau tidak langsung, terlibat dalam proses pembuatan produk.
- 2) Tenaga kerja bagian pemasaran, adalah tenaga kerja yang berhubungan dengan usaha untuk memperoleh dan melayani pesanan.
- 3) Tenaga kerja bagian administrasi dan umum, terdiri atas tenaga kerja yang jasanya dinikmati oleh perusahaan secara keseluruhan. Misalnya,

direksi, karyawan bagian administrasi umum, karyawan bagian akuntansi.

b. Menurut hubungannya dengan produk

Berikut ini penggolongan tenaga kerja dalam hubungannya dengan produk yang dibuat :

- 1) Tenaga kerja langsung, adalah tenaga kerja yang secara fisik langsung terlibat dengan pembuatan produk. Misalnya, pegawai perakitan pada pabrik mobil, operator mesin rajut pada pabrik tekstil.
- 2) Tenaga kerja tidak langsung, adalah tenaga kerja yang terkait dengan produksi tetapi tidak secara langsung terlibat dalam pembuatan produk. Contoh: gaji pengawas (mandor) produksi, dan pemeriksa kualitas produk.

2. Prosedur Pencatatan Biaya Tenaga Kerja

Prosedur pencatatan biaya tenaga kerja menyangkut kegiatan penghitungan jumlah jam kerja, penyusunan daftar gaji dan upah, serta alokasi biaya tenaga kerja.

a. Penghitungan Jumlah Jam Kerja

Dalam perusahaan yang membuat satu jenis produk, setiap pegawai dilengkapi dengan Kartu Jam Hadir. Kartu Jam Hadir menunjukkan data kehadiran, jumlah jam kerja reguler, dan jumlah jam lembur tiap pegawai pada periode tertentu. Dalam perusahaan yang memproduksi lebih dari satu jenis produk atau atas dasar pesanan, setiap pegawai selain dilengkapi dengan Kartu Jam Hadir, juga dilengkapi dengan Kartu Jam Kerja. Kartu ini berisi catatan mengenai jumlah jam kerja dan untuk pekerjaan mana jam kerja itu digunakan.

b. Penyusunan Daftar Gaji dan Upah

Daftar gaji dan upah disusun berdasarkan data Kartu Jam Hadir dan Kartu Tugas Pegawai setelah data kedua kartu tersebut diperiksa kecocokannya, dan data potongan-potongan misalnya PPh Pasal 21, premi asuransi Jaminan Hari Tua, dan potongan lainnya.

c. Pencatatan Gaji dan Upah

Daftar gaji dan upah suatu perusahaan manufaktur untuk bulan Juli 2009 menunjukkan data sebagai berikut:

| | |
|------------------------------------|---------------------|
| Jumlah gaji dan upah bruto (kotor) | Rp. 63.400.000 |
| Potongan-potongan: | |
| Dana pensiun | Rp 1.850.000 |
| PPh Pasal 21 | Rp 1.280.000 |
| Piutang pada karyawan | <u>Rp 850.000</u> |
| Jumlah potongan | <u>Rp 3.980.000</u> |
| Jumlah gaji dan upah neto (bersih) | Rp 59.420.000 |

Gaji dan upah bruto di atas terdiri atas:

| | |
|--|---------------------|
| Upah tenaga kerja langsung | Rp 39.400.000 |
| Gaji tenaga kerja tak langsung bagian produksi | Rp 8.800.000 |
| Gaji dan upah karyawan bagian penjualan | Rp 7.400.000 |
| Gaji karyawan bagian administrasi dan umum | <u>Rp 7.800.000</u> |
| Jumlah gaji dan upah bruto | Rp 63.400.000 |

Diminta : Buatlah jurnalnya!

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|---|-----|---------------|---------------|
| 31 Juli | Gaji dan Upah | | Rp 63.400.000 | |
| | Utang Gaji dan Upah | | | Rp 59.420.000 |
| | Dana Pensiun | | | Rp 1.850.000 |
| | Utang PPh Pasal 21 | | | Rp 1.280.000 |
| | Piutang pada Karyawan | | | Rp 850.000 |
| | (Pencatatan gaji dan upah) | | | |
| 31 Juli | BDP-Biaya Tenaga Kerja | | Rp 39.400.000 | |
| | BOP Sesungguhnya | | Rp 8.800.000 | |
| | Beban Gaji Bagian Penjualan | | Rp 7.400.000 | |
| | Beban Gaji Bagian Administrasi dan Umum | | Rp 7.800.000 | |

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|----------------------------|-----|-------|---------------|
| | Gaji dan Upah | | | Rp 63.400.000 |
| | (Pembebanan gaji dan upah) | | | |

D. BIAYA OBVERHEAD PABRIK

1. Pengertian dan Jenis- Jenis Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik (BOP) adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik merupakan biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung pada suatu unit pekerjaan atau hasil produk tertentu. Biaya overhead pabrik meliputi:

- a. Biaya bahan penolong, yaitu nilai bahan-bahan selain bahan baku yang digunakan dalam proses produksi yang secara langsung terlalu rumit dihitung melekatnya pada produk. Contoh: harga plitur pada pembuatan meja dan lemari, harga lem perekat untuk menyelesaikan sepatu kulit.
- b. Biaya tenaga kerja tidak langsung, yaitu gaji atau upah karyawan bagian produksi yang secara fisik tidak berhubungan langsung dengan proses pembuatan produk. Contoh: gaji mandor, gaji manajer produksi, gaji pegawai administrasi bagian produksi, dan lain sebagainya.
- c. Biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap bagian produksi, meliputi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perbaikan dan pemeliharaan mesin produksi, gedung pabrik, dan peralatan produksi lainnya.
- d. Biaya penyusutan aktiva tetap bagian produksi, misalnya: biaya penyusutan gedung pabrik, mesin-mesin pabrik, dan lain sebagainya.
- e. Biaya asuransi
- f. Biaya-biaya yang terjadi di departemen pembantu

2. Penggolongan Biaya Overhead Pabrik

Ditinjau dari hubungannya dengan volume kegiatan produksi, biaya overhead pabrik digolongkan sebagai berikut:

- a. Biaya overhead pabrik tetap, yaitu biaya overhead pabrik yang sampai tingkat tertentu jumlahnya tetap dan tidak terpengaruh oleh perubahan

volume produksi. Contoh: biaya penyusutan mesin, penyusutan gedung pabrik, biaya sewa gedung pabrik, dan lain sebagainya.

- b. Biaya overhead pabrik variabel, yaitu biaya overhead pabrik yang mengalami perubahan sebanding (proporsional) dengan perubahan volume produksi. Contoh: biaya perlengkapan pabrik, biaya penerimaan bahan, biaya tenaga listrik, dan lain-lain.
- c. Biaya overhead pabrik semi variabel, yaitu biaya overhead pabrik yang terpengaruh oleh perubahan volume produksi tetapi perubahannya tidak sebanding dengan perubahan tingkat volume kegiatan. Contoh: biaya pengawasan produksi, biaya pemeriksaan, dan lain sebagainya.

3. Penentuan Anggaran Biaya Overhead Pabrik

- a. Penentuan Kapasitas Produksi Dasar Pembuatan Anggaran

Anggaran biaya overhead pabrik untuk suatu periode dibuat dengan memperhatikan besarnya besarnya biaya overhead pabrik dalam periode-periode produksi yang lalu, dan dengan mempertimbangkan faktor tingkat produksi. Beberapa tingkat-tingkat (kapasitas) produksi yang dapat dijadikan dasar penentuan biaya overhead pabrik, antara lain:

- e. Kapasitas teoritis atau kapasitas ideal, yaitu hasil maksimum yang dapat dicapai oleh suatu departemen atau pabrik, dengan tidak memperhitungkan terjadinya kerusakan mesin, absensi pekerja, kelambatan bahan baku, dan hambatan lainnya yang tidak dapat dihindarkan.
- f. Kapasitas praktis atau kapasitas realistis, yaitu hasil yang dapat dicapai pada kapasitas teoritis, dikurangi dengan pengaruh adanya hambatan-hambatan intern yang tidak dapat dihindarkan. Misalnya kemacetan mesin, kelambatan bahan baku, waktu istirahat dan hari libur.
- g. Kapasitas normal atau kapasitas jangka panjang, yaitu kemampuan perusahaan untuk memproduksi dengan memperhitungkan kemungkinan adanya hambatan-hambatan intern yang tidak dapat dihindarkan dan permintaan terhadap produk dalam jangka panjang.

h. Kapasitas sesungguhnya yang diharapkan atau kapasitas jangka pendek, yaitu kemampuan perusahaan memproduksi yang diperkirakan dapat dicapai dalam tahun mendatang. Kapasitas ini ditentukan berdasarkan taksiran kemungkinan penjualan produk pada tahun yang akan datang.

b. Penentuan Dasar Pembebanan Biaya Overhead Pabrik

Dasar pembebanan biaya overhead pabrik, ditentukan dengan memperhatikan tingkat relevansi (hubungan erat) antara biaya overhead pabrik dengan aktivitas produksi. Aktivitas yang mempunyai hubungan erat dengan biaya overhead pabrik, selanjutnya dijadikan dasar pembebanan biaya overhead pabrik pada produk. Pilihan-pilihan yang dapat digunakan untuk menentukan tarif pembebanan biaya overhead pabrik pada produk adalah sebagai berikut:

1) Taksiran satuan produk yang dihasilkan

$$\text{Tarif BOP per unit produk} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran satuan produk yang dihasilkan}}$$

2) Taksiran pemakaian biaya bahan baku

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran pemakaian biaya bahan baku}}$$

3) Taksiran pemakaian biaya tenaga kerja langsung

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran pemakaian biaya tenaga kerja langsung}}$$

4) Atas dasar jam tenaga kerja langsung

$$\text{Tarif BOP} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran jam tenaga kerja langsung}}$$

5) Taksiran jam kerja mesin

$$\text{Tarif BOP per jam mesin} = \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran jam kerja mesin}}$$

4. Prosedur Pencatatan Biaya Overhead Pabrik

Apabila biaya overhead pabrik dibebankan pada produk berdasarkan tarif yang ditetapkan, dalam arti bukan berdasarkan biaya overhead pabrik yang sesungguhnya, maka prosedur pencatatan biaya overhead pabrik meliputi prosedur pengumpulan biaya overhead pabrik yang sesungguhnya, pembebanan biaya overhead pabrik pada produk, dan pencatatan selisih biaya overhead pabrik.

a. Pencatatan Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya

Biaya-biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dalam suatu periode, pada akhir periode dikumpulkan dalam akun BOP Sesungguhnya, yaitu dengan mendebet akun BOP Sesungguhnya, dan kredit akun-akun biaya overhead pabrik yang bersangkutan. Sebagai ilustrasi, sebuah perusahaan menetapkan tarif biaya overhead pabrik Rp 1.500 per jam kerja mesin. Dalam suatu periode, mesin digunakan selama 16.000 jam. Biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dalam periode yang bersangkutan sebagai berikut:

| | |
|-------------------------------|---------------------|
| Bahan penolong | Rp 5.200.000 |
| Gaji pengawas produksi | Rp 5.500.000 |
| Penyusutan mesin-mesin pabrik | Rp 3.000.000 |
| Penyusutan gedung pabrik | Rp 1.500.000 |
| Biaya pemeliharaan mesin | Rp 1.750.000 |
| Biaya listrik pabrik | Rp 3.000.000 |
| BOP lain-lain | <u>Rp 5.850.000</u> |
| Jumlah | Rp 25.800.000 |

Biaya-biaya overhead pabrik yang sesungguhnya tersebut kemudian dibuatkan jurnal sebagai berikut:

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|---------------------------------------|-----|---------------|--------------|
| | BOP Sesungguhnya | | Rp 25.800.000 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | | | Rp 5.200.000 |
| | Gaji dan Upah | | | Rp 5.500.000 |
| | Akum. Penyusutan Mesin | | | Rp 3.000.000 |
| | Akum. Penyusutan Gedung Pabrik | | | Rp 1.500.000 |
| | Biaya Pemeliharaan Mesin | | | Rp 1.750.000 |
| | Biaya Listrik Pabrik | | | Rp 3.000.000 |
| | Biaya Produksi Tak Langsung Lain-lain | | | Rp 5.850.000 |
| | | | | |

Apabila biaya overhead pabrik yang sesungguhnya tidak ditulis rinciannya, akun yang dikredit dalam jurnal adalah "Akun-akun yang harus dikredit". Dengan menggunakan contoh di atas, jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|-------------------------------|-----|---------------|---------------|
| | BOP Sesungguhnya | | Rp 25.800.000 | |
| | Akun-Akun yang Harus Dikredit | | | Rp 25.800.000 |
| | | | | |

b. Pencatatan Biaya Overhead Pabrik yang Dibebankan

Dari data contoh di atas, jam mesin yang sesungguhnya dapat dicapai 16.000 jam. Tarif BOP Rp 1.500 per jam mesin. Dengan demikian, BOP yang dibebankan pada produk sebesar $16.000 \times \text{Rp } 1.500 = \text{Rp } 24.000.000$. Jumlah tersebut dicatat dalam akun BDP_Biaya Overhead Pabrik dengan jurnal sebagai berikut:

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|---------------------------|-----|---------------|--------------|
| | BDP_Biaya Overhead Pabrik | | Rp 24.000.000 | |
| | BOP yang dibebankan | | | Rp24.000.000 |
| | | | | |

c. Pencatatan Selisih Biaya Overhead Pabrik

Jurnal untuk menutup BOP yang dibebankan

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|---------------------|-----|---------------|--------------|
| | BOP yang dibebankan | | Rp 24.000.000 | |
| | BOP Sesungguhnya | | | Rp24.000.000 |
| | | | | |

Jurnal untuk mencatat selisih BOP (Selisih rugi)

| Tanggal | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|---------|------------------|-----|--------------|-------------|
| | Selisih BOP | | Rp 1.800.000 | |
| | BOP Sesungguhnya | | | Rp1.800.000 |
| | | | | |

Apabila jurnal-jurnal tersebut diposting ke dalam buku besar, maka akun BOP Sesungguhnya dan akun BOP Dibebankan kan bersaldo nol, sedangkan akun Selisih BOP menunjukkan saldo debet sebesar Rp 1.800.000 (selisih merugikan). Pada akhir periode, Selisih BOP ini akan dipindahkan (dibebankan) pada akun Harga Pokok Penjualan.

PENILAIAN HASIL BELAJAR

(Ulangan Harian)

PETUNJUK:

Jawablah soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebut dan jelaskan penggolongan biaya berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan! Berikan contohnya!

2. Berikut ini adalah transaksi yang ada di PT ABC selama bulan Juli 2016:

| | |
|--|----------------|
| Pembayaran upah karyawan bagian produksi | Rp 85.400.000 |
| Pembayaran gaji pengawas produksi | Rp 5.400.000 |
| Pembayaran gaji penjaga pabrik | Rp 3.500.000 |
| Pembayaran gaji bagian penjualan | Rp 17.500.000 |
| Pembayaran gaji administrasi dan umum | Rp 13.800.000 |
| Pemakaian bahan baku | Rp 124.200.000 |
| Pemakaian bahan penolong | Rp 9.700.000 |
| Biaya iklan | Rp 4.300.000 |
| Biaya penyusutan gedung pabrik | Rp 2.000.000 |
| Biaya sewa pabrik | Rp 12.000.000 |
| Biaya pemeliharaan mesin pabrik | Rp 2.600.000 |

Dari data di atas, hitunglah:

- Biaya produksi langsung
 - Biaya produksi tidak langsung
3. Suatu perusahaan manufaktur mencatat mutasi persediaan bahan baku menurut sistem perpetual. Data mutasi bahan baku bulan Juli 2016 adalah sebagai berikut:

| | |
|---------|--------------------------------|
| Juli 1 | Persediaan 5.000 kg @ Rp 2.800 |
| | Persediaan 2.000 kg @ Rp 2.600 |
| Juli 8 | Pemakaian bahan baku 3.000 kg |
| Juli 15 | Pembelian 4.000 kg @ Rp 2.200 |
| Juli 22 | Pembelian 2.000 kg @ Rp 2.500 |
| Juli 30 | Pemakaian bahan baku 3.500 kg |

Hitunglah besarnya pemakaian bahan baku selama bulan Juli 2016 dan nilai persediaan akhir dengan menggunakan metode:

- FIFO
 - LIFO
4. Daftar gaji dan upah suatu perusahaan menunjukkan data sebagai berikut:

Total gaji dan upah bruto Rp 95.800.000

Potongan-potongan:

PPH Pasal 21 Rp 4.780.000

Premi asuransi Jaminan Hari Tua Rp 1.916.000

Piutang pada karyawan Rp 3.500.000

Gaji dan upah tersebut terdiri atas:

Gaji karyawan bagian penjualan Rp 19.160.000

Gaji karyawan bagian administrasi dan umum Rp 23.950.000

Gaji tenaga tidak langsung bagian produksi Rp 14.370.000

Gaji dan upah karyawan bagian produksi Rp 38.320.000

Berdasarkan data di atas:

- a. Hitunglah besarnya gaji dan upah neto yang harus dibayarkan kepada karyawan!
 - b. Buat jurnal untuk mencatat daftar gaji dan upah!
 - c. Jurnal untuk mencatat alokasi gaji dan upah!
5. Suatu perusahaan manufaktur menyusun budget biaya overhead pabrik pada kapasitas normal 30.000 jam mesin. Budget biaya overhead pabrik sebagai berikut:

Biaya overhead pabrik tetap Rp 36.000.000

Biaya overhead pabrik variabel Rp 54.000.000

Jumlah Rp 90.000.000

Dalam periode anggaran, jam mesin yang sesungguhnya dapat dicapai sebanyak 25.000 jam. Total biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi adalah sebesar Rp 78.500.000.

Dari data di atas, buatlah:

- a. Jurnal untuk mencatat biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi!
- b. Jurnal untuk mencatat biaya overhead pabrik yang dibebankan!
- c. Jurnal untuk menutup biaya overhead pabrik yang dibebankan dan selisih BOP!

KUNCI JAWABAN

1. Berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan, biaya digolongkan menjadi 3:

- a. Biaya produksi, yaitu biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.
- b. Biaya pemasaran, yaitu biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan usaha memperoleh pesanan dan memenuhi pesanan, misalnya biaya promosi, gaji karyawan bagian penjualan, komisi penjualan, dan lain-lain.
- c. Biaya administrasi dan umum, yaitu biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengaturan, pengawasan dan tata usaha organisasi, misalnya: gaji direksi, biaya perlengkapan kantor, biaya gaji bagian kantor, dan lain-lain.
2. a. Biaya Produksi Langsung
- | | |
|--|-----------------------|
| Pembayaran upah karyawan bagian produksi | Rp 85.400.000 |
| Pemakaian bahan baku | <u>Rp 124.200.000</u> |
| Jumlah Biaya Produksi Langsung | Rp 209.600.000 |
- b. Biaya Produksi Tidak Langsung
- | | |
|--------------------------------------|---------------------|
| Pembayaran gaji pengawas produksi | Rp 5.400.000 |
| Pembayaran gaji penjaga pabrik | Rp 3.500.000 |
| Pemakaian bahan penolong | Rp 9.700.000 |
| Biaya penyusutan gedung pabrik | Rp 2.000.000 |
| Biaya sewa pabrik | Rp 12.000.000 |
| Biaya pemeliharaan mesin pabrik | <u>Rp 2.600.000</u> |
| Jumlah Biaya Produksi Tidak Langsung | Rp 35.200.000 |
3. a. Metode FIFO
- Pemakaian bahan baku selama bulan Juli 2016:
- | | | |
|---|---------------------|---------------------|
| Tgl 8 | 3.000 kg @ Rp 2.800 | Rp 8.400.000 |
| Tgl 30 | 2.000 kg @ Rp 2.800 | Rp 5.600.000 |
| | 1.500 kg @ Rp 2.600 | <u>Rp 3.900.000</u> |
| Jumlah pemakaian bahan baku selama bulan Juli | | Rp 17.900.000 |
- Nilai persediaan akhir (FIFO):
- | | |
|---------------------|---------------------|
| 500 kg @ Rp 2.600 | Rp 1.300.000 |
| 4.000 kg @ Rp 2.200 | Rp 8.800.000 |
| 2.000 kg @ Rp 2.500 | <u>Rp 5.000.000</u> |

| | | |
|--|---------------------|----------------------|
| Nilai persediaan akhir | | Rp 15.100.000 |
| b. Metode LIFO | | |
| Pemakaian bahan baku selama bulan Juli 2016: | | |
| Tgl 8 2.000 kg @ Rp 2.600 | | Rp 5.200.000 |
| 1.000 kg @ Rp 2.800 | | Rp 2.800.000 |
| Tgl 30 2.000 kg @Rp 2.500 | | Rp 5.000.000 |
| 1.500 kg @ Rp 2.200 | | <u>Rp 3.300.000</u> |
| Jumlah pemakaian bahan baku | | Rp 16.300.000 |
| Nilai persediaan akhir: | | |
| 4.000 kg @ Rp 2.800 | | Rp 11.200.000 |
| 2.500 kg @ Rp 2.200 | | <u>Rp 5.500.000</u> |
| Nilai persediaan akhir | | Rp 16.700.000 |
| 4. a. Menghitung besarnya gaji dan upah neto yang harus dibayarkan kepada karyawan | | |
| Total gaji dan upah bruto | | Rp 95.800.000 |
| Potongan-potongan: | | |
| PPh Pasal 21 | Rp 4.780.000 | |
| Premi asuransi Jaminan Hari Tua | Rp 1.916.000 | |
| Piutang pada karyawan | <u>Rp 3.500.000</u> | |
| Total Potongan | | <u>Rp 10.196.000</u> |
| Jumlah gaji dan upah neto | | Rp 85.604.000 |
| b. Jurnal untuk mencatat daftar gaji dan upah | | |
| Gaji dan Upah | Rp 95.800.000 | |
| Utang Gaji dan Upah | | Rp 85.604.000 |
| Utang PPh Pasal 21 | | Rp 4.780.000 |
| Dana Pensiun | | Rp 1.916.000 |
| Piutang pada Karyawan | | Rp 3.500.000 |
| c. Jurnal untuk mencatat alokasi gaji dan upah | | |
| BDP_Biaya Tenaga Kerja | Rp 38.320.000 | |
| BOP Sesungguhnya | Rp 14.370.000 | |
| Biaya Gaji Bagian Penjualan | Rp 19.160.000 | |
| Biaya Gaji Bagian Administrasi dan Umum | Rp 23.950.000 | |

- Gaji dan Upah Rp 95.800.000
5. a. Jurnal untuk mencatat biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi
- | | |
|-------------------------------|---------------|
| BOP Sesungguhnya | Rp 78.500.000 |
| Akun-Akun yang Harus Dikredit | Rp 78.500.000 |
- b. Jurnal untuk mencatat biaya overhead pabrik yang dibebankan
- | | |
|---------------------------|---------------|
| BDP_Biaya Overhead pabrik | Rp 75.000.000 |
| BOP yang Dibebankan | Rp 75.000.000 |
- (Perhitungan : $25.000 \times \text{Rp } 3.000 = \text{Rp } 75.000.000$)
- Tarif BOP tetap = $\text{Rp } 36.000.000 : 30.000 = \text{Rp } 1.200$
- Tarif BOP variabel = $\text{Rp } 54.000.000 : 30.000 = \underline{\text{Rp } 1.800}$
- Tarif BOP per jam mesin = $\text{Rp } 3.000$
- c. Jurnal untuk menutup BOP yang dibebankan
- | | |
|---------------------|---------------|
| BOP yang Dibebankan | Rp 75.000.000 |
| BOP Sesungguhnya | Rp 75.000.000 |
| Selisih BOP | Rp 3.500.000 |
| BOP Sesungguhnya | Rp 3.500.000 |
- (Selisih Rugi)

PEDOMAN PENSKORAN

| No Soal | Skor Maksimal | Kriteria |
|---------|---------------|--|
| 1 | 6 | Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan 3 jenis biaya berdasarkan fungsi pokok beserta contohnya dengan benar dan lengkap. |

| | | |
|---|---|---|
| 2 | 4 | Siswa dapat menghitung dan mengklasifikasikan biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung dengan benar, baik perhitungannya maupun nominal hasil akhirnya. |
| 3 | 8 | Siswa dapat menghitung dan menentukan besarnya nilai pemakaian bahan baku dan persediaan akhir dengan menggunakan metode FIFO dan LIFO dengan benar, baik perhitungannya maupun nominal hasil akhirnya. |
| 4 | 6 | Siswa dapat menyusun jurnal untuk mencatat gaji dan upah beserta alokasinya dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya. |
| 5 | 6 | Siswa dapat menghitung dan menyusun jurnal terkait biaya overhead pabrik dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya. |

1. Skor terhadap jawaban berkisar antara 0 – 30
2. Jumlah Skor = (Jumlah seluruh butir soal : 3) x 10

Lampiran 10. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian**KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN**

| | |
|------------------------|---|
| Nama Sekolah | : SMK Negeri 1 Godean |
| Mata Pelajaran | : Akuntansi Biaya |
| Jurusan/ Program Studi | : Akuntansi |
| Kurikulum Acuan | : KTSP |
| Alokasi Waktu | : 60 Menit |
| Jumlah Soal | : 5 soal uraian |
| Standar Kompetensi | : Menyajikan Laporan Harga Pokok Produk |

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | Jenjang Kemampuan | Bentuk Soal | Nomor Soal |
|----|---------------------|--|-------------------|-------------|------------|
| 1 | Mengkompilasi Biaya | 1.5 Menjelaskan penggolongan biaya produksi | C1, C2 | Uraian | 1,2 |
| | | 1.7 Menjelaskan pemakaian bahan baku. | C2 | Uraian | 3 |
| | | 1.8 Menjelaskan pemakaian biaya tenaga kerja. | C2 | Uraian | 4 |
| | | 1.9 Menjelaskan pemakaian biaya overhead pabrik. | C3 | Uraian | 5 |

Lampiran 11. Soal Ulangan Harian

ULANGAN HARIAN

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Akuntansi Biaya
Hari/Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016
Kelas : XI AK 3
Waktu : 60 menit

PETUNJUK:

Jawablah soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebut dan jelaskan penggolongan biaya berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan! Berikan contohnya!
2. Berikut ini adalah transaksi yang ada di PT ABC selama bulan Juli 2016:

| | |
|--|----------------|
| Pembayaran upah karyawan bagian produksi | Rp 85.400.000 |
| Pembayaran gaji pengawas produksi | Rp 5.400.000 |
| Pembayaran gaji penjaga pabrik | Rp 3.500.000 |
| Pembayaran gaji bagian penjualan | Rp 17.500.000 |
| Pembayaran gaji administrasi dan umum | Rp 13.800.000 |
| Pemakaian bahan baku | Rp 124.200.000 |
| Pemakaian bahan penolong | Rp 9.700.000 |
| Biaya iklan | Rp 4.300.000 |
| Biaya penyusutan gedung pabrik | Rp 2.000.000 |
| Biaya sewa pabrik | Rp 12.000.000 |
| Biaya pemeliharaan mesin pabrik | Rp 2.600.000 |

Dari data di atas, hitunglah:

- a. Biaya produksi langsung
- b. Biaya produksi tidak langsung

3. Suatu perusahaan manufaktur mencatat mutasi persediaan bahan baku menurut sistem perpetual. Data mutasi bahan baku bulan Juli 2016 adalah sebagai berikut:

| | |
|---------|--------------------------------|
| Juli 1 | Persediaan 5.000 kg @ Rp 2.800 |
| | Persediaan 2.000 kg @ Rp 2.600 |
| Juli 8 | Pemakaian bahan baku 3.000 kg |
| Juli 15 | Pembelian 4.000 kg @ Rp 2.200 |
| Juli 22 | Pembelian 2.000 kg @ Rp 2.500 |
| Juli 30 | Pemakaian bahan baku 3.500 kg |

Hitunglah besarnya pemakaian bahan baku selama bulan Juli 2016 dan nilai persediaan akhir dengan menggunakan metode:

- FIFO
- LIFO

4. Daftar gaji dan upah suatu perusahaan menunjukkan data sebagai berikut:

| | |
|---------------------------|---------------|
| Total gaji dan upah bruto | Rp 95.800.000 |
|---------------------------|---------------|

Potongan-potongan:

| | |
|---------------------------------|--------------|
| PPH Pasal 21 | Rp 4.780.000 |
| Premi asuransi Jaminan Hari Tua | Rp 1.916.000 |
| Piutang pada karyawan | Rp 3.500.000 |

Gaji dan upah tersebut terdiri atas:

| | |
|--|---------------|
| Gaji karyawan bagian penjualan | Rp 19.160.000 |
| Gaji karyawan bagian administrasi dan umum | Rp 23.950.000 |
| Gaji tenaga tidak langsung bagian produksi | Rp 14.370.000 |
| Gaji dan upah karyawan bagian produksi | Rp 38.320.000 |

Berdasarkan data di atas:

- Hitunglah besarnya gaji dan upah neto yang harus dibayarkan kepada karyawan!
 - Buat jurnal untuk mencatat daftar gaji dan upah!
 - Jurnal untuk mencatat alokasi gaji dan upah!
5. Suatu perusahaan manufaktur menyusun budget biaya overhead pabrik pada kapasitas normal 30.000 jam mesin. Budget biaya overhead pabrik sebagai berikut:

| | |
|--------------------------------|----------------------|
| Biaya overhead pabrik tetap | Rp 36.000.000 |
| Biaya overhead pabrik variabel | <u>Rp 54.000.000</u> |
| Jumlah | Rp 90.000.000 |

Dalam periode anggaran, jam mesin yang sesungguhnya dapat dicapai sebanyak 25.000 jam. Total biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi adalah sebesar Rp 78.500.000.

Dari data di atas, buatlah:

- d. Jurnal untuk mencatat biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi!
- e. Jurnal untuk mencatat biaya overhead pabrik yang dibebankan!
- f. Jurnal untuk menutup biaya overhead pabrik yang dibebankan dan selisih BOP!

😊 Selamat Mengerjakan Semoga Sukses 😊

Lampiran 12. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN

1. Berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan, biaya digolongkan menjadi 3:
 - a. Biaya produksi, yaitu biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.
 - b. Biaya pemasaran, yaitu biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan usaha memperoleh pesanan dan memenuhi pesanan, misalnya biaya promosi, gaji karyawan bagian penjualan, komisi penjualan, dan lain-lain.
 - c. Biaya administrasi dan umum, yaitu biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengaturan, pengawasan dan tata usaha organisasi, misalnya: gaji direksi, biaya perlengkapan kantor, biaya gaji bagian kantor, dan lain-lain.

2. a. Biaya Produksi Langsung

| | |
|--|-----------------------|
| Pembayaran upah karyawan bagian produksi | Rp 85.400.000 |
| Pemakaian bahan baku | <u>Rp 124.200.000</u> |
| Jumlah Biaya Produksi Langsung | Rp 209.600.000 |

b. Biaya Produksi Tidak Langsung

| | |
|--------------------------------------|---------------------|
| Pembayaran gaji pengawas produksi | Rp 5.400.000 |
| Pembayaran gaji penjaga pabrik | Rp 3.500.000 |
| Pemakaian bahan penolong | Rp 9.700.000 |
| Biaya penyusutan gedung pabrik | Rp 2.000.000 |
| Biaya sewa pabrik | Rp 12.000.000 |
| Biaya pemeliharaan mesin pabrik | <u>Rp 2.600.000</u> |
| Jumlah Biaya Produksi Tidak Langsung | Rp 35.200.000 |

3. a. Metode FIFO

Pemakaian bahan baku selama bulan Juli 2016:

| | | |
|--------|---------------------|---------------------|
| Tgl 8 | 3.000 kg @ Rp 2.800 | Rp 8.400.000 |
| Tgl 30 | 2.000 kg @ Rp 2.800 | Rp 5.600.000 |
| | 1.500 kg @ Rp 2.600 | <u>Rp 3.900.000</u> |

| | |
|---|---------------------|
| Jumlah pemakaian bahan baku selama bulan Juli | Rp 17.900.000 |
| Nilai persediaan akhir: | |
| 500 kg @ Rp 2.600 | Rp 1.300.000 |
| 4.000 kg @ Rp 2.200 | Rp 8.800.000 |
| 2.000 kg @Rp 2.500 | <u>Rp 5.000.000</u> |
| Nilai persediaan akhir | Rp 15.100.000 |

b. Metode LIFO

Pemakaian bahan baku selama bulan Juli 2016:

| | | |
|-----------------------------|---------------------|---------------------|
| Tgl 8 | 2.000 kg @ Rp 2.600 | Rp 5.200.000 |
| | 1.000 kg @ Rp 2.800 | Rp 2.800.000 |
| Tgl 30 | 2.000 kg @Rp 2.500 | Rp 5.000.000 |
| | 1.500 kg @ Rp 2.200 | <u>Rp 3.300.000</u> |
| Jumlah pemakaian bahan baku | | Rp 16.300.000 |
| Nilai persediaan akhir: | | |
| 4.000 kg @ Rp 2.800 | | Rp 11.200.000 |
| 2.500 kg @ Rp 2.200 | | <u>Rp 5.500.000</u> |
| Nilai persediaan akhir | | Rp 16.700.000 |

4. a. Menghitung besarnya gaji dan upah neto yang harus dibayarkan kepada karyawan

| | |
|---------------------------------|----------------------|
| Total gaji dan upah bruto | Rp 95.800.000 |
| Potongan-potongan: | |
| PPh Pasal 21 | Rp 4.780.000 |
| Premi asuransi Jaminan Hari Tua | Rp 1.916.000 |
| Piutang pada karyawan | <u>Rp 3.500.000</u> |
| Total Potongan | <u>Rp 10.196.000</u> |
| Jumlah gaji dan upah netto | Rp 85.604.000 |

b. Jurnal untuk mencatat daftar gaji dan upah

| | |
|-----------------------|---------------|
| Gaji dan Upah | Rp 95.800.000 |
| Utang Gaji dan Upah | Rp 85.604.000 |
| Utang PPh Pasal 21 | Rp 4.780.000 |
| Dana Pensiun | Rp 1.916.000 |
| Piutang pada Karyawan | Rp 3.500.000 |

d. Jurnal untuk mencatat alokasi gaji dan upah

| | | |
|---|---------------|---------------|
| BDP_Biaya Tenaga Kerja | Rp 38.320.000 | |
| BOP Sesungguhnya | Rp 14.370.000 | |
| Biaya Gaji Bagian Penjualan | Rp 19.160.000 | |
| Biaya Gaji Bagian Administrasi dan Umum | Rp 23.950.000 | |
| Gaji dan Upah | | Rp 95.800.000 |

5. a. Jurnal untuk mencatat biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi

| | | |
|-------------------------------|---------------|---------------|
| BOP Sesungguhnya | Rp 78.500.000 | |
| Akun-Akun yang Harus Dikredit | | Rp 78.500.000 |

b. Jurnal untuk mencatat biaya overhead pabrik yang dibebankan

| | | |
|---------------------------|---------------|---------------|
| BDP_Biaya Overhead pabrik | Rp 75.000.000 | |
| BOP yang Dibebankan | | Rp 75.000.000 |

(Perhitungan : $25.000 \times \text{Rp } 3.000 = \text{Rp } 75.000.000$)

Tarif BOP tetap = $\text{Rp } 36.000.000 : 30.000 = \text{Rp } 1.200$

Tarif BOP variabel = $\text{Rp } 54.000.000 : 30.000 = \underline{\text{Rp } 1.800}$

Tarif BOP per jam mesin = $\text{Rp } 3.000$

d. Jurnal untuk menutup BOP yang dibebankan

| | | |
|---------------------|---------------|---------------|
| BOP yang Dibebankan | Rp 75.000.000 | |
| BOP Sesungguhnya | | Rp 75.000.000 |
| Selisih BOP | Rp 3.500.000 | |
| BOP Sesungguhnya | | Rp 3.500.000 |

(Selisih Rugi)

Lampiran 13. Analisis Butir Soal

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Godean
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Kelas/Program : XI AK 3/ Akuntansi
Tanggal Tes : 31 Agustus 2016
SK/KD : Mengkompilasi Biaya

| |
|------------|
| KKM |
| 78 |

| No | NAMA PESERTA | L/P | HASIL TES OBJEKTIF | | | SKOR TES ESSAY | NILAI | KETERANGAN |
|----|------------------------|-----|--------------------|-------|------|----------------|-------|--------------|
| | | | BENAR | SALAH | SKOR | | | |
| 1 | AFIFAH NUR AINI | P | | | | 90,0 | 90,0 | Tuntas |
| 2 | ANIS MUTMAIDAH | P | | | | 55,0 | 55,0 | Belum tuntas |
| 3 | ANISAH SUCIATI | P | | | | 56,7 | 56,7 | Belum tuntas |
| 4 | ANNISA NURROHMAH | P | | | | 88,3 | 88,3 | Tuntas |
| 5 | ANYSA DEVA DAMAYANTI | P | | | | 55,0 | 55,0 | Belum tuntas |
| 6 | BERLIANA RACHMAWATI | P | | | | 78,3 | 78,3 | Tuntas |
| 7 | CAHYA NOVITA DHANI | P | | | | 51,7 | 51,7 | Belum tuntas |
| 8 | DEWI RATNANINGRUM | P | | | | 66,7 | 66,7 | Belum tuntas |
| 9 | DIAN PRATIWI | P | | | | 80,0 | 80,0 | Tuntas |
| 10 | DWI ENI RUSTIYANINGRUM | P | | | | 71,7 | 71,7 | Belum tuntas |
| 11 | EMY YULI ASTUTI | P | | | | 68,0 | 68,0 | Belum tuntas |
| 12 | ERNITA UTAMI | P | | | | 96,7 | 96,7 | Tuntas |
| 13 | EVI TRI LUTFIAH | P | | | | 83,0 | 83,0 | Tuntas |
| 14 | INDRIASTUTI | P | | | | 85,0 | 85,0 | Tuntas |
| 15 | IVA SEPTIYANINGSIH | P | | | | 60,0 | 60,0 | Belum tuntas |
| 16 | KURNIA | P | | | | 66,7 | 66,7 | Belum tuntas |
| 17 | LINDA RAHMAWATI | P | | | | 70,0 | 70,0 | Belum tuntas |
| 18 | MARETA PERWITANINGTYAS | P | | | | 70,0 | 70,0 | Belum tuntas |
| 19 | NISA ROSJANAH | P | | | | 88,3 | 88,3 | Tuntas |
| 20 | NOVITASARI | P | | | | 86,7 | 86,7 | Tuntas |
| 21 | NUR ISNAINI | P | | | | 78,3 | 78,3 | Tuntas |

| | | | | | | | | |
|-------------------------------------|-------------------------------|------|--------------------------|---------|-------|-------|------|--------------|
| 22 | OKTAVIA WULANDARI | P | | | | 70,0 | 70,0 | Belum tuntas |
| 23 | PUJI RAHMA WATI | P | | | | 71,7 | 71,7 | Belum tuntas |
| 24 | PUTRI MELLYA KUSUMAWARDANI | P | | | | 85,0 | 85,0 | Tuntas |
| 25 | QURANISYA PUTRI HERDITYA | P | | | | 61,7 | 61,7 | Belum tuntas |
| 26 | RINA RIRIN ANDRIANI | P | | | | 65,0 | 65,0 | Belum tuntas |
| 27 | RINI ASYATUS SYIFA | P | | | | 55,0 | 55,0 | Belum tuntas |
| 28 | RISA SHOLEHA | P | | | | 55,0 | 55,0 | Belum tuntas |
| 29 | SALASATUN SITI FATIMAH | P | | | | 78,3 | 78,3 | Tuntas |
| 30 | SITI ULFAH | P | | | | 63,3 | 63,3 | Belum tuntas |
| 31 | WIWIT ISTARI | P | | | | 60,0 | 60,0 | Belum tuntas |
| 32 | YUNI ASTUTI | P | | | | 78,3 | 78,3 | Tuntas |
| 33 | AJENG YASMIN QOTRUNADA | P | | | | 36,7 | 36,7 | Belum tuntas |
| - Jumlah peserta test = | | 33 | Jumlah Nilai = | 0 | 2326 | 2326 | | |
| - Jumlah yang tuntas = | | 13 | Nilai Terendah = | 0,00 | 36,66 | 36,66 | | |
| - Jumlah yang belum tuntas = | | 20 | Nilai Tertinggi = | 0,00 | 96,67 | 96,67 | | |
| - Persentase peserta tuntas = | | 39,4 | Rata-rata = | #DIV/0! | 70,48 | 70,48 | | |
| - Persentase peserta belum tuntas = | | 60,6 | Standar Deviasi = | #DIV/0! | 13,63 | 13,63 | | |

Mengetahui :
Guru Pembimbing PPL

SMK N 1 Godean , 18 September 2016
Mahasiswa PPL

Ruliasih, S.Pd
NIP 19770721 200604 2 014

Nita Lestari
NIM 13803241094

Lampiran 14. Daftar Hadir Siswa

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Godean
 Mata Pelajaran : Akuntansi Biaya
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi
 Kelas : XI AK 3
 Tahun Pelajaran/ Semester : 2016/2017 / 1

| | |
|-----------------|-------------------|
| No. Dokumen | : F.751/WKS1/3/05 |
| Revisi Ke | : 0 |
| Tanggal Berlaku | : 1 Juli 2012 |

| No | Nama Siswa | NIS | Tanggal | | | | | | Keterangan | | | | | | |
|----|--------------------------|-------|---------|----------|----------|----------|----------|--------|------------|---|---|------------|--------|---|--|
| | | | 29-Jul | 03-Agust | 10-Agust | 24-Agust | 31-Agust | 07-Sep | S | I | A | Seharusnya | Datang | % | |
| 1 | AFIFAH NUR AINI | 10953 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | |
| 2 | ANIS MUTMAIDAH | 10954 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | |
| 3 | ANISAH SUCIATI * | 10955 | √ | √ | √ | √ | √ | i | | | | | | | |
| 4 | ANNISA NURROHMAH * | 10956 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | |
| 5 | ANYSA DEVA DAMAYANTI * | 10957 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | |
| 6 | BERLIANA RACHMAWATI | 10958 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | |
| 7 | CAHYA NOVITA DHANI * | 10959 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | |
| 8 | DEWI RATNANINGRUM * | 10960 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | |
| 9 | DIAN PRATIWI | 10961 | i | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | |
| 10 | DWI ENI RUSTIYANINGRUM * | 10962 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | |
| 11 | EMY YULI ASTUTI | 10963 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | |
| 12 | ERNITA UTAMI * | 10964 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | |
| 13 | EVI TRI LUTFIAH | 10965 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------|-------|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|
| 14 | INDRIASTUTI | 10966 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 15 | IVA SEPTIYANINGSIH | 10967 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 16 | KURNIA * | 10968 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 17 | LINDA RAHMAWATI | 10969 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 18 | MARETA PERWITANINGTYAS | 10970 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 19 | NISA ROSJANAH | 10971 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 20 | NOVITASARI | 10972 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 21 | NUR ISNAINI | 10973 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 22 | OKTAVIA WULANDARI | 10974 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 23 | PUJI RAHMA WATI | 10975 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 24 | PUTRI MELLYA KUSUMAWARDANI | 10976 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 25 | QURANISYA PUTRI HERDITYA | 10977 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 26 | RINA RIRIN ANDRIANI | 10978 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 27 | RINI ASYATUS SYIFA | 10979 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 28 | RISA SHOLEHA | 10980 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 29 | SALASATUN SITI FATIMAH * | 10981 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 30 | SITI ULFAH | 10982 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 31 | WIWIT ISTARI | 10983 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 32 | YUNI ASTUTI ** | 10984 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| 33 | AJENG YASMIN QOTRUNADA | 11145 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 15. Rekap Nilai Siswa

DAFTAR NILAI SISWA

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Godean
 Mata Pelajaran : Akuntansi Biaya
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi
 Kelas : XI AK 3
 Tahun Pelajaran/ Semester : 2016/2017 / 1

| No | Nama Siswa | NIS | 29-Jul-16 | | 01-Agust | 24-Agust | 31-Agust | 07-Sep | | 09-Sep | Keaktifan | Total Nilai | Rata-Rata |
|----|----------------------|-------|-----------|-----------|----------------|----------------|------------------|--------|-----------|-----------------|-----------|-------------|-----------|
| | | | Pre Test | Post Test | Tugas Kelompok | Tugas Individu | Ulangan Harian 1 | Remidi | Pengayaan | Pengganti Tugas | | | |
| 1 | AFIFAH NUR AINI | 10953 | 60,00 | 100,00 | 100,00 | 95,00 | 90,00 | - | 100,00 | - | - | 545,00 | 90,83 |
| 2 | ANIS MUTMAIDAH | 10954 | 80,00 | 100,00 | 93,33 | 90,00 | 55,00 | 100,00 | - | - | - | 518,33 | 86,39 |
| 3 | ANISAH SUCIATI | 10955 | 60,00 | 100,00 | 96,67 | 91,25 | 56,67 | 80,00 | - | - | 10,00 | 494,59 | 82,43 |
| 4 | ANNISA NURROHMAH | 10956 | 60,00 | 100,00 | 83,33 | 90,00 | 88,33 | - | 90,00 | - | 10,00 | 521,66 | 86,94 |
| 5 | ANYSA DEVA DAMAYANTI | 10957 | 100,00 | 60,00 | 86,67 | 87,50 | 55,00 | 98,33 | - | - | 10,00 | 497,50 | 82,92 |
| 6 | BERLIANA RACHMAWATI | 10958 | 80,00 | 100,00 | 100,00 | 90,00 | 78,33 | - | 100,00 | - | - | 548,33 | 91,39 |
| 7 | CAHYA NOVITA DHANI | 10959 | 60,00 | 80,00 | 96,67 | 90,00 | 51,70 | 98,33 | - | - | 10,00 | 486,70 | 81,12 |
| 8 | DEWI RATNANINGRUM | 10960 | 100,00 | 100,00 | 96,67 | 87,50 | 66,67 | 100,00 | - | - | 10,00 | 560,84 | 93,47 |
| 9 | DIAN PRATIWI | 10961 | 100,00 | 100,00 | Izin | 82,50 | 80,00 | - | 98,00 | 100,00 | - | 560,50 | 93,42 |
| 10 | DWI ENI | 10962 | 60,00 | 100,00 | 100,00 | 86,25 | 71,67 | 98,33 | - | - | 10,00 | 526,25 | 87,71 |

| RUSTIYANINGRUM | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|-------------------------------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|
| 11 | EMY YULI ASTUTI | 10963 | 20,00 | 60,00 | 100,00 | 87,50 | 68,33 | 100,00 | - | - | - | 435,83 | 72,64 |
| 12 | ERNITA UTAMI | 10964 | 20,00 | 80,00 | 86,67 | 92,50 | 96,67 | - | 100,00 | - | 10,00 | 485,84 | 80,97 |
| 13 | EVI TRI LUTFIAH | 10965 | 80,00 | 100,00 | 93,33 | 87,50 | 83,33 | - | 100,00 | - | - | 544,16 | 90,69 |
| 14 | INDRIASTUTI | 10966 | 80,00 | 100,00 | 96,67 | 95,00 | 85,00 | - | 100,00 | - | - | 556,67 | 92,78 |
| 15 | IVA SEPTIYANINGSIH | 10967 | 60,00 | 100,00 | 50,00 | 87,50 | 60,00 | 100,00 | - | 100,00 | - | 557,50 | 79,64 |
| 16 | KURNIA | 10968 | 80,00 | 100,00 | 100,00 | 78,00 | 66,67 | 98,33 | - | - | 10,00 | 533,00 | 88,83 |
| 17 | LINDA RAHMAWATI | 10969 | 20,00 | 60,00 | 100,00 | 90,00 | 70,00 | 100,00 | - | - | - | 440,00 | 73,33 |
| 18 | MARETA PERWITANINGTYAS | 10970 | 60,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 70,00 | 100,00 | - | - | - | 530,00 | 88,33 |
| 19 | NISA ROSJANAH | 10971 | 80,00 | 100,00 | 53,33 | 91,25 | 88,33 | - | 80,00 | 100,00 | - | 592,91 | 84,70 |
| 20 | NOVITASARI | 10972 | 60,00 | 100,00 | 83,33 | 87,50 | 86,67 | - | 95,00 | - | - | 512,50 | 85,42 |
| 21 | NUR ISNAINI | 10973 | 100,00 | 100,00 | 43,33 | 91,25 | 78,33 | - | - | 100,00 | - | 512,91 | 85,49 |
| 22 | OKTAVIA WULANDARI | 10974 | 60,00 | 100,00 | 100,00 | 56,25 | 70,00 | 98,33 | - | 92,00 | - | 576,58 | 82,37 |
| 23 | PUJI RAHMA WATI | 10975 | 100,00 | 100,00 | 43,33 | 92,50 | 71,70 | 86,67 | - | 100,00 | - | 594,20 | 84,89 |
| 24 | PUTRI MELLYA KUSUMAWARDANI | 10976 | 80,00 | 100,00 | 100,00 | 95,00 | 85,00 | - | 100,00 | - | - | 560,00 | 93,33 |
| 25 | QURANISYA PUTRI HERDITYA | 10977 | 100,00 | 100,00 | 93,33 | 90,00 | 61,70 | 98,33 | - | - | - | 445,03 | 74,17 |
| 26 | RINA RIRIN ANDRIANI | 10978 | 60,00 | 100,00 | 43,33 | 92,50 | 65,00 | 100,00 | - | 100,00 | - | 560,83 | 80,12 |
| 27 | RINI ASYATUS SYIFA | 10979 | 80,00 | 80,00 | 43,33 | 92,50 | 55,00 | 100,00 | - | 100,00 | - | 550,83 | 78,69 |
| 28 | RISA SHOLEHA | 10980 | 60,00 | 80,00 | 53,33 | 85,00 | 55,00 | 100,00 | - | 100,00 | - | 533,33 | 76,19 |
| 29 | SALASATUN SITI FATIMAH | 10981 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 90,00 | 78,33 | - | 100,00 | - | 10,00 | 578,33 | 96,39 |
| 30 | SITI ULFAH | 10982 | 60,00 | 100,00 | 100,00 | 78,00 | 63,33 | 98,33 | - | - | - | 499,66 | 83,28 |
| 31 | WIWIT ISTARI | 10983 | 80,00 | 100,00 | 93,33 | 95,00 | 60,00 | 98,33 | - | - | - | 526,66 | 87,78 |
| 32 | YUNI ASTUTI | 10984 | 60,00 | 100,00 | 96,67 | 95,00 | 78,33 | - | 100,00 | - | 20,00 | 550,00 | 91,67 |
| 33 | AJENG YASMIN | 11145 | 60,00 | 100,00 | 96,67 | 90,00 | 36,67 | 68,33 | - | - | - | 451,67 | 75,28 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------|--|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------|---------------|---------------|---------------|--|---------------|--------------|
| | QOTRUNADA | | | | | | | | | | | | |
| | Nilai Tertinggi | | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 96,67 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | | 594,20 | 96,39 |
| | Nilai Terendah | | 20,00 | 60,00 | 43,33 | 56,25 | 36,67 | 68,33 | 80,00 | 92,00 | | 435,83 | 72,64 |
| | Rata-Rata Kelas | | 70,30 | 93,94 | 85,10 | 88,78 | 70,29 | 95,96 | 96,92 | 99,11 | | 526,91 | 84,96 |

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL



Ruliasih, S.Pd
NIP. 19770721 200604 2 014

Godean, 16 September 2016
Mahasiswa PPL



Nita Lestari
NIM. 13803241094

Lampiran 16. Daftar Peserta Remedial





















Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Godean

Kelas/ Semester : XI AK 3/ 1

Mata Pelajaran : Akuntansi Biaya

Standar Kompetensi : Menyusun Laporan Harga Pokok Produk

DAFTAR PESERTA REMEDIAL

| No | Nama Siswa | Paraf | | Nilai |
|----|-------------------------|-------|---|-------|
| 1 | Anis Mutmaidah | 1 |  | 100 |
| 2 | Anisa Suciati | | 2  | 80 |
| 3 | Anysa Deva Damayanti | 3 |  | 98,33 |
| 4 | Cahaya Novita Dhani | | 4  | 98,33 |
| 5 | Dewi Ratnaningrum | 5 |  | 100 |
| 6 | Dwi Eni Rustyaningrum | | 6  | 98,33 |
| 7 | Emy Yuli Astuti | 7 |  | 100 |
| 8 | Iva Septiyaningsih | | 8  | 100 |
| 9 | Kurnia | 9 |  | 98,33 |
| 10 | Linda Rahmawati | | 10  | 100 |
| 11 | Mareta Perwitaningtyas | 11 |  | 100 |
| 12 | Oktavia Wulandari | | 12  | 98,33 |
| 13 | Puji Rahma Wati | 13 |  | 86,67 |
| 14 | Quransya Putri Herditya | | 14  | 98,33 |
| 15 | Rina Ririn Andriani | 15 |  | 100 |
| 16 | Rini Asyatus Syifa | | 16  | 100 |
| 17 | Risa Sholeha | 17 |  | 100 |
| 18 | Siti Ulfah | | 18  | 98,33 |
| 19 | Wiwit Istari | 19 |  | 98,33 |
| 20 | Ajeng Yasmin Qotrunada | | 20  | 68,33 |

Godean, 7 September 2016

Guru Pembimbing PPL



Ruliasih, S.Pd

NIP. 19770721 200604 2 014

Mahasiswa PPL



Nita Lestari

NIM. 13803241094

Lampiran 17. Soal Remedial dan Pengayaan
SOAL REMEDIAL

1. PT Gajah Tunggal mempunyai data tentang biaya overhead pabrik dengan kondisi perusahaan sebagai berikut:

| Departemen | BOP Langsung | Luas Lantai | Jumlah Karyawan | KWH |
|--------------|--------------|----------------------|-----------------|------------|
| Produksi I | 7500000 | 1600 m ² | 35 orang | 12.000 KWH |
| Produksi II | 6000000 | 1200 m ² | 25 orang | 12.000 KWH |
| Produksi III | 2000000 | 600 m ² | 10 orang | 3.000 KWH |
| Produksi IV | 1500000 | 600 m ² | 10 orang | 3.000 KWH |
| | 17.000.000 | 4.000 m ² | 80 orang | 30.000 KWH |

BOP Tak Langsung terdiri atas:

Biaya listrik pabrik Rp 550.000

Biaya penyusutan gedung pabrik Rp 4.000.000

Biaya gaji karyawan Rp 2.000.000

Berdasarkan data di atas, hitunglah beban BOP masing-masing departemen!

2. PT Kuda Terbang yang produksinya dilakukan pada dua departemen produksi dan dua departemen pembantu memiliki anggaran BOP sebelum dialokasikan sebagai berikut:

Departemen produksi P Rp 5.000.000

Departemen produksi Q Rp 3.000.000

Departemen pembantu R Rp 1.000.000

Departemen pembantu S Rp 1.500.000

Hitunglah beban Bop pada masing-masing departemen produksi, jika:

- a. BOP departemen pembantu dialokasikan langsung ke departemen produksi dengan ketentuan berikut:

| Departemen Pembantu | Departemen Produksi | |
|---------------------|---------------------|-----|
| | P | Q |
| Departemen R | 75% | 25% |
| Departemen S | 60% | 40% |

- b. BOP departemen pembantu dialokasikan secara bertahap dengan ketentuan berikut:

| No | Keterangan | Departemen Pembantu (S) | Departemen Produksi | |
|----|---|-------------------------|---------------------|-----|
| | | | P | Q |
| 1 | Departemen pembantu R | 20% | 50% | 30% |
| 2 | Departemen pembantu S sesudah alokasi dari departemen R | | 40% | 60% |

SOAL PENGAYAAN

DAFTAR GAJI DAN UPAH

| No | Nama Karyawan | Jumlah Jam Kerja | Reguler | | | Lembur | | | Gaji/ Upah Tetap | Gaji Kotor | Potongan | | | Jumlah Potongan | Gaji/ Upah Bersih |
|----|---------------|------------------|---------|-------|--------|--------|-------|--------|------------------|------------|--------------|-------|----------|-----------------|-------------------|
| | | | Jam | Tarif | Jumlah | Jam | Tarif | Jumlah | | | PPh Pasal 21 | Astek | Pinjaman | | |
| 1 | A | - | - | - | - | - | - | - | 1500000 | 1500000 | | | 100000 | | |
| 2 | B | 200 | 180 | 5000 | | 20 | 8000 | | | | | | 250000 | | |
| 3 | C | 150 | 140 | 5000 | | 10 | 8000 | | | | | | 75000 | | |
| 4 | D | - | - | - | - | - | - | - | 1200000 | 1200000 | | | 125000 | | |
| 5 | E | - | - | - | - | - | - | - | 1000000 | 100000 | | | 200000 | | |

Keterangan:

1. Pegawai no 1 dan 2 adalah pegawai bagian produksi.
2. A adalah tenaga kerja tidak langsung
3. B adalah tenaga kerja langsung
4. C adalah pegawai bagian pemasaran.
5. D dan E adalah pegawai bagian administrasi dan umum.
6. PPh pasal 21 dikenakan 5% dari gaji kotor, dan Asuransi tenaga kerja dikenakan 2% dari gaji kotor.

Berdasarkan data di atas, diminta:

- a. Lengkapilah tabel di atas!
- b. Buatlah jurnal untuk mencatat biaya gaji dan upah!
- c. Buatlah jurnal untuk mencatat alokasi gaji dan upah
- d. Buatlah jurnal untuk mencatat pembayaran gaji dan upah!
- e. Jurnal untuk mencatat pembayaran PPh karyawan dan asuransi tenaga kerja!

KUNCI JAWABAN SOAL PENGAYAAN

DAFTAR GAJI DAN UPAH

| No | Nama Karyawan | Jumlah Jam Kerja | Reguler | | | Lembur | | | Gaji/Upah Tetap | Gaji Kotor | Potongan | | | Jumlah Potongan | Gaji/Upah Bersih |
|---------------|---------------|------------------|---------|-------|---------|--------|-------|---------|------------------|------------------|----------------|----------------|----------------|------------------|------------------|
| | | | Jam | Tarif | Jumlah | Jam | Tarif | Jumlah | | | PPH Pasal 21 | Astek | Pinjaman | | |
| 1 | A | - | - | - | - | - | - | - | 1.500.000 | 1.500.000 | 75.000 | 30.000 | 100.000 | 205.000 | 1.295.000 |
| 2 | B | 200 | 180 | 5000 | 900.000 | 20 | 8.000 | 160.000 | 1.060.000 | 1.060.000 | 53.000 | 21.200 | 250.000 | 324.200 | 735.800 |
| 3 | C | 150 | 140 | 5000 | 700.000 | 10 | 8.000 | 80.000 | 780.000 | 780.000 | 39.000 | 15.600 | 75.000 | 129.600 | 650.400 |
| 4 | D | - | - | - | - | - | - | - | 1.200.000 | 1.200.000 | 60.000 | 24.000 | 125.000 | 209.000 | 991.000 |
| 5 | E | - | - | - | - | - | - | - | 1.000.000 | 1.000.000 | 50.000 | 20.000 | 200.000 | 270.000 | 730.000 |
| JUMLAH | | | | | | | | | 5.540.000 | 5.540.000 | 227.000 | 110.800 | 750.000 | 1.137.800 | 4.402.200 |

| | | | |
|--|--------------|--|--------------|
| a. Jurnal untuk mencatat biaya gaji dan upah! | | c. Jurnal untuk mencatat pembayaran gaji dan upah | |
| Gaji dan Upah | Rp 5.540.000 | Utang Gaji dan Upah | Rp 4.402.200 |
| Utang Gaji dan Upah | Rp 4.402.200 | Kas | Rp 4.402.200 |
| Utang PPh Pasal 21 | Rp 227.000 | d. Jurnal untuk mencatat pembayaran gaji dan upah | |
| Utang Asuransi Tenaga Kerja | Rp 110.800 | Utang Gaji dan Upah | Rp 4.402.200 |
| Piutang kepada Karyawan | Rp 750.000 | Kas | Rp 4.402.200 |
| b. Jurnal untuk mencatat alokasi gaji dan upah | | e. Jurnal untuk mencatat pembayaran PPh karyawan dan asuransi tenaga kerja | |
| BDP_Biaya Tenaga Kerja | Rp 1.060.000 | Utang PPh Pasal 21 | Rp 227.000 |
| BOP Sesungguhnya | Rp 1.500.000 | Utang Asuransi Tenaga Kerja | Rp 110.800 |
| Biaya Gaji Bagian Pemasaran | Rp 780.000 | Kas | Rp 337.800 |
| Biaya Gaji Bagian Adm. dan Umum | Rp 2.200.000 | | |
| Gaji dan Upah | Rp 5.540.000 | | |

KUNCI JAWABAN SOAL REMIDIAL

1a. Pendistribusian biaya listrik pabrik Rp 550.000 ke departemen yang menikmati atas dasar pemakaian KWH

$$\text{Produksi I} = \frac{12.000}{30.000} \times \text{Rp } 550.000 = \text{Rp } 220.000$$

$$\text{Produksi II} = \frac{12.000}{30.000} \times \text{Rp } 550.000 = \text{Rp } 220.000$$

$$\text{Produksi III} = \frac{3.000}{30.000} \times \text{Rp } 550.000 = \text{Rp } 55.000$$

$$\text{Produksi IV} = \frac{3.000}{30.000} \times \text{Rp } 550.000 = \text{Rp } 55.000$$

b. Pendistribusian biaya penyusutan gedung pabrik Rp 4.000.000 ke departemen yang menikmati atas dasar luas lantai

$$\text{Produksi I} = \frac{1.600}{4.000} \times \text{Rp } 4.000.000 = \text{Rp } 1.600.000$$

$$\text{Produksi II} = \frac{1.200}{4.000} \times \text{Rp } 4.000.000 = \text{Rp } 1.200.000$$

$$\text{Produksi III} = \frac{600}{4.000} \times \text{Rp } 4.000.000 = \text{Rp } 600.000$$

$$\text{Produksi IV} = \frac{600}{4.000} \times \text{Rp } 4.000.000 = \text{Rp } 600.000$$

c. Pendistribusian biaya gaji karyawan Rp 2.000.000 ke departemen yang menikmati atas dasar jumlah karyawan

$$\text{Produksi I} = \frac{35}{80} \times \text{Rp } 2.000.000 = \text{Rp } 875.000$$

$$\text{Produksi II} = \frac{25}{80} \times \text{Rp } 2.000.000 = \text{Rp } 625.000$$

$$\text{Produksi III} = \frac{10}{80} \times \text{Rp } 2.000.000 = \text{Rp } 250.000$$

$$\text{Produksi IV} = \frac{10}{80} \times \text{Rp } 2.000.000 = \text{Rp } 250.000$$

2a. BOP departemen pembantu dialokasikan langsung ke departemen produksi

| Keterangan | Departemen Produksi | | Departemen Pembantu | |
|---|--------------------------|--------------------------|---------------------|---------------------|
| | P | Q | R | S |
| BOP departemen sebelum alokasi | Rp 5.000.000 | Rp 3.000.000 | Rp 1.000.000 | Rp 1.500.000 |
| Alokasi BOP dari departemen pembantu: Departemen R (P 75% dan Q 25%) Departemen S (P 60% dan Q 40%) | Rp 750.000 Rp 900.000 | Rp 250.000 Rp 600.000 | (Rp 1.000.000) - | - (Rp 1.500.000) |
| BOP departemen produksi setelah alokasi | Rp 6.650.000 | Rp 3.850.000 | 0 | 0 |

Keterangan:

Alokasi departemen pembantu R Rp 1.000.000 ke departemen P sebanyak 75% dan departemen Q 25%

$$\text{Departemen P} = 75\% \times \text{Rp } 1.000.000 = \text{Rp } 750.000$$

$$\text{Departemen Q} = 25\% \times \text{Rp } 1.000.000 = \text{Rp } 250.000$$

Alokasi departemen pembantu S Rp 1.500.000 ke departemen P sebanyak 60% dan departemen Q 40%

Departemen P = 60% x Rp 1.500.000 = Rp 900.000

Departemen Q = 40% x Rp 1.500.000 = Rp 600.000

b. BOP departemen pembantu dialokasikan secara bertahap

| Keterangan | Departemen Pembantu | Departemen Produksi | |
|--|------------------------------|----------------------------|----------------------------|
| | S | P | Q |
| BOP departemen sebelum alokasi | Rp 1.500.000 | Rp 5.000.000 | Rp 3.000.000 |
| Alokasi BOP dari departemen pembantu: Departemen R Departemen S | Rp 200.000 (Rp 1.700.000) | Rp 500.000 Rp 680.000 | Rp 300.000 Rp 1.020.000 |
| BOP departemen produksi setelah alokasi | 0 | Rp 6.180.000 | Rp 4.320.000 |



Lampiran 18. Catatan Harian PPL

CATATAN HARIAN PPL

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|------------------------|---------------|--|--|--------------|
| 1 | Senin, 27 Juni 2016 | 09.00 – 14.00 | PPDB (Daftar Ulang) | Membantu guru-guru akuntansi dalam menerima pendaftaran ulang siswa baru. Kegiatan yang dilakukan antara lain: membantu guru untuk mengecek kelengkapan berkas siswa baru, memberikan pengarahan kepada siswa dan orangtua/ wali murid mengenai tata cara pengisian surat pernyataan, serta melakukan penataan arsip dokumen siswa baru. Siswa yang melakukan pendaftaran ulang pada hari tersebut kurang lebih sebanyak 78 siswa. | |
| 2 | Senin, 18 Juli 2016 | 06.30 - 07.00 | Among tamu bersama OSIS, Kepala Sekolah dan Guru SMKN 1 Godean | Kegiatan among tamu dilakukan oleh 11 Mahasiswa PPL UNY, 8 orang mahasiswa Sanata Dharma, Kepala Sekolah, 2 orang guru SMKN 1 Godean, dan beberapa siswa OSIS. | |
| | | 07.00 – 07.45 | Upacara bendera dan pembukaan MPLS | Upacara bendera diikuti oleh guru-guru, mahasiswa PPL UNY dan Sanata Dharma, serta seluruh siswa kelas X dan | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|----------------------|---------------|--|---|--------------|
| | | | | kelas XI. | |
| | | 07.45 – 15.00 | Membantu kegiatan MPLS untuk siswa baru | Kegiatan yang dilakukan antara lain: mengikuti apel pagi, mengisi <i>Ice Breaking</i> di kelas X PM 2, konsultasi dengan guru pembimbing (Ibu Retna Wahyutiningsih, S.Pd) terkait materi yang akan disampaikan selama PPL dan jadwal mengajar, serta mengikuti apel sore. | |
| 3 | Selasa, 19 Juli 2016 | 06.30 – 07.00 | Among tamu | Kegiatan among tamu dilakukan oleh 11 Mahasiswa PPL UNY, 8 orang mahasiswa Sanata Dharma, Kepala Sekolah, 1 orang guru SMKN 1 Godean, dan beberapa siswa OSIS. | |
| | | 07.00 – 07.15 | Apel pagi MPLS | Melaksanakan apel pagi bersama seluruh siswa kelas X, OSIS, beberapa orang guru dan juga mahasiswa PPL dari UNY dan Sanata Dharma. | |
| | | 07.15 – 15.00 | Konsultasi dengan guru pembimbing PPL (Ibu Retna Wahyutiningsih, S.Pd) Rapat dengan mahasiswa Sanata Dharma | Konsultasi dengan guru pembimbing PPL terkait mata pelajaran yang diampu, administrasi guru yang harus disiapkan serta jadwal mengajar. Rapat pembentukan jadwal among tamu dan jadwal piket guru. | |
| | | 15.00 – 15.15 | Apel sore | Melaksanakan apel sore yang diikuti oleh seluruh siswa kelas X, anggota OSIS, Kepala Sekolah dan guru-guru | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|-----------------------|---------------|----------------------|--|--------------|
| | | | | serta seluruh mahasiswa PPL (UNY dan Sanata Dharma). | |
| 4 | Rabu, 20 Juli 2016 | 06.30 – 07.00 | Among tamu | Kegiatan among tamu dilakukan oleh 11 Mahasiswa PPL UNY, 8 orang mahasiswa Sanata Dharma, Kepala Sekolah, 1 orang guru SMKN 1 Godean, dan beberapa siswa OSIS. | |
| | | 07.00 – 07.15 | Apel pagi | Melaksanakan apel pagi bersama seluruh siswa kelas X, OSIS, beberapa orang guru dan juga mahasiswa PPL dari UNY dan Sanata Dharma. | |
| | | 08.45 – 09.30 | Acara puncak MPLS | Bersama-sama dengan siswa kelas X dan kelas XI mengikuti acara puncak MPLS, yakni menyaksikan penampilan menyanyi dari setiap kelas, melakukan tukar kado dan pembacaan surat cinta dari siswa kelas X untuk anggota OSIS. | |
| | | 12.00 – 13.00 | Latihan paduan suara | Mengikuti latihan paduan suara bersama guru-guru SMKN 1 Godean dalam rangka persiapan acara syawalan Dharmawanita se-kabupaten Sleman. | |
| | | 13.00 – 13.15 | Apel penutupan MPLS | Mengikuti apel penutupan MPLS bersama siswa kelas X, mahasiswa PPL UNY dan Sanata Dharma, serta guru-guru SMKN 1 Godean. | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|------------------------|---------------|--|--|--------------|
| 5 | Kamis, 21 Juli 2016 | 07.00 – 09.00 | Menyusun RPP dan mencari buku di perpustakaan. | Menyusun RPP untuk pertemuan pertama (Materi Penggolongan Biaya) dan mencari buku sumber yang sesuai di perpustakaan. | |
| | | 09.00 – 10.00 | Latihan paduan suara | Latihan paduan suara di loby bersama guru-guru SMK 1 Godean dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Sleman Sembada dan Mars Dharma Wanita. | |
| | | 10.00 – 10.15 | Observasi pembelajaran di kelas X AK 1 | Melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Retna Wahyutiningsih S.Pd. Siswa yang hadir berjumlah 32 siswa. | |
| | | 10.15 – 12.00 | <i>Team teaching</i> dengan Ariska Candra Nur Aminah | Membantu mengajar di kelas X AK 1 dan memberikan materi mengenai pengantar akuntansi yang meliputi: pengertian akuntansi, peran akuntansi, dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi. | |
| | | 12.00 – 14.00 | Menyusun modul | Menyusun modul mengenai penggolongan biaya sebagai bahan pembelajaran siswa di kelas. | |
| 6 | Jumat, 22 Juli | 07.15 – 07.30 | Mengajar di kelas XI AK 3 | Memberikan tugas belajar mandiri kepada siswa untuk membaca materi serta meminta siswa untuk mendiskusikan soal. Memberitahu siswa kalau minggu depan akan diadakan <i>pre test</i> . | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|----------------------|---------------|--|---|--------------|
| | | 07.30 – 12.00 | Menjadi paduan suara di acara syawalan Dharma Wanita se-Kabupaten Sleman | Menampilkan paduan suara bersama guru-guru SMK 1 Godean dalam acara Syawalan Dharma Wanita se-Kabupaten Sleman. | |
| 7 | Senin, 25 Juli 2016 | 07.00 – 10.30 | Menyusun modul, PPT dan soal latihan | Melanjutkan penyusunan modul, menyiapkan power point dan membuat soal latihan untuk materi Penggolongan Biaya. | |
| | | 10.30 – 12.00 | Mengajar di kelas XI AK 1 | Memberikan materi mengenai penggolongan biaya, memberikan kuis, dan PR. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran berjumlah 23 siswa. Sebanyak 9 orang siswa izin meninggalkan pelajaran karena mengikuti kegiatan penyambutan tamu dari Malaysia. | |
| | | 12.00 – 13.30 | Membuat daftar penilaian dan daftar hadir siswa | Membuat daftar penilaian dan daftar hadir untuk kelas XI AK 1, XI AK 2, dan XI AK 3 | |
| 8 | Selasa, 26 Juli 2016 | 07.00 – 10.00 | Mengoreksi dan menginput nilai siswa kelas XI AK 1 | Mengoreksi jawaban kuis siswa kelas XI AK 1, memberikan nilai dan menginput nilai, menginput presensi siswa ke dalam daftar hadir siswa. | |
| | | 10.00 – 11.00 | Konsultasi RPP dengan DPL | Mengkonsultasikan RPP dengan Ibu Amanita Novi Yushita, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan. | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|---------------------|---------------|--|---|--------------|
| | | 11.00 – 14.00 | Mengerjakan administrasi guru (Program Semester dan Program Tahunan) | Menyusun program tahunan, program semester gasal untuk mata pelajaran Akuntansi Biaya. | |
| 9 | Rabu, 27 Juli 2016 | 06.40 – 07.00 | Among tamu | Kegiatan among tamu dilakukan oleh Kepala Sekolah, satu orang guru, tiga orang siswa, dan dua mahasiswa PPL UNY. | |
| | | 07.00 – 13.00 | Piket di ruang guru | Kegiatan yang dilakukan meliputi: melakukan pengecekan presensi kehadiran siswa, melakukan pengisian buku piket guru dan menyampaikan tugas matematika yang diberikan oleh guru yang berhalangan hadir kepada siswa kelas X AP 3. | |
| 10 | Kamis, 28 Juli 2016 | 07.00 – 14.00 | Izin KRS-an | Libur | |
| 11 | Jumat, 29 Juli 2016 | 07.00 – 09.45 | Mengajar di kelas XI AK 3 | Memberikan materi mengenai penggolongan biaya, memberikan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> , kuis, dan PR. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran berjumlah 33 siswa. | |
| | | 09.45 – 10.30 | Mengajar di kelas XI AK 2 | Memberikan materi mengenai penggolongan biaya, memberikan kuis, dan PR. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|------------------------|---------------|--|--|--------------|
| | | | | dan tanya jawab. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran berjumlah 31 siswa, 1 siswa izin jaga <i>bussines center</i> . | |
| | | 10.30 – 12.00 | Mengoreksi jawaban <i>pre test</i> dan <i>post test</i> | Mengoreksi jawaban <i>pre test</i> dan <i>post test</i> kelas XI AK 3, mengoreksi jawaban <i>post test</i> kelas XI AK 2 sekaligus memberikan penilaian untuk masing-masing siswa. | |
| 12 | Senin, 1 Agustus 2016 | 07.00 – 08.00 | Menginput nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i> kelas XI AK 2 dan XI AK 3 | Memasukkan nilai 65 siswa ke dalam lembar penilaian siswa, menentukan nilai tertinggi, nilai terendah, dan rata-rata kelas. | |
| | | 08.00 – 09.30 | <i>Team teaching</i> dengan Adetia Ratih Pratiwi | Membantu Adetia Ratih Pratiwi untuk mengajar di kelas XI AK 1 dengan materi analisis usia piutang. | |
| | | 09.30 – 14.00 | Menyusun RPP dan modul | Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pertemuan kedua dan ketiga sekaligus menyiapkan modul tentang pemakaian biaya bahan baku. | |
| 13 | Selasa, 2 Agustus 2016 | 07.00 – 14.00 | Membuat PPT dan soal latihan untuk mengajar di kelas XI AK 3 | Membuat PPT tentang materi pemakaian bahan baku dan soal latihan untuk menambah pemahaman siswa. | |
| 14 | Rabu, 3 Agustus 2016 | 06.30 – 10.30 | Among tamu dan piket di ruang guru | Kegiatan among tamu diikuti oleh Kepala Sekolah, guru-guru, dan beberapa siswa SMK 1 Godean dan 2 mahasiswa UNY. Setelah kegiatan among tamu, | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|--------------------------|---------------|---|--|--------------|
| | | | | dilanjutkan dengan kegiatan piket di ruang guru. Adapun kegiatan yang dilakukan selama piket antara lain: membersihkan <i>base camp</i> PPL, mengisi buku piket guru, mengecek absensi kehadiran siswa, mengangkat telepon yang masuk, serta mengisi form bagi siswa yang izin meninggalkan kelas atau izin mengikuti pelajaran. | |
| | | 10.30 – 12.00 | Mengajar di kelas XI AK 3 | Menyocokkan PR minggu lalu, menyampaikan materi mengenai pemakaian bahan baku dan memberikan latihan soal kepada kelas XI AK 3. | |
| | | 12.00 – 14.00 | Piket di ruang guru | Melanjutkan piket di ruang guru sampai dengan jam pulang sekolah. | |
| 15 | Kamis, 4 Agustus 2016 | 07.00 – 08.45 | Mengoreksi jawaban siswa kelas XI AK 3 | Mengoreksi dan memberikan penilaian jawaban latihan soal yang dikerjakan oleh siswa. | |
| | | 08.45 – 11.15 | Membantu Adetia Ratih Pratiwi mengawasi ulangan harian di kelas XI AK 1 | Kegiatan yang dilakukan antara lain: membantu membagikan soal ulangan, mengumpulkan buku paket dan buku catatan siswa, mengawasi pelaksanaan ulangan, serta membantu mengumpulkan soal dan lembar jawaban siswa. | |
| | | 11.15 – 14.00 | Menginput nilai siswa kelas XI AK 3 | Menginput nilai latihan kelas XI AK 3 ke dalam lembar penilaian, menentukan nilai tertinggi, menentukan nilai | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|---------------------------|---------------|--|--|--------------|
| | | | | terendah, dan nilai rata-rata kelas. | |
| 16 | Jumat, 5 Agustus 2016 | 07.00 – 08.45 | Memberi kode buku dan menyampuli buku. | Memberi kode pada buku, memberi cap dan dilanjutkan dengan menyampuli buku seni budaya. | |
| | | 08.45 – 10.30 | Mengajar di kelas XI AK 2 | Mengajar di kelas XI Ak 2 mengenai materi pemakaian biaya tenaga kerja dan memberikan soal latihan. | |
| | | 10.30 – 11.15 | Memberi kode buku dan menyampuli buku. | Memberi kode pada buku, memberi cap dan dilanjutkan dengan menyampuli buku seni budaya. | |
| 17 | Senin, 8 Agustus 2016 | 07.00 – 12.00 | Menyiapkan RPP, PPT, modul serta kuis | Menyiapkan RPP, PPT, modul dan kuis yang akan digunakan untuk latihan soal di kelas XI AK 3 tentang materi pemakaian biaya tenaga kerja. | |
| | | 12.00 – 13.00 | Konsultasi dengan DPL | Konsultasi dengan Ibu Amanita Novi Yushita terkait RPP maupun kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung. | |
| 18 | Selasa, 9 Agustus 2016 | 07.00 – 08.00 | Upacara dalam rangka ulang tahun sekolah | Mengikuti upacara bersama seluruh warga sekolah (siswa kelas X, XI, XII, Bapak dan Ibu guru, Kepala Sekolah) serta beberapa tokoh desa dan ketua karang taruna dusun kramen dan kowanan. | |
| | | 08.00 – 13.00 | Jalan sehat | Mengikuti kegiatan jalan sehat dalam rangka Ulang Tahun Sekolah yang ke-51. | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|---------------------------|---------------|--|--|--------------|
| 19 | Rabu, 10 Agustus 2016 | 06.30 – 07.00 | Among tamu | Kegiatan among tamu dilakukan oleh 2 Mahasiswa PPL UNY, 3 orang siswa SMKN 1 Godean dan 2 orang guru. | |
| | | 07.00 – 10.30 | Piket di ruang guru | Melaksanakan piket di ruang guru. Kegiatan yang dilakukan antara lain: mengecek absensi siswa, mengisi buku piket guru, dan memberikan tugas untuk kelas yang gurunya berhalangan hadir. | |
| | | 10.30 – 12.00 | Mengajar di kelas XI AK 3 | Mengajar di kelas XI AK 3 mengenai materi pemakaian biaya tenaga kerja. | |
| | | 12.00 – 13.00 | Mengoreksi jawaban siswa | Mengoreksi jawaban soal latihan siswa kelas XI AK 2. | |
| 20 | Kamis, 11 Agustus 2016 | Izin | - | - | |
| 21 | Jumat, 12 Agustus 2016 | 07.00 – 11.15 | Menginput nilai dan daftar hadir siswa | Menginput nilai latihan kelas XI AK 2 ke dalam lembar penilaian, menentukan nilai tertinggi, menentukan nilai terendah, dan nilai rata-rata kelas. Menginput daftar hadir siswa. | |
| 22 | Senin, 15 Agustus 2016 | 07.00 – 09.00 | Menyusun modul | Menyusun modul keempat mengenai materi biaya overhead pabrik | |
| | | 09.00 – 11.15 | Memberi kode dan menyampuli buku | Memberi kode pada buku, memberi cap dan dilanjutkan dengan menyampuli buku matematika. | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|----------------------------|---------------|----------------------------------|--|--------------|
| | | 11.15 – 13.05 | Mengajar di kelas XI AK 1 | Diminta oleh Ibu Ruliasih, S.Pd untuk menggantikan beliau mengajar di kelas XI AK 1 dengan materi penggolongan biaya. Siswa diberikan soal latihan kemudian dilakukan pembahasan soal. Setelah pembahasan soal selesai, dilanjutkan dengan <i>review</i> materi. | |
| 23 | Selasa, 16 Agustus 2016 | 07.00 – 11.00 | Memberi kode dan menyampuli buku | Memberi kode pada buku, memberi cap dan dilanjutkan dengan menyampuli buku matematika. | |
| | | 11.00 – 14.30 | Membuat PPT dan soal latihan | Membuat PPT tentang <i>review</i> materi sekaligus menyiapkan beberapa soal latihan untuk siswa kelas XI AK 3. | |
| 24 | Rabu, 17 Agustus 2016 | 07.00 – 08.00 | Upacara bendera | Melaksanakan upacara bendera dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia ke 71. | |
| 25 | Kamis, 18 Agustus 2016 | 06.30 – 13.00 | Memberi kode dan menyampuli buku | Memberi kode pada buku, memberi cap dan dilanjutkan dengan menyampuli buku matematika. | |
| 26 | Jumat, 19 Agustus 2016 | 07.00 – 11.30 | Menyusun modul dan soal latihan | Menyusun modul kelima tentang materi Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik beserta soal latihan. | |
| 27 | Senin, 22 Agustus 2016 | 07.00 – 08.00 | Upacara bendera | Mengikuti upacara bersama seluruh warga sekolah (siswa kelas X, XI, XII, Bapak dan Ibu guru, Kepala Sekolah) | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|-------------------------|---------------|---|---|--------------|
| | | 08.00 – 12.00 | Menyusun soal ulangan dan kunci jawaban | Menyusun soal ulangan harian beserta kunci jawabannya untuk kelas XI AK 3. | |
| | | 12.20 – 13.50 | Mengajar di kelas XI AK 1 | Diminta untuk menggantikan Ibu Ruliasih, S.Pd untuk mengajar di kelas XI AK 1 tentang materi pemakaian biaya bahan baku. Materi yang disampaikan antara lain: pengertian biaya bahan baku, pengalokasian biaya angkut, penentuan harga pokok barang yang diproses jika menggunakan sistem fisik (FIFO, LIFO, Rata-Rata Tertimbang), dan jurnal pemakaian bahan baku. Kegiatan dilanjutkan dengan latihan soal dan pembahasan. | |
| 28 | Selasa, 23 Agustus 2016 | 07.00 – 12.00 | Menyusun RPP | Menyusun tiga RPP untuk pertemuan 5-7, yakni tentang materi biaya overhead pabrik. | |
| | | 12.00 – 14.30 | Menyusun kisi-kisi soal, soal remidi dan pengayaan. | Menyusun perangkat ulangan harian yang meliputi: kisi-kisi soal, soal remidi dan pengayaan. | |
| 29 | Rabu, 24 Agustus 2016 | 06.30 – 10.30 | Piket di ruang guru | Piket di ruang guru. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain: mengecek presensi kehadiran siswa, mengisi buku piket guru, mengisi surat izin siswa. | |
| | | 10.30 – 12.00 | Mengajar di kelas XI AK 3 | Mengajar di kelas XI AK 3 dengan materi analisis selisih BOP sekaligus mereview materi untuk ulangan sekaligus memberikan soal latihan. | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|---------------------------|---------------|--|--|--------------|
| | | 12.20 – 13.50 | Menyampaikan tugas di kelas X AP 1 | Menyampaikan tugas matematika di kelas X AP 1, mendampingi kegiatan pembelajaran siswa sekaligus memberikan penjelasan tentang materi. | |
| 30 | Kamis, 25 Agustus 2016 | | Izin sakit | - | |
| 31 | Jumat, 26 Agustus 2016 | 07.00 – 11.15 | Menyampuli dan memberi kode pada buku. | Memberi kode pada buku, memberi cap dan dilanjutkan dengan menyampuli buku matematika. Membantu mahasiswa yang piket untuk menyampaikan tugas bahasa jawa di kelas XII PM 1. | |
| 32 | Senin, 29 Agustus 2016 | 07.00 – 09.00 | Among tamu | Among tamu di loby SMK Negeri 1 Godean untuk menyambut wali murid. Kegiatan among tamu diikuti oleh dua orang mahasiswa UNY, satu orang mahasiswa Sanata Dharma dan dua orang siswa SMK Negeri 1 Godean. | |
| | | 09.00 – 09.45 | Menyampuli dan memberi kode pada buku. | Memberi kode pada buku, memberi cap dan dilanjutkan dengan menyampuli buku matematika. | |
| | | 09.45 – 10.30 | Membantu Adetia Ratih Pratiwi | Membantu Adetia Ratih Pratiwi untuk uji coba instrumen penelitian yaitu FOPYS Games di kelas XI AK 1. | |
| | | 10.30 – 12.30 | Mengoreksi PR siswa kelas XI AK 3 | Mengoreksi jawaban pekerjaan rumah siswa kelas XI AK 3. | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|-------------------------|---------------|--|--|--------------|
| | | 12.30 – 13.00 | Menyampuli dan memberi kode pada buku. | Memberi kode pada buku, memberi cap dan dilanjutkan dengan menyampuli buku matematika. | |
| 33 | Selasa, 30 Agustus 2016 | 07.00 – 10.00 | Melanjutkan mengoreksi PR siswa | Melanjutkan mengoreksi jawaban pekerjaan rumah siswa kelas XI AK 3 dan menginput nilai sekaligus daftar hadir siswa. | |
| | | 11.00 – 13.00 | Menyiapkan perangkat ulangan harian | Menggunakan soal dan lembar jawab ulangan harian | |
| 34 | Rabu, 31 Agustus 2016 | 06.30 – 10.30 | Piket di ruang guru | Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain: mengecek presensi kehadiran siswa, mengisi buku piket guru, mengisi surat izin siswa | |
| | | 10.30 – 12.00 | Mengajar di kelas XI AK 3 | Ulangan harian untuk materi penggolongan biaya, pemakaian bahan baku, pemakaian tenaga kerja, dan pemakaian biaya overhead pabrik. | |
| | | 12.00 – 14.00 | Mengoreksi hasil ulangan harian | Mengoreksi lembar jawab ulangan harian siswa. | |
| 35 | Kamis, 1 September 2016 | 07.00 – 08.45 | Mengoreksi hasil ulangan harian | Melanjutkan mengoreksi lembar jawab ulangan harian siswa. | |
| | | 08.45 – 11.15 | Mengajar di kelas XI AK 1 | Membantu Adetia Ratih Pratiwi mengajar di kelas XI AK 1 dengan materi pengelolaan kartu persediaan dan kartu gudang. | |
| | | 11.15 – 13.00 | Menginput nilai ulangan harian | Menginput nilai ulangan harian siswa kelas XI AK 3 ke | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|-----------------------------|---------------|---|---|--------------|
| | | | | dalam daftar penilaian siswa. | |
| 36 | Jumat, 2 September 2016 | 07.00 – 11.15 | Melakukan analisis nilai ulangan harian | Melakukan analisis butir soal dan analisis penilaian terhadap hasil ulangan harian. | |
| 37 | Senin, 5 September 2016 | 07.00 – 07.45 | Upacara | Mengikuti upacara bendera bersama seluruh warga sekolah (kelas X, XI, XII, dan Bapak/ Ibu Guru). | |
| | | 07.45 – 10.00 | Memberi kode dan menyampuli buku | Melanjutkan menyampuli buku matematika. | |
| | | 10.00 – 12.00 | Menyusun administrasi guru | Merivisi program tahunan dan program semester. | |
| | | 12.00 – 13.30 | Membuat rekap nilai | Merekap nilai tugas dan nilai ulangan harian siswa kelas XI AK 3 | |
| 38 | Selasa, 6 September 2016 | | Izin | - | |
| 39 | Rabu, 7 September 2016 | 06.45 – 10.30 | Piket di ruang guru | Melaksanakan piket di ruang guru. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain: mengisi buku piket guru, memberikan surat izin masuk/ mengikuti/ meninggalkan pelajaran kepada siswa, mengecek absensi kehadiran, dan menyampaikan tugas dari guru yang berhalangan hadir (Pak Yuli) ke kelas XII AP 2. | |
| | | 10.30 – 12.00 | Mengajar di kelas XI AK 3 | Mengajar di kelas XI AK 3 mengenai materi Tarif BOP Departemen. Sebelumnya, dilakukan pembahasan soal | |

| No | Hari/ Tanggal | Waktu | Uraian Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Tanda Tangan |
|----|------------------------------|---------------|-----------------------------------|--|--------------|
| | | | | ulangan harian, sekaligus memberikan tugas pengganti bagi siswa yang nilai tugasnya kurang. | |
| | | 12.00 – 13.30 | Piket di ruang guru | Melanjutkan piket di ruang guru, yaitu mengambil form surat izin siswa di ruang TU, dan menyampaikan tugas di kelas XII MM 1. | |
| 40 | Kamis, 8 September | 07.00 – 13.00 | Mendampingi siswa kerja bakti | Mendampingi siswa kerja bakti persiapan lomba sekolah sehat dan membersihkan <i>base camp</i> PPL. | |
| 41 | Jumat, 9 September 2016 | 07.00 – 11.15 | Piket di ruang guru | Mengisi buku piket guru dan mengecek presensi kehadiran siswa, membantu among tamu dan sinoman menyajikan snack dan minuman. | |
| 42 | Senin, 11 September 2016 | 07.00 - 13.00 | Mengerjakan laporan PPL | Laporan Bab I dan Bab II selesai dikerjakan. | |
| 43 | Selasa, 12 September 2016 | 07.00 – 13.00 | Mempersiapkan acara penarikan PPL | Membesihkan dan menata ruangan, menyiapkan snack, dan membagikan surat undangan kepada guru. | |
| 44 | Rabu, 13 September 2016 | 07.00 – 13.00 | Penyembelihan hewan kurban | Membantu guru-guru mendampingi siswa yang mengikuti lomba masak hewan kurban. | |
| 45 | Kamis, 15 September 2016 | 07.00 – 12.00 | Penarikan mahasiswa PPL UNY | Kegiatan penarikan mahasiswa dihadiri oleh 6 orang guru, kepala sekolah, koordinator PPL serta Kajur PTI sebagai dosen yang mewakili dosen pamong. | |

Lampiran 19. Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Gambar 2. Saat Berlangsungnya Ulangan Harian



Gambar 3. Foto Saat Mengajar Terakhir